

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DIVIDEND
PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN LQ 45**

PERIODE 2005-2010



Oleh:

Pingkan Daniati

200712070

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi Sebagian Syarat

Dalam mencapai Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

INDONESIA BANKING SCHOOL

JAKARTA

2011



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DIVIDEND
PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN LQ 45**

PERIODE 2005-2010



Oleh

Pingkan Daniati

200712070

Diterima dan disetujui untuk diajukan dalam Ujian Komprehensif

2011

Jakarta, September 2011

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read "ANTOYOP".

Antyo Pracoyo, SE., M.Si

Dosen Pendamping

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Novy Silvia Dewi".

Novy Silvia Dewi, SE., MM

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI KOMPREHENSIF

Nama : Pingkan Daniati
NIM : 200712070
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang mempengaruhi *dividend payout ratio* pada perusahaan LQ 45 periode 2005-2010.
Tanggal Ujian Komprehensif : Kamis, 28 Oktober 2011
Penguji
Ketua : Taufik Hidayat, SE., AK., M.Bankfin
Anggota : 1. Antyo Pracoyo, SE., M.Si
 2. Etika Karyani, SE, Ak, MSM

Menyatakan bahwa mahasiswa dimaksud di atas telah mengikuti ujian komprehensif :

Pada : Kamis, 28 Oktober 2011 Pkl. 08.00 s/d selesai
Dengan Hasil : LULUS
Penguji,

Ketua

(Taufik Hidayat, SE., AK., M.Bankfin)

Anggota I

(Antyo Pracoyo, SE., M.Si)

Anggota II

(Etika Karyani, SE, Ak, MSM)

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Pingkan Daniati
NIM : 200712070
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang mempengaruhi *dividend payout ratio* pada perusahaan LQ 45 periode 2005-2010

Pembimbing Utama Skripsi

(Antyo Pracoyo, SE., M.Si)

Pembimbing Pendamping Skripsi

(Novy Silvia Dewi, SE.,MM)

Tanggal Lulus : 28 Oktober 2011

Mengetahui,

Ketua Panitia Ujian

(Taufiq Hidayat, SE., AK., M.Bankfin)

Ketua Jurusan Akuntansi

(Etika Karyani, SE, Ak, MSM)

LEMBAR PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Pingkan Daniati

NIM : 2007121070

Jurusan : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penuliasan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan peraturan tata tertib STIE IBS.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar.

Penulis,



Pingkan Daniati



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas Rahmat dan Hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam keharibaan Rasulullah SAW, semoga kita mendapatkan syafa'atnya di akhirat kelak. Amin.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi persyaratan yang harus dipenuhi dalam menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School Program Strata-1 Jurusan Akuntansi. Penulisan skripsi ini berjudul *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio pada Perusahaan LQ 45 Periode 2005-2010.*

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi secara simultan dan parsial terhadap *dividend payout ratio* perusahaan-perusahaan yang termasuk ke dalam Index LQ 45 pada periode 2005 sampai 2010.

Selama penyusunan Skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan moril dan materil dari berbagai pihak, terutama dari kedua orang tua tercinta, Ayahanda Darusi dan Ibunda Salmini. Terima Kasih atas kasih sayang, doa, motivasi dan dukungan tanpa henti sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini dengan baik. Serta dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesarnya kepada seluruh pihak. Adapun pihak-pihak yang dimaksud adalah :

1. Bapak Antyo Pracoyo, SE., M.Si, selaku pembimbing utama skripsi dan Ibu Novy Silvia Dewi, SE., MM, selaku pendamping skripsi penulis. Terima kasih kepada Bapak dan Ibu yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan bimbingan dengan sabar dan saran untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini,
2. Pimpinan STIE Indonesia Banking School Dr. Siti Sundari, SH., MH, Taufiq Hidayat, SE., Ak., M.Bankfin, Drs. Atman Poerwokoesoemo, Donant A. Iskandar, SE., MBA,
3. Ibu Etika Karyani, SE., Ak., MSM selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan Dosen penguji dalam Seminar Hasil penulis, yang telah memberikan arahan dan saran untuk membantu penulis di dalam penyusunan skripsi ini,
4. Seluruh staf pengajar Indonesia Banking School,
5. Seluruh staf bagian akademik, tata usaha, dan kemahasiswaan Indonesia Banking School khususnya pak Yusuf, Pak Dede dan Pak untung,
6. Seluruh civitas akademika Indonesia Banking School,
7. Kakak-kakaku tercinta Budi Purwo Santoso, Widodo Hadi Kusumo, Ernawati, dan Vera Ningsih yang selalu memotivasi penulis dalam pengerjaan skripsi ini. Beserta seluruh keluarga besar penulis yang selalu mendukung setiap tindakan penulis sehingga memperlancar skripsi ini,
8. Keponakan-keponakanku Jihan Nur Anggaraini, Dustin Putra Ramadhan dan Dewo yang selalu memberikan canda tawanya kepada penulis dan Herlin Warmita, sepupu sekaligus menjadi sahabat bagi penulis,
9. Sahabat-sahabat seperjuangan penulis dengan segala semangatnya Alita Roesida, Meutia Larasati, Carolina Apriasti, Mira Octora Suryacandra, Nur Ayunda, Annisa Audria Ajanni, Chycilia Ayu Media Sari, Ulfha Chaira Luvitha, dan

- Kurniawan yang selalu ada untuk penulis dalam berbagi cerita, suka dan duka. Terima kasih sudah saling menguatkan dan memberikan persahabatan yang indah, semoga kita dapat bersahabat selalu selamanya,
10. Sahabat-sahabat sejak di bangku sekolah yaitu Mirza Anggraini, Tri angelia Syam, Yustyana Ayuda Ilma, Nurfahma Fajarini, dan Dian Retno Sari yang selalu memberikan dukungan dan persahabatan yang membahagiakan bagi penullis,
11. Teman-teman di Marching Band Gita teladan Drum and Brass Corps khususnya angkatan 21 yaitu Selviana Rahayu, Atika Rochmayati, Nurismaya, Safira Ambar Asri, Steffita Indy dan Herdina Rizky Constantin yang telah mengajarkan arti kebersamaan dan kepada penulis,
12. Teman diskusi penulis yaitu Heryoana Putri, Cempaka, dan Mima Fatima Lutfiah, terima kasih telah memberikan dukungan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini,
13. Teman-teman angkatan 2007 STIE Indonesia Banking School terutama Giana Ricca, Annisa Shabrina, Kissy Atalya, Solastri, Widya Rakhma, Van Ruudzi, Widea Khairunisa, Adisty Lia Refina, Ratu Desy dan Mutiara syahadatina yang telah membuat penulis menyelesaikan pendidikannya di STIE Indonesia Banking School menjadi menyenangkan,
14. Teman seperjuangan penulis saat Semester 1 & 2, Fadya Hasma dan Chitra Primandhana, terima kasih atas segala kenangan indah selama kalian di STIE Indonesia Banking School,
15. Semua pihak yang telah membantu, memberikan semangat serta doanya kepada penulis, yang tidak dapat penulis sampaikan satu per satu. Terima kasih banyak.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik sangat penulis harapkan demi perbaikan kualitas penulisan di masa yang akan datang. Penulis memohon maaf jika selama penggerjaan skripsi ini penulis melakukan kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Jakarta, 26 September 2011

Penulis



INTEGRITY • KNOWLEDGE
• SKILL

ABSTRACT

The purpose of this research is to obtain the empirical evidence regarding the several factors such as Return on Equity, Debt to Equity, Growth Potential, Firm Size and Cash Position as an independent variable that affects the Dividend Payout Ratio as the dependent variable.

This research used the sample from ten (10) companies that listed on Indonesia Stock Exchange and included in Index LQ45 who constantly paying their cash dividend from year 2005 to 2010 that have been selected based on purposive sampling.

This research using multiple linear regression analysis as to determine the relationship between the independent variables with the dependent variable. The result of the research show that not all the variables had a significant influence. Only variables return on equity, cash position and firm size.

Keyword : Divident Payout Ratio, factors that affecting Divident Payout Ratio, Multiple Linear Regression Analysis.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| Lembar Pengesahan Dosen Pembimbing Skripsi | i |
| Lembar Pernyataan Karya Sendiri..... | ii |
| Kata Pengantar..... | iii |
| <i>Abstract</i> | vi |
| Daftar Isi | vii |
| Daftar Tabel | xii |
| Daftar Gambar | xii |
| Daftar Lampiran..... | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang Permasalahan..... | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah..... | 4 |
| 1.3. Pembatasan Masalah..... | 4 |
| 1.4. Tujuan dan Kegunaan penelitian | 5 |
| 1.4.1 Tujuan Penelitian..... | 5 |
| 1.4.2 Kegunaan Penelitian..... | 5 |
| 1.5. Sistematika Pembahasan..... | 6 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| 2.1. Pengertian Dividen dan Kebijakan Dividen | 8 |
| 2.1.1. Pengertian Dividen | 8 |
| 2.1.2. Pengertian Kebijakan Dividen..... | 9 |

| | |
|---|----|
| 2.2. Teori Keagenan..... | 11 |
| 2.2.1 Hubungan Teori Keagenan dan Dividend Payment..... | 12 |
| 2.3. Bentuk Dividen..... | 13 |
| 2.4. Teori Kebijakan Dividen | 14 |
| 2.5 Kontroversi Kebijakan Dividen..... | 19 |
| 2.6 Pertimbangan dan Pembatasan Kebijakan Dividen..... | 20 |
| 2.7 Faktor-faktor yang Memepengaruhi Kebijakan Dividen..... | 22 |
| 2.8 Pengertian Dividen Payout Ratio..... | 26 |
| 2.9 Teori Regresi Linear Berganda..... | 27 |
| 2.10 Hasil Penelitian Sebelumnya..... | 30 |
| 2.11 Rerangka Pemikiran..... | 32 |
| 2.12 Hipotesis..... | 33 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|---------------------------------------|----|
| 3.1. Metode Pengumpulan Data..... | 35 |
| 3.1.1 Jenis Data..... | 35 |
| 3.1.2 Populasi dan Sampel..... | 36 |
| 3.2. Definisi Operasional | 37 |
| 3.3. Metode Pengolahan Data | 39 |
| 3.3.1. Analisis Regresi Berganda..... | 39 |
| 3.3.2. Uji Normalitas..... | 40 |
| 3.3.3 Uji Asumsi Klasik..... | 41 |
| 3.3.3.1 Uji Multikolinearitas..... | 41 |
| 3.3.3.2 Uji Autokorelasi..... | 42 |
| 3.3.3.3 Uji Heteroskedastisitas..... | 43 |

| | |
|---|----|
| 3.3.4 Pengujian Hipotesis..... | 44 |
| 3.3.4.1 Uji t..... | 44 |
| 3.3.4.2 Uji F..... | 45 |
| 3.3.4.3 Uji R ² | 46 |
| BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian..... | 47 |
| 4.2. Analisi Deskriptif..... | 48 |
| 4.3 Analisi Inferensia..... | 49 |
| 4.3.1 Pemilihan Model Terbaik..... | 50 |
| 4.3.2 Analisis Regresi Linear Berganda..... | 51 |
| 4.3.3 Uji Asumsi Klasik..... | 56 |
| 4.4 Pembahasan..... | 58 |
| 4.5. Implikasi Manajerial | 65 |
| BAB V PENUTUP | |
| 5.1. Kesimpulan | 67 |
| 5.2. Saran | 68 |
| Daftar Pustaka | 70 |
| Lampiran | |
| Daftar Riwayat Hidup | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1. Sampel Penelitian | 37 |
| Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel | 38 |
| Tabel 3.3. Uji Durbin Watson | 43 |
| Tabel 4.1. Emiten-emiten Dalam LQ 45 Yang Menjadi Sampel | 47 |
| Tabel 4.2. Hasil Statistik Deskriptif | 48 |
| Tabel 4.3 Uji Regresi Linear Berganda | 52 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji t | 55 |
| Tabel 4.5 Normalitas | 56 |
| Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas | 57 |
| Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas | 58 |
| Tabel 4.8 Perusahaan-perusahaan Yang Membagikan Dividen | 59 |
| Tabel 4.9. Data Hasil Perhitungan Cash Position | 60 |
| Table 4.10 Data Hasil Perhitungan Firm Size | 61 |
| Tabel 4.11 Data Hasil Perhitungan ROE | 62 |
| Tabel 4.12 Data Hasil Perhitungan Growth Potential | 63 |
| Tabel 4.13 Data Hasil Perhitungan Debt to Equity Ratio | 65 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------------|----|
| Gambar 2.1. Rerangka Pemikiran | 32 |
| Gambar 4.5 Gambar Normalitas | 56 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar perusahaan Index LQ 45

Lampiran 2 Dividen Kas Yang Dibagikan Perusahaan-perusahaan Sampel

Lampiran 3 Data Diolah



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan indikator kemajuan perekonomian suatu negara serta menunjang perkembangan ekonomi negara yang bersangkutan. Dengan adanya pasar modal semakin memudahkan perusahaan dalam mendapatkan dana bagi peningkatan pertumbuhan perusahaan, yaitu dengan cara menerbitkan saham, obligasi, ataupun reksadana. Dengan semakin bayaknya perusahaan yang akan *go public*, sebagian saham dari perusahaan tersebut akan ikut dimiliki oleh masyarakat luas, sehingga secara makro ekonomi merupakan salah satu cara pemerataan pendapatan masyarakat (Susanto,2009).

Bertransaksi dalam pasar modal merupakan salah satu bentuk dalam perdagangan yang dibangun berdasarkan atas persaingan, kompetensi dan berorientasi keuntungan. Kebutuhan dana tersebut dapat dipenuhi diantaranya melalui emisi saham yang mempunyai arti sebagai penarikan dana dengan melibatkan masyarakat luas yang berminat sebagai investor.

Secara umum tujuan investor berinvestasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan investor. Sedangkan secara khusus, terdapat beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi, antara lain sebagai berikut: a) untuk mendapatkan kehidupan yang layak di masa datang, b) mengurangi tekanan inflasi, dan c) dorongan untuk menghemat pajak (Tandelilin,2010).

Kebijakan dividen sering dianggap sebagai sinyal bagi investor dalam menilai baik buruknya perusahaan, hal ini disebabkan karena kebijakan deviden dapat membawa

pengaruh terhadap harga saham perusahaan. Dengan demikian seberapa besar porsi laba yang akan dibagikan dalam bentuk dividen dan seberapa besar porsi laba yang akan ditahan untuk di investasikan kembali merupakan masalah yang cukup serius pihak perusahaan. Antara pihak investor dan manajemen perusahaan memiliki keinginan yang berbeda, dalam hal ini, investor (pemegang saham) selalu berharap untuk mendapatkan dividen dalam jumlah besar atau minimal relatif stabil dari tahun ke tahun. Sedangkan pihak manajemen perusahaan lebih memilih mensisihkan laba perusahaan menjadi laba ditahan guna melakukan *reinvestment* (*Ambarwati,2010*). Oleh karena itu, perusahaan harus dapat mengalokasikan laba bersihnya dengan bijaksana untuk memenuhi dua kepentingan yang berbeda tersebut. Ini merupakan inti dari kebijakan dividen, khususnya dalam menentukan besarnya *dividend payout ratio* (DPR).

Penetapan besarnya DPR harus dapat dirasakan manfaatnya bagi kepentingan perusahaan maupun pemegang saham. Bagi perusahaan, informasi yang terkandung dalam DPR akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan jumlah pembagian dividen dan besarnya laba ditahan untuk mendukung kegiatan operasional dan perkembangan usaha. Bagi pihak pemegang saham informasi yang terkandung dalam DPR akan digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan Investasi. Apakah akan menanamkan dananya atau tidak pada suatu perusahaan sehubungan dengan harapannya mendapat keuntungan investasi.

Pertimbangan besarnya DPR diduga sangat berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan, karena apabila kinerja keuangan perusahaan cukup bagus tentunya dapat diharapkan akan mampu menetapkan besarnya *dividend payout ratio* yang sesuai dengan harapan pemegang saham maupun manajemen perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan

dapat dilihat melalui laporan keuangan dengan melakukan analisis rasio-rasio keuangan berdasarkan data dari laporan keuangan tersebut.

Pertimbangan besarnya *dividend payout ratio* berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan, hal ini dikarenakan apabila kinerja perusahaan cukup baik, tentunya dapat diharapkan akan mampu menetapkan DPR yang sesuai dengan harapan para pemegang saham maupun perusahaan. Oleh karena itu, seorang manajer dalam menentukan kebijakan deviden hendaknya berhati-hati, perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi DPR dengan sangat matang. Hal ini diungkapkan oleh Martono (2010) mengenai faktor-faktor pertimbangan manajerial dalam pembayaran dividen ada 5, yaitu :

1. Kebutuhan dana bagi perusahaan.
2. Likuiditas perusahaan.
3. Kemampuan untuk meminjam.
4. Pembatasan dalam perjanjian hutang.
5. Pengendalian perusahaan.

Kelima hal diatas diwakili oleh variabel *cash position*, *growth potential*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, dan *firm size*.

Penelitian ini dilakukan pada 10 perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ 45 periode perdagangan Agustus 2011 sampai dengan januari 2012 yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian dari tahun 2005-2010. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah PT. Astra Agro Lestari Tbk., PT. Aneka Tambang Tbk., PT. Astra International Tbk., PT. Gudang Garam Tbk., PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.,

PT. Semen Gresik Tbk., PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk., PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk., PT. United Tractors Tbk., dan PT. Unilever Indonesia Tbk.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengangkat judul “**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio pada 10 Perusahaan LQ45**”

1.2. Rumusan Masalah

- a. Apakah terdapat pengaruh *cash position*, *growth potential*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, dan *firm size* secara simultan terhadap *dividend payout ratio* (DPR) 10 perusahaan terpilih dalam Indeks LQ 45 periode 2005-2010 ?
- b. Apakah terdapat pengaruh *cash position*, *growth potential*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, dan *firm size* secara parsial terhadap *dividend payout ratio* (DPR) 10 perusahaan terpilih dalam Indeks LQ 45 periode 2005-2010 ?
- c. Variabel mana yang lebih dominan terhadap *dividend payout ratio* (DPR) 10 perusahaan terpilih dalam Indeks LQ 45 periode 2005-2010 ?

1.3. Pembatasan Masalah

- a. Pada penelitian ini data utama diperoleh berdasarkan data sekunder yaitu laporan keuangan.
- b. Data yang diambil adalah data mulai dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2010.
- c. Surat berharga yang dipilih dalam penelitian ini yang terdapat didalam Bursa Efek Indonesia adalah saham.
- d. Deviden yang digunakan dalam penelitian hanyalah deviden kas yang dibagikan perusahaan.

1.4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

- a. Menganalisis besarnya pengaruh variabel *cash position*, *growth potential*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, dan *firm size* terhadap *dividend payout ratio* (DPR) pada 10 perusahaan yang dipilih dari Indeks LQ45 periode 2005-2010.
- b. Menganalisis variabel mana yang paling dominan terhadap *dividend payout ratio* (DPR) pada 10 perusahaan yang dipilih dari Indeks LQ45 periode 2005-2010.
- c. Menganalisis besarnya *cash position*, *growth potential*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, dan *firm size* sebagai variabel independen dan pengaruhnya terhadap *dividend payout ratio* sebagai variabel dependen pada 10 perusahaan yang dipilih dari Indeks LQ45 periode 2005-2010.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

- a. Agar dapat diketahui besarnya masing-masing variabel independen yang dapat mempengaruhi variabel dependen pada 10 perusahaan yang dipilih dari Indeks LQ45 periode 2005-2010.
- b. Agar mendapatkan bukti empiris mengenai variabel *cash position*, *growth potential*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, dan *firm size* yang diduga mempengaruhi *dividend payout ratio* (DPR) pada 10 perusahaan yang dipilih dari Indeks LQ45 periode 2005-2010.
- c. Agar dapat menjadi bahan referensi dan peningkatan wawasan akademis dalam bidang ekonomi, selain itu dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan penelitian selanjutnya.

1.5. Sistematika Pembahasan

Dalam memudahkan penulisan dan pembahasan dalam skripsi ini diperlukan sistematika penyusunan penelitian, maka penulis membagi skripsi ini menjadi beberapa bagian yang disusun secara sistematis, yaitu:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum yang menjadi dasar dilakukannya penelitian dimana pada bagian ini meliputi latar belakang penelitian, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penelitian yang berupa uraian tentang bab-bab yang terdapat dalam skripsi ini.

BAB II. TINJAUAN LITERATUR

Bab ini mencakup tentang kerangka pemikiran yang merupakan rangkuman dari hasil tinjauan pustaka dengan mengaitkan langsung teori yang sudah ada dengan masalah yang akan diteliti.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan gambaran mengenai metodologi yang digunakan dalam penelitian, yang mencakup metode pengumpulan data, metode pengambilan sampel, serta metode pengolahan dan analisis data.

BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum dan rincian dari objek penelitian yaitu Perusahaan dalam Industri Telekomunikasi dimana terdiri PT. Astra Agro Lestari Tbk., PT. Aneka Tambang Tbk., PT. Astra International Tbk., PT. Gudang Garam Tbk., PT. Indofood

Sukses Makmur Tbk., PT. Semen Gresik Tbk., PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk., PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk., PT. United Tractors Tbk., dan PT. Unilever Indonesia Tbk. yang meliputi : sejarah dan perkembangan perusahaan-perusahaan, deskripsi & analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan berupa rangkuman hasil penelitian.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran mengenai apa yang diperoleh penulis selama melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *dividend payout ratio* pada 10 perusahaan yang telah dipilih yang terdapat dalam Indeks LQ45 periode 2005-2010. Dalam hal ini penulis mencoba menguraikan hasil-hasil yang telah ditemukan dari adanya penelitian untuk selanjutnya mencoba memberikan saran-saran perbaikan demi memberikan layanan yang lebih baik di kemudian hari.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Dividen dan Kebijakan Dividen

2.1.1. Pengertian Dividen

Menurut Fakhruddin (2008)

“Dividen adalah pembagian sebagian laba perusahaan kepada para pemegang saham. Penentuan pembagian dividen ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)”.

Menurut Astuti (2004)

“Dividen yaitu laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham sehubungan dengan keuntungan atau laba yang diperoleh oleh perusahaan”.

Dapat diartikan bahwa pengertian dasar dividen adalah pembayaran yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham sehubungan dengan keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan. Sutrisno (2009) menyatakan bahwa dividen tunai yang dibagikan kepada pemegang saham dibedakan dalam dua jenis, yaitu dividen saham preferen yang dibayarkan secara tetap dalam jumlah tertentu, dan dividen saham biasa yang dibayarkan kepada pemegang saham apabila perusahaan mendapatkan laba.

Perusahaan dapat membayarkan dividen bukan tunai kepada pemegang saham, yaitu melalui dividen saham (*stock dividend*). *Stock dividend* adalah dividen dalam bentuk perusahaan saham yang dibayarkan sebagai pengganti dividen tunai untuk menjaga kepercayaan pemegang saham ketika perusahaan mau menggunakan dana sebagai tujuan investasi (Darsono,2006)

2.1.2 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen ialah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Martono, et all, 2010).

Menurut Darsono (2006) kebijakan dividen adalah:

“Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tentang pembagian laba bersih kepada para pemegang saham”.

Disebutkan juga laba bersih itu hanya dibagi dua, yaitu untuk pemilik perusahaan yang dikenal sebagai dividen dan laba ditahan. Dividen merupakan hasil investasi nyata yang dapat dinikmati langsung oleh pemilik modal. Laba ditahan merupakan hasil investasi yang ditanamkan kembali dalam perusahaan. Pada umumnya, untuk menambah modal kerja atau perluasan usaha. Perusahaan yang berkembang pesat, bagian laba untuk laba ditahan harus lebih besar yang mengakibatkan dividen menjadi kecil. Besarnya dividen itu tergantung keputusan RUPS.

Menurut Sutrisno (2009) kebijakan dividen adalah:

“Salah satu kebijakan yang harus diambil oleh manajemen untuk memutuskan apakah laba yang diperoleh oleh perusahaan selama satu periode akan dibagi semua atau dibagi sebagian untuk dividen dan sebagian lagi tidak dibagi dalam yaitu dalam bentuk laba ditahan”.

Selanjutnya dikatakan apabila perusahaan memutuskan untuk membagi laba yang diperoleh sebagai dividen berarti akan mengurangi jumlah laba yang ditahan yang akhirnya juga mengurangi sumber dana intern yang akan digunakan untuk mengembangkan perusahaan.

Hal ini berarti semakin besar dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham akan memperkecil sisa dana yang dapat dipergunakan untuk mengembangkan perusahaan sebagai *reinvestasi*. Karena laba ditahan tersebut merupakan sumber dana intern yang dapat digunakan untuk membelanjai perusahaan. Semakin rendah laba ditahan, akibatnya akan memperkecil kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang pada akhirnya juga akan memperkecil pertumbuhan dividen.

Dapat dikatakan bahwa kebijakan dividen tersebut menimbulkan dua akibat yang bertentangan, oleh karena itu penentuan besarnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham menjadi sangat penting dan merupakan tugas manajer keuangan untuk mengambil kebijakan dividen yang optimal. Artinya, manajer keuangan harus mampu menentukan kebijakan yang akan menyeimbangkan dividen saat ini dan tingkat pertumbuhan dividen di masa yang akan datang, agar nilai perusahaan dapat ditingkatkan.

Selanjutnya, bagi perusahaan yang sahamnya terdistribusi secara luas sering kali kebijakan pembagian dividen yang dibagikan adalah stabil setiap tahunnya (relatif terhadap laba ditahan perusahaan), jika perusahaan mendapatkan laba yang besar sebaiknya ditahan agar pada tahun tertentu dimana terjadi penurunan maka perusahaan tetap dapat memberikan dividen kepada *share holder*. kebijakan dividen perusahaan berpengaruh langsung terhadap komposisi keuangan perusahaan tersebut. Jika pembayaran dividen ditingkatkan, maka dana internal untuk membiayai investasi menjadi berkurang. Akibatnya, jika perusahaan perlu menambah modal ekuitas, perusahaan harus mengeluarkan saham baru.

Selama beberapa fase, *payout ratio* bisa naik tajam meskipun pendapatan jatuh karena perusahaan berusaha membayar dividen yang sama sebagaimana yang terjadi

dalam kondisi ekonomi yang baik. Tetapi besarnya pembayaran dividen kadang-kadang tidaklah sama setiap periodenya. Tidak menentunya pembayaran dividen membuat ketidakpastian yang tentunya akan menaikkan tingkat diskon dan menurunkan nilai saham. Perusahaan kadang-kadang mengadopsi kebijakan konservatif dengan memberikan jaminan yang beralasan kepada investor bahwa pembayaran dividen dilakukan pada kondisi yang baik (Saragih, et all)

2.2. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan menjelaskan bahwa kepentingan manajer dan kepentingan pemegang saham sering kali bertengangan, sehingga bisa menyebabkan terjadi konflik diantara keduanya (Jensen dan Meckling 1976 dalam Kumar,2007). Hal ini terjadi karena manajer berusaha untuk mengutamakan kepentingan pribadinya yang tidak sesuai dengan keinginan pemegang saham dimana kepentingan manajer dapat menambah biaya perusahaan yang mengurangi keuntungan perusahaan. Menurutnya keuntungan perusahaan menyebabkan penerimaan pemegang saham juga menurun. Konflik yang terjadi ini dapat dikurangi dengan adanya suatu mekanisme kontrol atau pengawasan sehingga dapat mensejajarkan kepentingan-kepentingan tersebut. Mekanisme pengawasan menimbulkan adanya biaya keagenan (*Agency Cost*).

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengurangi adanya biaya keagenan adalah dengan pembayaran dividen yang dapat menjadi *bonding* bagi manajer. Pembagian dividen ini membuat pemegang saham mendapatkan pendapatan tambahan selain dari *capital gain*. Dividen juga membuat pemegang saham mempunyai kepastian pendapatan (Crutchley dan Hansen 1989 dalam Kumar,2007).

2.2.1 Hubungan Teori Keagenan dan Dividend Payment

Dividen dapat digunakan untuk memperkecil masalah keagenan antara manajer dan pemegang saham. *Agency theory* muncul setelah fenomena terpisahnya kepemilikan perusahaan dengan pengelolaan, khususnya pada perusahaan-perusahaan besar yang modern. *Agency theory* menurut Jensen dan Meckling (1976) dalam Kumar (2007) adalah hubungan antara pemberi kerja (prinsipal) dan penerima tugas (agen) untuk melaksanakan pekerjaan. Dalam manajemen keuangan, hubungan keagenan muncul antara pemegang saham dengan manajer, dan antara pemegang saham dengan kreditor. Karena tidak semua keuntungan akan dapat dinikmati oleh manajer, mereka tidak akan hanya berkonsentrasi pada maksimisasi kemakmuran pemegang saham. Perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham sangat rentan terjadi. Penyebabnya karena para pengambil keputusan tidak perlu menanggung resiko akibat adanya kesalahan dalam pengambilan keputusan bisnis, begitu pula jika mereka tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan. Resiko tersebut sepenuhnya ditanggung oleh para pemilik. Karena tidak menanggung resiko dan tidak mendapat tekanan dari pihak lain dalam mengamankan investasi para pemegang saham, maka pihak manajemen cenderung membuat keputusan yang tidak optimal.

Jensen dan meckling menghubungkan interaksi antara DPR dan kepemilikan saham manajemen untuk menunjukkan ketidaksimetrisan antara pemilik (*insiders*) dan investor luar. Jensen, menemukan bahwa keputusan finansial perusahaan dan kepemilikan saham manajemen memiliki ketergantungan satu dengan yang lainnya. Dengan demikian, menurut *agency theory* para manajer cenderung bertindak untuk mengejar kepentingan mereka sendiri, bukan berdasarkan maksimalisasi nilai dalam pengambilan keputusan pendanaan (Jensen dan Meckling dalam Kmuar,2007).

2.3. Bentuk Dividen

Menurut Fakhruddin (2008) dividen dapat dibedakan dalam berbagai bentuk. Dilihat dari bentuk dividen yang didistribusikan kepada pemegang saham, dividen dapat dibedakan menjadi beberapa jenis:

a. *Dividen Tunai (cash dividend)*

Dividen yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk kas (tunai)

b. *Dividen Saham (stock dividend)*

Dividen yang dibagikan bukan dalam bentuk tunai melainkan dalam bentuk saham perusahaan.

c. *Property Dividend*

Dividen yang dibagikan dalam bentuk aktiva lain selain kas dan saham, misalnya aktiva tetap dan surat-surat berharga.

d. *Liquidating Dividend*

Dividen yang diberikan kepada pemegang saham sebagai akibat dilikuidasinya perusahaan. Dividen yang dibagikan adalah selisih nilai realisasi aset perusahaan dikurangi dengan semua kewajiban.

Menurut Darsono (2009) Dividen dapat dibagi menjadi beberapa bentuk. Bentuk dasar dari dividen kas adalah sebagai berikut:

1. *Dividen Kas Reguler*

Pembayaran kas yang dilakukan langsung kepada pemegang saham, dan dibuat sebagai kegiatan reguler dalam aktivitas bisnis. Dengan kata lain, manajemen melihat dividen ini sebagai hal yang biasa, dan tidak melihat alasan mengapa pembayaran dividen ini tidak harus dilanjutkan.

2. Dividen Ekstra

Dengan menyebut sebagian pembayaran tersebut dengan kata “ekstra”, pihak manajemen memberitahukan kepada para pemegang saham, bahwa bagian ekstra tersebut akan atau mungkin tidak akan dilanjutkan dimasa yang akan datang.

3. Dividen Khusus

Dividen ini dapat diindikasikan bahwa dividen ini dipandang sebagai kejadian yang sangat tidak biasa atau hanya kejadian satu waktu dan tidak akan diulang.

4. Dividen Likuidasi

Dividen ini biasanya dibagikan karena beberapa atau semua bagian perusahaan telah dilikuidasi yaitu dijual. Dividen jenis ini akan mengurangi modal yang telah masuk.

2.4 Teori Kebijakan Dividen

Sutrisno (2009) mengemukakan 3 teori mengenai kebijakan dividen:

1. Teori Residu Dividen (*residual dividend theory*)

Laba yang diperoleh oleh perusahaan dalam suatu periode sebenarnya adalah untuk kesejahteraan pemegang saham. Namun biasanya sebagian dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen dan sebagian sebagai laba ditahan. Laba ditahan oleh perusahaan biasanya dikarenakan adanya kesempatan investasi yang menguntungkan bagi perusahaan. Apabila keuntungan atas kesempatan investasi tersebut sama atau lebih besar dari tingkat keuntungan yang disyaratkan, maka laba memang sebaiknya tidak dibagikan. Laba dibagikan kepada pemegang saham apabila keuntungan yang diperoleh dari reinvestasi lebih kecil dibandingkan dengan

keuntungan yang disyaratkan. Dengan demikian *residual dividend theory* adalah sisa laba yang tidak diinvestasikan kembali.

2. Dividen Model Walter (*Walter's dividend model*)

Teori dividen model walter ini berpendapat bahwa selama keuntungan yang diperoleh dari reinvestasi lebih tinggi dibanding dengan biayanya, maka reinvestasi tersebut cenderung akan meningkatkan harga saham atau nilai perusahaan. Walter mengemukakan rumus untuk menghitung besarnya harga saham sebagai berikut:

$$P = \frac{DPS + r/Cc (EPS - DPS)}{Cc} \quad \dots(2.1)$$

Dimana:

P = Harga saham

EPS = Laba per lembar saham

DPS = Dividen per lembar saham

R = Return dari investasi

C_c = Biaya modal sendiri

3. Dividen Model Modigliani dan Miller (*irrelevant theory*)

Modigliani dan Miller (MM) berpendapat bahwa pada dasarnya pada kondisi keputusan investasi yang *given*, pembayaran dividen tidak relevan untuk diperhitungkan, karena tidak meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Menurut MM kenaikan nilai perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan atau *earning power* dari aset perusahaan. Oleh karena itu nilai perusahaan ditentukan oleh keputusan investasi. Sementara keputusan apakah laba yang diperoleh akan dibagi dalam bentuk *cash dividend* atau

ditahan sebagai laba ditahan, tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Pendapat MM tersebut didukung oleh beberapa asumsi antara lain:

- a. Pasar modal sempurna dimana para investor berpikir rasional.
- b. Tidak ada pajak baik perorangan maupun pajak penghasilan perusahaan.
- c. Tidak ada biaya emisi dan tidak ada biaya transaksi.
- d. Informasi tentang investasi tersedia untuk setiap individu.

Pendapat MM ini ditekankan bahwa pengaruh pembayaran dividen terhadap kemakmuran pemegang saham akan diimbangi dengan jumlah yang sama dengan sumber dana yang lain, artinya bila perusahaan membayar dividen maka perusahaan harus mengganti dengan mengeluarkan saham baru sebagai pengganti sejumlah pembayaran dividen tersebut. Dengan demikian adanya kenaikan pembayaran dividen akan diimbangi dengan penurunan harga saham sebagai akibat penjualan saham baru.

4. Relevansi Dividen (*relevant theory*)

Dalam buku Martono (et all, 2010) , teori ini membantah ketidakrelevanannya pembayaran dividen. Sejumlah argumentasi diajukan untuk mendukung posisi yang kontradiksi yaitu bahwa dividen adalah relevan untuk kondisi yang tidak pasti. Dengan kata lain, para investor dapat dipengaruhi oleh kebijakan dividen. Pendapat ini terutama ditunjukkan untuk keadaan yang penuh ketidakpastian. Argumentasi tersebut antara lain:

- a. Preferensi atas dividen

Para investor tertentu mungkin mempunyai pilihan dividen daripada keuntungan sebagai akibat perubahan harga saham (*capital gain*). Pembayaran dividen merupakan alternatif pemecahan dalam kondisi ketidakpastian para investor tentang

kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. Dividen akan diterima saat ini dan terus menerus tiap tahun, sedangkan *capital gain* akan diterima untuk waktu yang akan datang jika harga saham naik. Dengan demikian perusahaan yang membayar dividen akan memecahkan ketidakpastian investor lebih awal dari perusahaan yang tidak membayar dividen.

b. Pajak atas investor

Pajak memiliki banyak pengaruh yang berbeda-beda. Karen pajak *capital gain* lebih kecil daripada pajak penghasilan dividen, maka perusahaan mungkin lebih menguntungkan untuk menahan laba tersebut. Sebaliknya apabila pajak penghasilan dividen lebih kecil daripada pajak *capital gain*, maka lebih menguntungkan bila perusahaan membayar dividen. Sedangkan mengenai perpajakan ini tergantung pada peraturan pajak di masing-masing negara.

c. Biaya pengembangan

Biaya pengembangan (*floatation cost*) adalah biaya yang berhubungan dengan penerbitan surat berharga, seperti biaya pertanggungan emisi, biaya konsultasi hukum, pendaftaran saham dan percetakan. Ketidakrelevanannya pembayaran dividen didasarkan pada pemikiran bahwa pada saat terdapat peluang investasi yang menguntungkan namun dividen tetap dibayarkan, maka dana yang dikeluarkan oleh perusahaan harus diganti dengan dana yang diperoleh dari pendanaan eksternal. Padahal pendanaan eksternal tersebut menimbulkan biaya pengambangan, sehingga adanya biaya pengambangan menyebabkan keputusan menahan laba lebih baik daripada membayar dividen.

d. Biaya transaksi dan pembagian sekuritas

Biaya transaksi yang terjadi di dalam penjualan sekuritas (surat berharga) cenderung untuk menghambat proses arbitrase. Para pemegang saham yang berkeinginan

mendapatlabanya sekarang, harus membayar biaya transaksi bila menjual sahamnya untuk memenuhi distribusi kas yang mereka inginkan karena pembayaran dividennya kurang. Pasar yang sempurna juga mengasumsikan bahwa sekuritas dapat dibagi (*divisible*) secara tak terbatas. Namun kenyataannya bahwa unit sekuritas terkecil adalah satu lembar saham. Hal ini akan menjadi alat untuk menghindari penjualan saham sebagai pengganti dividen yang kurang, sebaliknya para pemegang saham tidak menginginkan pembayaran dividen untuk tujuan konsumsi. Hal ini menunjukkan bahwa biaya transaksi dan masalah pembagian sekuritas tidak menguntungkan para pemegang saham.

e. Pembatasan institusional

Hukum sering membatasi jenis-jenis saham biasa yang boleh dibeli para investor institusional (lembaga) tertentu. Sering pemerintah melarang lembaganya untuk investasi saham pada perusahaan yang tidak memberikan dividen. Misalnya perusahaan asuransi jiwa hanya boleh investasi saham yang selalu membayar dividen secara kontinyu. Untuk itu perusahaan yang selalu membagi labanya sebagai dividen, lebih disukai daripada perusahaan yang menahan labanya.

Darsono (2006) juga menyebutkan dalam bukunya tipe-tipe dari kebijakan dividen, yaitu :

a. Kebijakan Dividen Stabil

Kebijakan yang demikian bisa mendorong harga saham yang lebih tinggi karena investor akan menghargai saham-saham yang dividennya tinggi. Dividen stabil bisa diwujudkan dalam jumlah rupiah yang konstan atau jumlah persentase konstan dari laba bersih setelah pajak.

b. Kebijakan Dividen Residu

Laba bersih setelah pajak dikurangi dulu rencana ekspansi, kemudian sisanya dibagikan dividen. Kebijakan ini berorientasi pada ekspansi usaha karena pemegang saham lebih suka mengembangkan perusahaan daripada menerima dividen. Disamping itu ekspansi yang dibiayai dengan laba di laba ditahan lebih baik daripada dengan utang jangka panjang atau mengeluarkan saham baru, cepat walaupun biayanya lebih tinggi, karena biaya modal laba ditahan sama dengan biaya modal saham biasa.

c. Kebijakan Dividen Kecil

Kebijakan ini didasarkan pada praktek bahwa laba ditahan itu sangat fleksibel untuk pengembangan usaha atau untuk menambah modal kerja.

d. Kebijakan Dividen Besar

Kebijakan ini didasarkan pada praktek bahwa dengan membayar dividen besar dapat menaikkan nilai saham sehingga banyak investor yang tertarik.

Merujuk dari berbagai tipe kebijakan pemberian dividen diatas, dalam penelitian ini peneliti mengacu kepada teori relevansi dividen yang dikemukakan oleh martono yaitu mengenai bantahan teori ketidakrelevansian terhadap pembayaran dividen. Dan dalam tipe kebijakan yang diungkapkan oleh darsono penulis mengacu kepada tipe kebijakan dividen stabil, dimana dari sampel yang dipilih penulis semuanya melakukan pembayaran dividen yang stabil dan konsisten selama periode yang diteliti penulis, yaitu periode 2005 sampai periode 2010.

2.5 Kontroversi Kebijakan Dividen

Menurut Sjahrial (2007) Ada 3 kelompok pendapat mengenai kebijakan dividen, yaitu:

- a. Kelompok 1, biasa disebut kelompok kanan yang mengatakan bahwa perusahaan seharusnya membagikan dividen sebesar-besarnya.
- b. Kelompok 2, biasa disebut kelompok tengah (*middle of roaders*) yang mengatakan bahwa kebijakan dividen adalah tidak relevan.artinya apakah perusahaan akan membagikan dividen yang besar atau kecil, akibatnya bagi kemakmuran pemilik perusahaan (pemegang saham) sama saja.
- c. Kelompok 3, biasa disebut kelompok kiri yang mengatakan bahwa perusahaan seharusnya membagikan dividen sekecil-kecilnya kalau perlu tidak usah membagikan dividen.

Dalam penelitian ini peneliti mengacu kepada kelompok 1 atau biasa disebut dengan kelompok kanan, hal ini dikarenakan penulis ingin mencari faktor-faktor dari rasio pembayaran dividen, sehingga sampel yang dipilih oleh penulis merupakan perusahaan-perusahaan yang konsisten selalu membayarkan dividennya pada periode yang diteliti oleh penulis, yaitu selama periode 2005 sampai periode 2010.

2.6. Pertimbangan dan Pembatasan Kebijakan Pembayaran Dividen

Sejauh ini pembahasan dividen hanya menyangkut aspek-aspek teoritis dari kebijakan dividen. Namun, ketika perusahaan menetapkan suatu kebijakan dan memperhatikan sejumlah hal, pertimbangan-pertimbangan ini harus dikaitkan kembali

ke teori pembayaran dividen dan penilaian perusahaan. Berbagai faktor yang dapat dianalisis perusahaan dalam prakteknya ketika melakukan pendekatan terhadap keputusan dividen menurut Martono (et all, 2010) :

1. Kebutuhan dana bagi perusahaan

Semakin besar kebutuhan dana perusahaan berarti semakin kecil kemampuan untuk membayar dividen. Penghasilan perusahaan akan digunakan terlebih dahulu untuk memenuhi kebutuhan dananya (semua proyek investasi yang menguntungkan) baru sisanya untuk pembayaran dividen.

2. Likuiditas perusahaan

Likuiditas perusahaan merupakan salah satu pertimbangan utama dalam kebijakan dividen. Karena dividen merupakan arus kas keluar, maka semakin besar jumlah kas yang tersedia dan likuiditas perusahaan, semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Apabila manajemen ingin memelihara likuiditas dalam mengantisipasi adanya ketidakpastian dan agar mempunyai fleksibilitas keuangan, kemungkinan perusahaan tidak akan membayar dividen dalam jumlah yang besar.

3. kemampuan untuk meminjam

posisi likuiditas bukanlah satu-satunya cara untuk menunjukkan fleksibilitas dan perlindungan terhadap ketidakpastian. Apabila perusahaan mempunyai kemampuan yang tinggi untuk mendapat pinjaman, hal ini merupakan fleksibilitas keuangan yang tinggi sehingga kemampuan untuk membayar dividen juga tinggi. Jika perusahaan memerlukan pendanaan melalui hutang, manajemen tidak perlu mengkhawatirkan pengaruh dividen kas terhadap likuiditas perusahaan.

4. pembatasa-pembatasan dalam perjanjian hutang

ketentuan perlindungan (*protective covenant*) dalam suatu perjanjian hutang sering mencantumkan pembatasan terhadap pembayaran dividen. Pembatasan ini digunakan oleh para kreditur untuk menjaga kemampuan perusahaan tersebut membayar hutangnya. Biasanya, pembatasan ini dinyatakan dalam presentase maksimum dari laba kumulatif. Apabila pembatasan ini dilakukan, maka manajemen perusahaan dapat menyambut baik pembatasan dividen yang dikenakan para kreditur, karena dengan demikian manajemen tidak harus mempertanggungjawabkan penahanan laba kepada para pemegang saham. Manajemen hanya perlu mentaati pembatasan tersebut.

5. Pengendalian perusahaan

Apabila suatu perusahaan membayar dividen yang sangat besar, maka perusahaan mungkin menaikkan modal di waktu yang akan datang melalui penjualan sahamnya untuk membiayai kesempatan investasi yang menguntungkan. Dengan bertambahnya jumlah saham yang beredar, ada kemungkinan kelompok pemegang saham tertentu tidak lagi dapat mengendalikan perusahaan karena jumlah saham yang mereka kuasai menjadi berkurang dari seluruh saham yang beredar. Oleh karena itu dianggap berbahaya bila perusahaan terlalu besar membayar dividennya, sehingga pengendalian perusahaan menjadi berpindah tangan.

2.7 Faktor-faktor yang mempengaruhi Kebijakan Dividen

Menurut Sutrisno (2009) Ada 7 faktor yang mempengaruhi besar kecilnya dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham antara lain adalah:

1. Posisi Solvabilitas Perusahaan

Apabila perusahaan dalam kondisi insolvensi atau solvabilitasnya kurang menguntungkan, biasanya perusahaan tidak membagikan laba. Hal ini disebabkan laba yang diperoleh lebih banyak digunakan untuk memperbaiki posisi struktur modalnya.

2. Posisi Likuiditas Perusahaan

Cash dividend merupakan arus kas keluar bagi perusahaan, oleh karena itu bila perusahaan membayarkan dividen berarti harus bisa menyediakan uang kas yang cukup banyak dan ini menurunkan tingkat likuiditas perusahaan. Bagi perusahaan yang kondisi likuiditasnya kurang baik, biasanya *dividend payout rationya* kecil, sebab sebagian besar laba digunakan untuk menambah likuiditas. Namun perusahaan yang sudah mapan dengan likuiditas yang baik cenderung memberikan dividen yang lebih besar.

3. Kebutuhan untuk Melunasi Hutang

Salah satu sumber dana perusahaan adalah dari kreditor berupa hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang. Hutang-hutang ini harus segera dibayar pada saat jatuh tempo, dan untuk membayar hutang-hutang tersebut harus disediakan dana. Semakin banyak jumlah hutang yang harus dibayar semakin besar jumlah dana yang harus disediakan. Sehingga akan mengurangi jumlah dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham. Di samping itu dengan jatuh temponya hutang, berarti dana hutang tersebut harus diganti. Alternatif mengganti dana hutang bisa dengan mencari hutang baru atau *menroll-over* hutang dan juga bisa dengan sumber dana

intern dengan cara memperbesar laba ditahan. Hal ini tentunya akan memperkecil *dividend payout ratio*.

4. Rencana Perluasan

Perusahaan yang berkembang ditandai dengan semakin pesatnya pertumbuhan perusahaan, dan hal ini bisa dilihat dari perluasan yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin pesat pertumbuhan perusahaan, juga semakin pesat perluasan yang dilakukan. Konsekuensinya semakin besar kebutuhan dana untuk membiayai perluasan tersebut. Kebutuhan dana dalam rangka ekspansi tersebut bisa dipenuhi baik dari hutang, menambah modal sendiri yang berasal dari pemilik, dan salah satunya juga bisa diperoleh dari *internal resources* berupa memperbesar laba yang ditahan. Dengan demikian semakin pesatnya perluasan yang dilakukan persahaan semakin kecil *dividen payout rationya*.

5. Kesempatan Investasi

Kesempatan investasi juga merupakan faktor yang mempengaruhi besarnya dividen yang akan dibagi. Semakin terbuka kesempatan berinvestasi semakin kecil dividen yang dibayarkan, sebab danaanya digunakan dalam kesempatan berinvestasi tersebut. Namun bila kesempatan investasi kurang baik, maka danya lebih banyak akan digunakan untuk membayar dividen.

6. Stabilitas Pendapatan

Bagi perusahaan yang pendapatannya stabil, dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang pendapatannya tidak stabil. Perusahaan yang pendapatannya stabil tidak perlu menyediakan kas yang banyak untuk berjaga-jaga, sedangkan perusahaan yang pendapatannya tidak stabil harus menyediakan uang kas yang cukup besar untuk berjaga-jaga.

7. Pengawasan terhadap Perusahaan

Kadang-kadang pemilik tidak mau kehilangan kendali terhadap perusahaan. Apakah perusahaan mencari sumber dana dari modal sendiri, kemungkinan akan masuk investor baru dan ini tentunya akan mengurangi kekuasaan pemilik lama dalam mengendalikan perusahaan. Jika dibelanjai dari hutang risikonya cukup besar. Oleh karena itu perusahaan cenderung tidak membagi dividennya agar pengendalian tetap berada ditangannya.

Menurut Astuti (2004) Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen:

1) Peraturan Pemerintah

Negara ikut mengatur kebijakan dividen bagi perusahaan dengan tujuan untuk melindungi kreditur.

2) Hambatan dalam Perjanjian atau Kontrak

Bank akan membatasi pembayaran dividen tunai sampai batas tertentu dari laba yang bisa dicapai atau bank mengatur pembayaran denda sampai jumlah tertentu. Hal ini dilakukan oleh bank berkaitan dengan perjanjian kredit dari bank kepada perusahaan.

3) Hambatan Internal

Jumlah pembayaran dividen tunai tergantung pada tersedianya uang kas perusahaan. Walaupun laporan laba rugi menyatakan adanya laba yang cukup besar namun belum tentu jumlah tersebut sama dengan jumlah uang kas tunai yang ada di perusahaan. Jadi saldo dari kas akan lebih menentukan jumlah pembayaran dividen tunai.

4) Perkiraan Pertumbuhan di masa yang akan datang

Bila pimpinan perusahaan melihat adanya banyak peluang untuk mengembangkan perusahaan, maka pimpinan akan cenderung menahan laba untuk pembiayaan rencana pengembangan.

5) Pertimbangan Pemilik Perusahaan

Dalam menetukan dividen, pertama perusahaan harus sepakat untuk mengutamakan kesejahteraan pemilik. Walaupun tidak mungkin untuk membuat kebijakan yang dapat memaksimumkan kesejahteraan atau kepuasan setiap pemilik, namun setidak-tidaknya perusahaan dapat membuat kebijakan dividen yang dapat memuaskan sebagian besar pemilik, misalnya bila sebagian pemilik tergolong dalam peringkat pajak yang tinggi, maka dapat diputuskan untuk pembayaran dividen dengan prosentase rendah, sehingga memberi kesempatan kepada pemilik untuk menunda pembayaran pajak sampai mereka menjual sahamnya. Selain itu perusahaan juga tidak seharusnya menahan peluang investasi yang lain yang lebih menguntungkan bagi pemilik. Bila peluang investasilain diluar perusahaan tampak menguntungkan bagi pemilik maka perusahaan hendaknya menentukan prosentase pembayaran dividen yang lebih besar.

6) Pertimbangan Pasar

Perusahaan hendaknya ikut mempertimbangkan reaksi pasar atas kebijakan dividen yang diambilnya. Pada umumnya pasar akan bereaksi positif atas kebijakan dividen yang tetap atau bertumbuh secara tetap. Sehingga beberapa pemimpin perusahaan enggan menurunkan dividen walau laba perusahaan menurun. Reaksi negatif dari pasar akan menurunkan harga saham yang tentu saja hal ini tidak diinginkan oleh pemilik maupun perusahaan.

2.8 Deskripsi Variabel Dependent dan Variabel Independent

2.8.1 Dividen Payout Ratio (Variabel Dependent)

Menurut Keown (et all,2005) *Dividen payout ratio* adalah:

“The amount of dividends relative to the company’s net income or earnings per share”.

Dividend payout ratio menurut Siamat (2004) Adalah:

“Persentase laba yang diperoleh yang dibayarkan sebagai dividen. Semakin besar rasio yang diperoleh maka semakin besar dividen yang dibayarkan”.

Selanjutnya, *dividend payout ratio* merupakan hasil kebijakan dividen perusahaan dalam menghitung presentase pembagian hasil keuntungan kepada pemegang saham. Rasio ini menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk kas. Semakin tinggi tingkat *dividend payout ratio* yang ditetapkan perusahaan berarti semakin kecil dana yang tersedia untuk ditanamkan dalam perusahaan.

$$\text{Dividend payout ratio} = \frac{\text{Dividen per lembar saham (DPS)}}{\text{Laba per lembar saham (EPS)}} \times 100 \quad \dots(2.2)$$

Dengan demikian, apabila perusahaan memberikan porsi yang lebih besar untuk pembagian dividen maka laba yang ditanah perusahaan akan menjadi lebih kecil. Hal ini berakibat pada berkurangnya kemampuan perusahaan dalam mengembangkan usahanya sehingga tingkat pertumbuhan tidak mengalami peningkatan. Kemudian perusahaan yang membagikan porsinya lebih besar mengakibatkan minat investor untuk menginvestasikan pada perusahaan akan meningkat.

Hanya sebagian kecil dari laba akrual yang dibayarkan secara tunai kepada para pemegang saham. Selebihnya akan ditahan untuk keperluan konsolidasi dan memperluas bisnis. Aturan yang berlaku menyatakan bahwa dividen hanya akan dibagikan dari laba, bukan dari sumber lain. Walaupun demikian, pembayaran dividen tidak harus dilakukan pada tahun yang sama perusahaan memperoleh laba. Hal tersebut karena dividen akan dibayarkan dari laba yang telah ditahan dalam perusahaan selama bertahun-tahun sebelumnya.

2.8.2 Return On Equity (ROE)

ratio *return on equity* atau sering disebut dengan rentabilitas modal sendiri merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham (Martono,2010). Rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \quad \dots(2.3)$$

2.8.3 Debt to Equity Ratio (DER)

Debt ratio merupakan rasio antara total hutang (*total debt*) dengan total ekuitas (*equity*) yang dinyatakan dalam persentase (Martono,2010). Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Kreditor memiliki hak prioritas untuk didahulukan dalam pembayaran bunga, sehingga mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam pembayaran dividennya.

Rasio ini dapat dihitung dengan :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \quad \dots(2.4)$$

2.8.4 Firm Size (Ukuran Perusahaan)

Ukuran perusahaan merupakan salah satu alat untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan besar mungkin lebih memiliki pemikiran yang luas, *skill* karyawan yang tinggi, sumber informasi yang banyak dibandingkan dengan perusahaan kecil. Karyawan, aktiva, penjualan, *market value* dan *value added* adalah beberapa ukuran namun umum untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. Umumnya perusahaan besar dengan akses pasar yang lebih baik membayar dividen yang lebih tinggi kepada pemegang sahamnya (Hart dan Outlon,1996 dalam Amalia N. Chasanah, 2008). Rasio ini dapat dihitung dengan :

$$\text{Firm Size} = \ln \text{ of Total Assets} \quad \dots(2.5)$$

2.8.5 Growth Potential

Pertumbuhan perusahaan yang lebih tinggi lebih disukai untuk mengambil keuntungan pada investasi yang memiliki prospek yang lebih baik. Tandelilin (2010) menyebutkan bahwa perusahaan dengan kesempatan pertumbuhan yang lebih tinggi akan memiliki *free cash flow* yang rendah karena sebagian besar dana yang ada digunakan untuk investasi pada proyek yang memiliki nilai positif.

Rasio ini dapat dihitung dengan :

$$\text{Growth} = \frac{\text{Total Asset } n - \text{Total asset } n-1}{\text{Total Asset } n-1} \quad \dots(2.6)$$

2.8.6 Cash Position (Posisi Kas)

Posisi kas dapat ditelusuri pada *cash inflow* dan *cash outflow* yang pada akhirnya menyangkut masalah likuiditas perusahaan. Posisi kas yang digunakan dalam penelitian ini adalah posisi kas akhir tahun. Menurut Martono (2010) dividen merupakan *cash outflow*, maka makin kuat posisi likuiditas perusahaan berarti makin besar kemampuannya untuk membayar dividen. Rasio ini dihitung dengan cara :

$$\text{Cash Position} = \frac{\text{Posisi Kas Akhir Tahun}}{\text{Laba Bersih}} \quad \dots(2.7)$$

2.9 Teori Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel dapat diprediksi atau meramal variabel-variabel lainnya. Jika suatu variabel memiliki atau meramal variabel-variabel lain, seharusnya variabel tersebut dapat dipergunakan untuk memprediksi variabel lainnya. Sebaliknya jika antara variabel tersebut tidak mempunyai hubungan maka variabel tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel lainnya.

Salah satu tujuan analisis regresi adalah untuk memperhatikan efek kuantitatif dari perubahan kejadian terhadap kejadian lainnya, sehingga perubahan nilai variabel yang satu diperkirakan mempunyai variabel lainnya.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n \quad \dots(2.3)$$

Dimana :

Y = Variabel dependen

A = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi untuk variabel 1

X_1 = Variabel independen 1

b_2 = Koefisien regresi untuk variabel 2

X_2 = Variabel independen 2

Menurut Priyatno (2008) untuk mengetahui apakah metode yang digunakan valid atau tidak valid digunakan uji validitas. Metode ini menggunakan uji-F statistik dan uji-t statistik.

a. Uji-F

$$F \text{ uji} = \frac{R^2}{(1-R^2)/(n-k-1)} \quad \dots(2.4)$$

Keterangan :

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel

R^2 = Koefisien X_1, X_2 terhadap Y

b. Uji-t

$$t - Uji = \frac{r \sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \dots(2.5)$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi parsial

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah data atau kasus

c. Koefisien Korelasi

$$r = \frac{n \cdot \sum xy_i - [\sum x_i][\sum y_i]}{\sqrt{n \cdot \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2}} \quad \dots(2.6)$$

Keterangan :

r = Banyaknya pengamatan

x_i = Nilai pengamatan ke-i pada variabel X

y_i = Nilai pengamatan ke-i pada variabel Y

kriteria pengujian apakah hubungan tersebut benar-benar signifikan atau tidak,

yaitu apabila :

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{tabel}$, maka H_0 diterima berarti tidak ada pengaruh nyata terhadap variabel bebas (*dividend payout ratio*) terhadap variabel terikat (faktor-faktor yang mempengaruhi *dividend payout ratio*).

2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung}$, maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh nyata terhadap variabel bebas (*dividend payout ratio*) terhadap variabel terikat (faktor-faktor yang mempengaruhi *dividend payout ratio*).

Untuk menganalisa data ini dilakukan dengan bantuan program pengolahan data eviews 6.0 sebagai alat untuk memudahkan dalam menganalisis data penelitian.

2.10 Hasil Penelitian Sebelumnya

Berikut ini adalah tabel hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian *dividend payout ratio* :

| Nama Peneliti | Variabel Penelitian | Model Analisis | Hasil Penelitian |
|---------------------------------------|---|---|---|
| Agung Baruno dan Yeni Endriani (2005) | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Cash Ratio</i> • <i>Return on Investment</i> • <i>Return on equity</i> • <i>Debt to Equity Ratio</i> • <i>Firm Size</i> • DPR_{t-1} • <i>Devidend Payout Ratio</i> | Menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang selanjutnya penelitian menggunakan persamaan regresi berganda. | Dari enam variabel independen yang diteliti terdapat tiga variabel yang signifikan berpengaruh, yaitu <i>cash ratio</i> , <i>firm size</i> dan <i>return on investment</i> . |
| Efendi (2007) | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Insider Ownership</i> • <i>Shareholder dispersion</i> • <i>Profitability</i> • <i>Growth</i> • <i>Firm Size</i> • <i>Market Risk</i> • <i>Debt to Equity Ratio</i> • <i>Cash Position</i> • <i>Devidend Payout Ratio</i> | Menggunakan metode asumsi klasik dan regresi linier berganda. | Dari delapan variabel independen yang diteliti terdapat lima variabel yang berpengaruh secara signifikan, yaitu <i>shareholder dispersion</i> , <i>firm size</i> , <i>DER</i> , <i>market risk</i> , dan <i>cash position</i> . |

| Nama Peneliti | Variabel Penelitian | Model Analisis | Hasil Penelitian |
|--|--|--|--|
| Amalia Nur Chasanah (2008) | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Debt to Total Asset</i> • <i>Cash Ratio</i> • <i>Firm Size</i> • <i>Return on Asset</i> • <i>Growth Potential</i> • <i>Kepemilikan Institusional</i> • <i>Dividend Payout Ratio</i> | Metode yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan regresi linier berganda. | Dari enam variabel independen yang diteliti empat variabel berpengaruh secara signifikan, yaitu <i>firm size</i> , <i>return on asset</i> , <i>kepemilikan institusional</i> , dan <i>growth potential</i> . |
| Henry Susanto dan Endika Pernando (2009) | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Cash Position</i> • <i>Growth Potential</i> • <i>Profitability</i> • <i>Debt to Equity Ratio</i> • <i>Firm Size</i> • <i>Dividend Payout Ratio</i> | Metode yang digunakan adalah pengujian asumsi klasik dan pengujian dengan regresi linier berganda. | Dari lima variabel independen yang diteliti terdapat tiga variabel yang berpengaruh secara signifikan yaitu variabel <i>cash position</i> , <i>profitability</i> , dan <i>firm size</i> . |

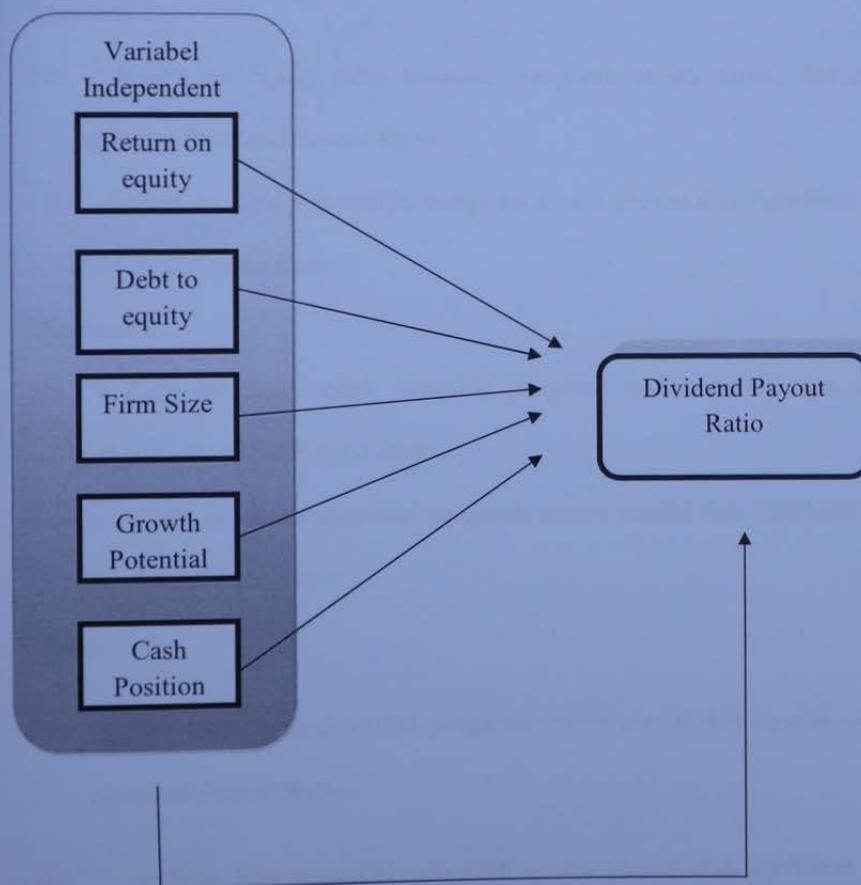
Sumber : Data Diolah

Perbedaan penelitian yang diteliti peneliti saat ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah sampel yang digunakan peneliti yang dijadikan penelitian, dimana jika pada penelitian Agung Baruno dan Yeni Endriani (2005) yang dijadikan sampelnya adalah Industri Telekomunikasi, jika Efendi (2007) adalah Industri manufaktur, jika Amalia Nur Chasanah (2008) adalah perusahaan-perusahaan yang *listed* di Bursa Efek Jakarta, dan pada penelitian Herry Sussanto dan Endika Pernando (2009) yang dijadikan sampel penelitian adalah perusahaan yang sahamnya aktif di Bursa Efek Indonesia, sedangkan peneliti sendiri menggunakan Index Saham LQ 45 sebagai sampel penelitiannya. Perbedaan lainnya adalah terdapat pada periode penelitian, dimana Agung Baruno dan Yeni Endriani (2005) meneliti selama 5 tahun dari periode 2000-2005, lalu Efendi (2007) menggunakan tahun penelitian 2002-2004, Amalia Nur Chasanah (2008)

periode 2004-2006, dan Herry Sussanto dan Endika Pernando (2009) meneliti dengan periode 2005-2007, sedangkan peneliti menggunakan tahun penelitian dari 2005-2010.

2.11 Rerangka Pemikiran

Gambar 2.1



2.12 Hipotesis

Hipotesis merupakan pendugaan sementara suatu analisis yang akan dilakukan terhadap sebuah kasus berdasarkan data yang telah disediakan. Hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Diduga ada pengaruh signifikan pada variabel *cash position*, *growth potential*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, dan *firm size* terhadap *dividend payout ratio* (DPR)”.

Berikut hipotesis-hipotesis yang di uji peneliti :

a. Hipotesis 1

H_0 : *Return on Equity* tidak memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

H_1 : *Return on Equity* memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

b. Hipotesis 2

H_0 : *Debt to Equity* tidak memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

H_a : *Debt to Equity* memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

c. Hipotesis 3

H_0 : *Firm Size* tidak memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

H_a : *Firm Size* memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

d. Hipotesis 4

H0 : *Growth Potential* tidak memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Ha : *Growth Potential* memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

e. Hipotesis 5

H0 : *Cash Position* tidak memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Ha : *Cash Position* memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.



INTEGRITY • KNOWLEDGE
• SKILL

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

3.1.1 Jenis Data

Semua data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumberkan dari Bursa Efek Indonesia. Berikut penjelasan mengenai data yang digunakan sebagai berikut:

1. Laporan keuangan dari 10 perusahaan yaitu PT. Astra Agro Lestari Tbk., PT. Aneka Tambang Tbk., PT. Astra International Tbk., PT. Gudang Garam Tbk., PT. Indofood Sukses Makmur Tbk., PT. Semen Gresik Tbk., PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk., PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk., PT. United Tractors Tbk., dan PT. Unilever Indonesia Tbk., periode tahun 2005-2010.

Sumber data : Situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

2. Data pembayaran dividen kas yang dilakukan oleh PT. Astra Agro Lestari Tbk., PT. Aneka Tambang Tbk., PT. Astra International Tbk., PT. Gudang Garam Tbk., PT. Indofood Sukses Makmur Tbk., PT. Semen Gresik Tbk., PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk., PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk., PT. United Tractors Tbk., dan PT. Unilever Indonesia Tbk., selama periode tahun 2005-2010.

Sumber data : Buku statistik Bursa Efek Indonesia periode tahun 2005 sampai tahun 2010

3.1.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang *listed* di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2005 sampai 2010 dan termasuk kedalam Index LQ 45. Teknik pengambilan sampel dilakukan melalui metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode *purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang didasarkan pada beberapa pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria perusahaan yang akan menjadi sampel pada penelitian adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan tersebut tercatat dalam Bursa Efek Jakarta.
2. Perusahaan tersebut termasuk dalam Indeks LQ45.
3. Perusahaan tersebut membayarkan dividen kas berturut-turut selama periode 2005-2010.
4. Perusahaan tersebut melaporkan keuangannya dalam satuan rupiah bukan dalam mata uang asing.

Berdasarkan kriteria tersebut maka jumlah sampel yang digunakan adalah 10 perusahaan. Proses pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

| | |
|--|----------------|
| Perusahaan yang listed selama 2005-2010 | 432 Perusahaan |
| Perusahaan yang termasuk ke dalam Index LQ 45 | 45 Perusahaan |
| Perusahaan yang membagikan deviden berturut-turut selama periode 2005-2010 | 12 Perusahaan |
| Perusahaan yang laporan keuangannya dalam satuan Rupiah | 10 Perusahaan |
| Perusahaan yang menjadi sampel penelitian | 10 Perusahaan |

Sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1

Sampel penelitian

| No. | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan |
|-----|-----------------|------------------------------------|
| 1. | AALI | PT. Astra Agro Lestari Tbk |
| 2. | ANTM | PT. Aneka Tambang Tbk |
| 3. | ASII | PT. Astra International Tbk |
| 4. | GGRM | PT. Gudang Garam Tbk |
| 5. | INDF | PT. Indofood Sukses Makmur Tbk |
| 6. | SMGR | PT. Semen Gresik Tbk |
| 7. | TLKM | PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk |
| 8. | UNSP | PT. Bakrie Sumatera Plantation Tbk |
| 9. | UNTR | PT. United Tractor Tbk |
| 10. | UNVR | PT. Unilever Indonesia Tbk |

Sumber : Data olahan hasil seleksi sampel

3.2 Definisi Operasional

Berikut ini akan dijelaskan mengenai definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian.

1. Dividend Payout Ratio

Dividend Payout Ratio (DPR) merupakan rasio antara *dividend per share* (DPS) terhadap *earning per share* (EPS).

2. Return On Equity

Return On Equity (ROE) merupakan rasio antara laba bersih terhadap total ekuitas.

3. Debt To Equity Ratio (DER)

DER merupakan rasio antara total hutang baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang terhadap total ekuitas.

4. Firm Size (Ukuran Perusahaan)

Ukuran untuk menentukan ukuran perusahaan dengan me-log kan nilai dari total aset.

5. Growth Potential

Merupakan rasio antara total aset saat ini dikurangi dengan total aset tahun sebelumnya terhadap total aset sebelumnya.

6. Cash Position

Merupakan rasio antara nilai dari posisi kas akhir tahun dengan laba bersih perusahaan.

Secara garis besar definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan didalam penelitian ini dapat digambarkan dalam tabel berikut :

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

| No. | Variabel | Skala | Pengukuran |
|-----|------------------------------|-------|---|
| 1. | <i>Dividend Payout Ratio</i> | Rasio | $\frac{\text{DPS}}{\text{EPS}}$ |
| 2. | <i>Return On Equity</i> | Rasio | $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$ |
| 3. | <i>Debt To Equity Ratio</i> | Rasio | $\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$ |
| 4. | <i>Firm Size</i> | Rasio | LnTotalAsset |
| 5. | <i>Growth Potential</i> | Rasio | $\frac{\text{Total aset tahun ini} - \text{total aset tahun lalu}}{\text{Total aset tahun lalu}}$ |
| 6. | <i>Cash Potential</i> | Rasio | $\frac{\text{Posisi Kas Akhir Tahun}}{\text{Laba Bersih}}$ |

Sumber : data hasil olahan

3.3 Metode Pengolahan Data

3.3.1 Analisis Regresi Berganda

Metode analisis yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah dengan memakai metode analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Variabel dependen yang digunakan adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan variabel independennya *Return on Equity*, *Debt to Equity*, *Firm Size*, *Growth Potential* dan *Cash Position*. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen, maka digunakan model regresi linier berganda (*multiple linier regression method*), yang dirumuskan sebagai berikut :

$$DPR = c + b_1 ROE + b_2 DER + b_3 FS + b_4 GP + b_5 CP + e \quad \dots(3.1)$$

Dimana :

DPR = *Dividend Payout Ratio*

ROE = *Return On Equity*

DER = *Debt to Equity*

FS = *Firm Size*

CP = *Cash Position*

c = Konstanta

b_{1-6} = Keofisien Regresi

e = Kesalahan Residual (*error*)

Dalam pengujian analisis regresi perlu dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil analisis regresi menunjukkan hubungan yang valid meliputi :

3.3.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas ini dapat dilakukan melalui analisis grafik dan statistik (Ghozali, 2006).

1. Analisis Grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Namun demikian, hanya dengan melihat histogram, hal ini dapat membingungkan, khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode lain yang dapat digunakan adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dari analisis *normal probability plot* adalah sebagai berikut :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Analisis Statistik

Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan pula melalui analisis statistik yang salah satunya dapat dilihat melalui *Kolmogrov-Smirnov test* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis :

$$H_0 = \text{Data residual terdistribusi normal}$$

$$H_a = \text{Data residual tidak terdistribusi normal}$$

Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah sebagai berikut :

- a. Apabila probabilitas nilai Z uji K-S signifikan secara statistik maka H_0 ditolak, yang berarti data terdistribusi normal.
- b. Apabila probabilitas nilai Z uji K-S tidak signifikan statistik maka H_0 tidak ditolak, yang berarti data terdistribusi normal.

3.3.3 Uji Asumsi Klasik

3.3.3.1 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2006) uji ini bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai *cutoff* yang umum dipakai adalah :

1. Jika nilai *tolerance* > 10 persen dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

2. Jika nilai *tolerance* < 10 persen dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

3.3.3.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang terbebas dari masalah autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan dengan :

1. Uji statistik melalui uji *run test* (Ghozali,2006).

Dasar pengambilan keputusan tidak adanya autokorelasi adalah :

H₀: residual (res_1) random (acak)

H_A: residual (res_1) tidak random

Dengan ketentuan sebagai berikut :

H₀ tidak ditolak, bila probabilitas nilai test tidak signifikan, berarti tidak ada autokorelasi.

H₀ ditolak bila probabilitas nilai test signifikan, berarti ada autokorelasi.

2. Uji Durbin Watson (DW test)

Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel independen.

Hipotesis yang akan diuji adalah :

H₀: tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_A: ada korelasi ($r \neq 0$)

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi :

Tabel 3.3 Uji Durbin Watson

| Hipotesis Nol | Keputusan | Jika |
|---|---------------|------------------------|
| Tidak ada autokorelasi positif | Tolak | $0 < d < d_l$ |
| Tidak ada autokorelasi positif | No Decision | $d_l \leq d \leq d_u$ |
| Tidak ada autokorelasi negatif | Tolak | $4-d_l < d < 4$ |
| Tidak ada autokorelasi negatif | No Decision | $4-d_u \leq d < 4-d_l$ |
| Tidak ada autokorelasi positif maupun negatif | Tidak Ditolak | $d_u < d < 4-d_u$ |

3.3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan :

1. Melihat Grafik Scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y_{prediksi} - Y_{sesungguhnya}$) yang telah di-studentized. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan sebagai berikut (Ghozali,2006) :
 - a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
 - b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Glejser

Uji Glejser meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen (Gujarati,2003) dengan persamaan regresi :

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t \quad \dots(3.2)$$

Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

3.3.4 Pengujian Hipotesis

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis-hipotesis yang diajukan, perlu digunakan analisis regresi melalui uji t maupun uji F. Tujuan digunakan analisis regresi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun secara simultan, serta mengetahui besarnya dominasi variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Metode pengujian terhadap hipotesa yang diajukan dilakukan dengan pengujian secara parsial dan pengujian secara simultan. Langkah-langkah untuk menguji hipotesis-hipotesis yang diajukan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.3.4.1 Uji t

Pengujian secara parsial menggunakan uji t (pengujian signifikansi secara parsial). Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian adalah (Ghozali,2006) :

- Menyusun hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1)

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$, diduga variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$H_1 : \beta_i \neq 0$, diduga variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- b. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,1
- c. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_1 tidak ditolak.

Nilai t_{hitung} dapat dicari dengan rumus (Gujarati,2003)

$$T_{hitung} = \frac{\text{Koefisien Regresi}}{S \tan dar Deviasi} \quad \dots(3.3)$$

- 1. Bila $-t_{tabel} < -t_{hitung}$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, variabel independen secara individu tak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.
- d. Berdasarkan probabilitas

H_1 akan diterima jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,1 (α)

3.3.4.2 Uji F

Pengujian secara simultan menggunakan uji F (pengujian signifikansi secara simultan). Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian adalah (Ghozali,2006) :

- a. Menyusun hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1)

$H_0 : \rho = 0$, diduga variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$H_1 : \rho \neq 0$, diduga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Menentukan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05 (α)
- c. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Nilai F hitung dapat dicari dengan rumus (Gujarati,2003) :

$$F \text{ hitung} = \frac{\frac{R^2(k,1)}{(1-R^2)(N-k)}}{\dots(3.4)}$$

Dimana :

R^2 = Koefisien Determinasi

k = Banyaknya koefisien regresi

N = Banyaknya Observasi

- 1) Bila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Bila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

d. Berdasarkan probabilitas

Dengan menggunakan nilai probabilitas, H_a akan diterima jika probabilitas kurang dari 0,05 (α)

3.3.4.3 Uji R^2

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dicari dengan rumus (Gujarati,2003) :

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS} = 1 - \frac{\sum ei^2}{\sum Y_i^2} \dots(3.5)$$

Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali,2003). Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Peneliti menggunakan 10 perusahaan sebagai sample penelitian yang berasal dari Indeks LQ45 periode Agustus 2011 sampai Januari 2012. Indeks LQ45 merupakan indeks yang berisikan 45 perusahaan dimana sahamnya aktif diperdagangkan dalam Bursa Efek Indonesia. Tidak semua perusahaan dalam Index LQ 45 dijadikan sampel penelitian, dari 45 perusahaan yang termasuk kedalam Index tersebut hanya 10 perusahaan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan karakteristik yang penulis inginkan. Berikut 10 perusahaan yang dipilih sebagai sampel penelitian :

Tabel 4.1 Emiten-emiten dalam LQ45 Yang Menjadi Sampel Penelitian

| No. | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan |
|-----|-----------------|------------------------------------|
| 1. | AALI | PT. Astra Agro Lestari Tbk |
| 2. | ANTM | PT. Aneka Tambang Tbk |
| 3. | ASII | PT. Astra International Tbk |
| 4. | GGRM | PT. Gudang Garam Tbk |
| 5. | INDF | PT. Indofood Sukses Makmur Tbk |
| 6. | SMGR | PT. Semen Gresik Tbk |
| 7. | TLKM | PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk |
| 8. | UNSP | PT. Bakrie Sumatera Plantation Tbk |
| 9. | UNTR | PT. United Tractor Tbk |
| 10. | UNVR | PT. Unilever Indonesia Tbk |

Sumber : Hasil Seleksi Sampel Riset

Variabel *Firm Size* memiliki nilai maksimum dan minimum masing-masing sebesar 14.053 dan 12.095. Rata-rata dari variabel *Firm Size* adalah 13,21344 dengan standar deviasi sebesar 0,494675. Standar deviasi terlihat lebih kecil dari rata-ratanya, sehingga dapat dikatakan bahwa nilai *Firm Size* tidak begitu bervariasi untuk setiap observasi.

Variabel *Growth Potential* memiliki nilai maksimum dan minimum masing-masing sebesar 2.648 dan -0.053. Rata-rata dari variabel *Growth Potential* adalah 0,476398 dengan standar deviasi sebesar 0,555181. Standar deviasi terlihat lebih besar dari rata-ratanya, sehingga dapat dikatakan bahwa nilai *Growth Potential* cukup bervariasi untuk setiap observasi.

Variabel *Cash Position* memiliki nilai maksimum dan minimum masing-masing sebesar 4.629 dan 0.094. Rata-rata dari variabel *Cash Position* adalah 1.0246 dengan standar deviasi sebesar 0.979299. Standar deviasi terlihat lebih kecil dari rata-ratanya, sehingga dapat dikatakan bahwa nilai *Cash Position* tidak bervariasi untuk setiap observasi.

Variabel DPR memiliki nilai maksimum dan minimum masing-masing sebesar 0.673 dan 0.056. Rata-rata dari variabel DPR adalah 0.302328 dengan standar deviasi sebesar 0.150482. Standar deviasi terlihat lebih kecil dari rata-ratanya, sehingga dapat dikatakan bahwa nilai DPR tidak bervariasi untuk setiap observasi.

4.3. Analisis Inferensia

Analisis inferensia dilakukan dengan analisis regresi data panel terhadap cross section (n) 10 perusahaan untuk series (t) selama 6 tahun (2005-2010), sehingga jumlah observasi awal pada penelitian ini (N) adalah sebanyak 60. Setelah melakukan

pengolahan dengan software Eviews 6.0 diperoleh model common effect, fixed effect, dan random effect untuk kemudian dilakukan pemilihan model persamaan estimasi terbaik di antara ketiganya.

4.3.1 Pemilihan Model terbaik

Signifikansi Common Effect (common effect vs fixed effect)

Pemilihan pertama dilakukan terhadap model common effect dan fixed effect dengan memanfaatkan uji F. Dari hasil penghitungan diperoleh probalitas sebesar 0,3101. Sehingga dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=5\%$) kita dapat menerima H_0 pengujian dan menyatakan bahwa model common effect lebih baik daripada model fixed effect. Statistik uji yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 : Slope dan intercept sama (model estimasi *common effect*)

H_1 : Slope sama tetapi intercept berbeda (model estimasi *fixed effect*)

$$F_{hitung} = \frac{(RSS_1 - RSS_2)/(n-1)}{RSS_2/(nT-n-k)} \quad \dots(4.1)$$

RSS₁ : sum square resid dari common effect

RSS₂ : sum square resid dari fixed effect

n : jumlah cross section

t : jumlah *series* waktu

k : jumlah parameter

Pemilihan kedua dilakukan terhadap model common effect dan random effect dengan memanfaatkan uji Langrange Multiplier (LM). Dari hasil penghitungan diperoleh nilai LM sebesar 0,075 yang lebih kecil dari $\chi^2_{(0,05,1)} = 3,84$. Karena nilai LM lebih kecil dari chi-square derajat bebas 1, maka dengan tingkat kepercayaan 95% kita dapat menerima H_0 dan menyatakan bahwa model common effect lebih baik daripada model random effect.

Dari pengujian F dan LM di atas didapatkan kesimpulan bahwa model common effect lebih baik dari kedua model yang lain (fixed effect dan random effect). Namun model common effect yang diperoleh masih kurang tepat. Hal ini dikarenakan terdapat masalah pelanggaran asumsi klasik. Model common effect adalah model panel yang mengabaikan adanya effect individu ataupun effect acak dari cross section yang diteliti. Karena common effect meniadakan effect tersebut maka dapat dikatakan bahwa metode common effect adalah sama dengan regresi linear berganda biasa. Oleh karena itu untuk mendapatkan interpretasi yang lebih baik, maka peneliti melanjutkan analisis data (60) sampel dengan analisis regresi linear berganda.

4.3.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk melakukan analisis regresi linier berganda, peneliti terlebih dahulu menghilangkan variabel ROA karena keberadaan variabel tersebut dideteksi sebagai penyebab terjadinya multikolinieritas (korelasi > 1). Setelah ROA dihilangkan kemudian peneliti melakukan analisis terhadap model persamaan yang baru sebagai berikut :

$$DPR = c + ROE + DER + SIZE + GROWTH + CASHPOS + e$$

Dari hasil pengujian dan pemeriksaan terhadap outlier dan asumsi klasik, maka data akhir yang dianalisis hanya berjumlah 50 sedangkan 10 sisanya dideteksi sebagai outlier dengan menggunakan metode casewise pada spss (dengan melakukan pengujian berulang-ulang).

Setelah dilakukan pembuangan 10 data outlier, diperoleh hasil regresi linear berganda dengan DPR sebagai variabel dependen adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Uji Regresi Linier Berganda

| variabel | koefisien | t-statistik | signifikansi |
|--------------------------------|-----------|-------------|--------------|
| C | -0.699 | -1.501 | 0.14 |
| ROE | 0.649 | 6.894 | 0.000* |
| DER | -0.036 | -1.538 | 0.131 |
| SIZE | 0.062 | 1.779 | 0.082* |
| GROWTH | -0.036 | -1.138 | 0.261 |
| CASHPOS | 0.038 | 1.9 | 0.064* |
| Fprob | 0.000 | | |
| R-Square | 0.544 | | |
| DW | 2.004 | | |
| Sig- J-B | 0,504 | | |
| *signifikan pada α 0,1% | | | |

Sumber : Data diolah

4.2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis deskriptif dilakukan terhadap 50 observasi. Dari tabel di bawah ini dapat dilihat nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi untuk masing-masing variabel bebas. Rata-rata yang digunakan merupakan rata-rata tertimbang dari keseluruhan nilai untuk setiap variabel penelitian.

Variabel ROE memiliki nilai maksimum dan minimum masing-masing sebesar 0,837 dan 0.070 . Rata-rata dari variabel ROE adalah 0,311998 dengan standar deviasi sebesar 0,197846. Standar deviasi terlihat lebih kecil dari rata-ratanya, sehingga dapat dikatakan bahwa nilai ROE tidak begitu bervariasi untuk setiap observasi.

Variabel DER memiliki nilai maksimum dan minimum masing-masing sebesar 3.659 dan 0.216. Rata-rata dari variabel DER adalah 1.169009 dengan standar deviasi sebesar 0.792092. Standar deviasi terlihat lebih kecil dari rata-ratanya, sehingga dapat dikatakan bahwa nilai DER tidak begitu bervariasi untuk setiap observasi.

Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|----------|----------|----------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| dpr | 50 | 0.05625 | 0.67342 | 0.302328 | 0.150482 |
| roe | 50 | 0.07027 | 0.83724 | 0.311998 | 0.197846 |
| der | 50 | 0.21602 | 3.65883 | 1.169009 | 0.792092 |
| firmsize | 50 | 12.09514 | 14.05253 | 13.21344 | 0.494675 |
| growth | 50 | -0.05293 | 2.64807 | 0.476398 | 0.555181 |
| cashpos | 50 | 0.09382 | 4.62898 | 1.0246 | 0.979299 |

Sumber : Data diolah

Dengan melihat tabel 4.3 diatas, dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\text{DPR} = -0,699 + 0,649 \text{ ROE} - 0,036 \text{ DER} + 0,062 \text{ SIZE} - 0,036 \text{ GRW} + 0,038 \text{ CP}$$

Persamaan regresi diatas mempunyai makna sebagai berikut :

1. Variabel ROE menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap DPR sebesar 0,649 pada tingkat signifikansi 10 persen (nilai signifikannya < 0,1 yaitu sebesar 0,000).
2. Variabel DER menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap DPR sebesar -0,036 pada tingkat signifikansi 10 persen (nilai signifikannya > 0,1 yaitu sebesar 0,131).
3. Variabel Firm Size menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap DPR sebesar 0,062 pada tingkat signifikansi 10 persen (nilai signifikannya < 0,1 yaitu sebesar 0,082).
4. Variabel Growth Potential menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap DPR sebesar -0,036 pada tingkat signifikansi 10 persen (nilai signifikannya > 0,1 yaitu sebesar 0,261).
5. Variabel Cash Position menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap DPR sebesar 0,038 pada tingkat signifikansi 10 persen (nilai signifikannya < 0,1 yaitu sebesar 0,064).

Dari tabel 4.3 diatas, kita juga dapat melihat bahwa :

a. Uji F (Simultan)

Nilai uji F memiliki probabilitas yang lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa pada tingkat kepercayaan 95% kita percaya bahwa semua variabel bebas yang ada pada penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (DER).

b. R-Square

Nilai R-Square sebesar 0,544 memiliki arti bahwa keseluruhan variabel independen mampu menjelaskan keragaman nilai yang terjadi pada variabel dependennya sebesarnya 54,4 persen. Sedangkan sisa nya 45,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

c. Uji t (Parsial)

Untuk uji parsial dapat dilihat pada nilai signifikansi uji t untuk masing-masing variabel independen. Dari tabel di atas, variabel DER dan Growth belum terbukti signifikan mempengaruhi variabel DPR. Namun antara variabel DER dan DPR memiliki kecenderungan hubungan yang negatif. Begitu juga antara variabel Growth dan DPR memiliki kecenderungan hubungan yang negatif.

Tabel 4.4 Uji t

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -0.699356 | 0.465774 | -1.501491 | 0.1404 |
| ROE | 0.648555 | 0.094082 | 6.893527 | 0.0000 |
| DER | -0.035708 | 0.023214 | -1.538198 | 0.1312 |
| SIZE | 0.062050 | 0.034882 | 1.778879 | 0.0822 |
| GROWTH | -0.036472 | 0.032040 | -1.138325 | 0.2611 |
| CASHPOS | 0.037634 | 0.019807 | 1.900100 | 0.0640 |

Sumber : Data diolah

Variabel-variabel yang terbukti signifikan mempengaruhi DPR adalah

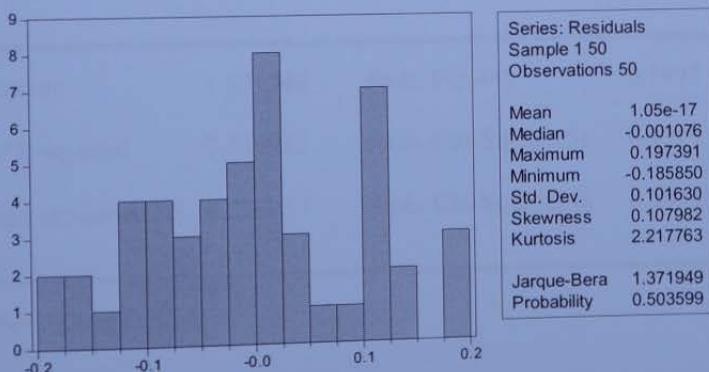
- ROE terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPR. Dengan tingkat kepercayaan 90 persen ($\alpha = 10\%$) dapat dinyatakan bahwa ROE mempengaruhi DPR. Antara kedua variabel ini memiliki hubungan yang positif. Dengan memperhatikan nilai koefisiennya maka dapat diinterpretasikan bahwa jika ROE meningkat satu satuan persen maka akan terjadi peningkatan DPR sebesar 0,649 persen.
- Firm Size terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPR. Dengan tingkat kepercayaan 90 persen ($\alpha = 10\%$) dapat dinyatakan bahwa Firm Size mempengaruhi DPR. Antara kedua variabel ini memiliki hubungan yang positif. Dengan memperhatikan nilai koefisiennya maka dapat diinterpretasikan bahwa jika Firm Size meningkat satu satuan maka akan terjadi peningkatan DPR sebesar 0,062 satuan.

- *Cash Position* terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPR. Dengan tingkat kepercayaan 90 persen ($\alpha = 10\%$) dapat dinyatakan bahwa *Cash Position* mempengaruhi DPR. Antara kedua variabel ini memiliki hubungan yang positif. Dengan memperhatikan nilai koefisiennya maka dapat diinterpretasikan bahwa jika *Cash Position* meningkat satu persen maka akan terjadi peningkatan DPR sebesar 0,038 persen.

4.3.3. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Gambar 4.5 Normalitas



Sumber : Data diolah

Pengujian normalitas dari residual persamaan dilakukan dengan menggunakan uji Jarque Bera. Nilai yang diperoleh adalah 1,372 (<2) dengan signifikansi sebesar 0,504 (>0,05). Artinya bahwa residual dari model persamaan sudah memenuhi asumsi normalitas.

b. Non Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan memperhatikan nilai Durbin Watson. Jika nilai Durbin Watson mendekati 2, maka residual terbebas dari masalah non autokorelasi. Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai D-W yang diperoleh adalah sebesar 2,004. Sehingga residual sudah memenuhi asumsi non autokorelasi.

c. Non-Heteroskedastisitas

Tabel 4.6 Uji Heteroskedastis

Heteroskedasticity Test: Glejser

| | | | |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 1.531042 | Prob. F(5,44) | 0.1998 |
| Obs*R-squared | 7.409912 | Prob. Chi-Square(5) | 0.1919 |
| Scaled explained SS | 6.239757 | Prob. Chi-Square(5) | 0.2836 |

Sumber : Data Diolah

Pengujian Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Jika tidak ada satupun variabel independen yang mempunyai nilai probability yang signifikan terhadap Abresid, maka residual sudah terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

d. Non-Multikolinieritas

Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas

| | DPR | ROE | DER | SIZE | GROWTH | CASHPOS |
|---------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| DPR | 1.000000 | 0.669983 | -0.153942 | 0.001609 | 0.137157 | -0.156006 |
| ROE | 0.669983 | 1.000000 | -0.208679 | -0.292899 | 0.415544 | -0.433898 |
| DER | -0.153942 | -0.208679 | 1.000000 | 0.292467 | -0.205151 | 0.509124 |
| SIZE | 0.001609 | -0.292899 | 0.292467 | 1.000000 | -0.388480 | 0.204493 |
| GROWTH | 0.137157 | 0.415544 | -0.205151 | -0.388480 | 1.000000 | -0.171221 |
| CASHPOS | -0.156006 | -0.433898 | 0.509124 | 0.204493 | -0.171221 | 1.000000 |

Sumber : Data Diolah

Pada tahap awal telah disebutkan bahwa variabel ROA telah dikeluarkan dari persamaan analisis. Sehingga variabel-variabel bebas yang ada di dalam model regresi linear berganda sudah terbebas dari masalah multikolinieritas. Dari matriks korelasi antar variabel dapat dilihat bahwa tidak satupun variabel yang memiliki korelasi yang kuat ($> 0,9$) terhadap variabel lain. Dengan demikian asumsi Non-Multikolinieritas pun telah terpenuhi.

4.4. Pembahasan

a. Dividend Payout Ratio (Variabel Terikat / Dependent)

Dividend payout Ratio merupakan cara perhitungan presentase dari setiap rupiah yang dihasilkan untuk dibagikan kepada pemilik saham sehingga menghasilkan kebijakan dividen perusahaan. Peneliti hanya memasukan 10 perusahaan karena hanya perusahaan ini yang selalu membayarkan dividen kas kepada pemegang sahamnya selama periode 2005-2010. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah :

Tabel 4.8 Perusahaan yang membagikan Dividen

| Antam | Bakrie | S.Gresik | Indofood | Astra Agro | Gudang garam | Utractor | Telkom | Unilever | Astra Int. |
|---------|--------------|----------|----------|------------|--------------|----------|---------|--------------|------------|
| 0.291 | 0.120 | 0.155 | 0.064 | 0.299 | 0.333 | 0.095 | 0.365 | 0.423 | 0.200 |
| 0.184 | 0.122 | 0.351 | 0.270 | 0.335 | 0.256 | 0.337 | 0.400 | 0.531 | 0.371 |
| 0.607 | 0.213 | 0.483 | 0.358 | 0.209 | 0.195 | 0.162 | 0.396 | 0.486 | 0.180 |
| 0.144 | 0.371 | 0.531 | 0.199 | 0.356 | 0.302 | 0.170 | 0.512 | 0.530 | 0.132 |
| outlier | 0.135 | outlier | 0.277 | outlier | outlier | 0.192 | 0.446 | 0.551 | 0.230 |
| outlier | 0.056 | outlier | outlier | outlier | outlier | 0.284 | outlier | 0.673 | 0.234 |

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas seperti pada emiten Aneka Tambang, apabila perusahaan memberikan porsi yang lebih besar untuk pembagian dividen maka laba yang ditahan perusahaan akan menjadi lebih kecil. Hal ini berakibat pada berkurangnya kemampuan perusahaan dalam mengembangkan usahanya sehingga tingkat pertumbuhan tidak mengalami peningkatan, kemudian perusahaan yang membagikan porsi yang lebih besar mengakibatkan minat investor untuk menginvestasikan pada perusahaanpun meningkat.

b. Return on Equity (ROE)

Tabel 4.9 Data hasil Perhitungan ROE

| Antam | Bakrie | S.Gresik | Indofood | Astra Agro | Gudang garam | Utractor | Telkom | Unilever | Astra Int |
|---------|--------------|----------|----------|------------|--------------|----------|---------|--------------|-----------|
| 0.278 | 0.236 | 0.228 | 0.134 | 0.301 | 0.217 | 0.256 | 0.343 | 0.663 | 0.121 |
| 0.363 | 0.269 | 0.313 | 0.136 | 0.486 | 0.266 | 0.203 | 0.392 | 0.727 | 0.088 |
| 0.585 | 0.087 | 0.326 | 0.122 | 0.510 | 0.189 | 0.260 | 0.381 | 0.730 | 0.242 |
| 0.176 | 0.070 | 0.303 | 0.204 | 0.267 | 0.196 | 0.239 | 0.295 | 0.776 | 0.278 |
| outlier | 0.095 | outlier | 0.176 | outlier | outlier | 0.276 | 0.260 | 0.822 | 0.252 |
| outlier | 0.097 | outlier | outlier | outlier | outlier | 0.240 | outlier | 0.837 | 0.291 |

Sumber : Data Olahan

Rasio ini menggambarkan menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Seperti terlihat pada tabel uji regresi linier berganda, nilai signifikansi RoE adalah sebesar 0,000 dengan α 0,01%, maka akan didapat hasil H0 ditolak atau H1 tidak ditolak. Hal ini mengartikan bahwa variabel ROE signifikan atau berpengaruh secara parsial terhadap rasio pembayaran dividen.

c. Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. DER mempengaruhi besarnya rasio pembayaran dividen karena semakin besar proporsi hutang yang digunakan untuk struktur modal perusahaannya maka semakin besar pula jumlah kewajibannya.

Terlihat pada tabel regresi linier berganda, bahwa DER pada kolom signifikansi adalah sebesar 0,131 dengan α 0,05% maka H0 tidak ditolak atau H1 ditolak, hal ini mengartikan bahwa variabel DER tidak signifikan atau tidak berpengaruh secara parsial terhadap *dividend payout ratio*. Hal ini menunjukkan bahwa aset yang dimiliki perusahaan mengalami peningkatan tiap tahunnya dimana akan berdampak terhadap kegiatan operasional atau transaksi perusahaan semain baik. Selain itu, laba bersih atau keuntungan yang tedapat pada laporan laba rugi ikut meningkat. Namun manajemen perusahaan mengiminkan perluasan usaha sehingga membutuhkan dana yang besar. Oleh karena itu, laba bersih yang diperoleh akan menambah saldo laba pada neraca untuk tidak dibagikan sebagai dividen melainkan untuk membiayai perluasan usahanya.

Tabel 4.10 Data Hasil Perhitungan Debt to Equity Ratio

| Antam | Bakrie | S.Gresik | Indofood | Astra Agro | Gudang garam | Utractor | Telkom | Unilever | Astra Int |
|---------|--------|----------|--------------|--------------|--------------|----------|---------|----------|-----------|
| 1.113 | 1.537 | 0.626 | 2.268 | 0.217 | 2.573 | 1.590 | 1.669 | 0.768 | 0.359 |
| 0.703 | 1.775 | 0.314 | 3.131 | 0.318 | 2.408 | 1.448 | 1.677 | 0.953 | 0.373 |
| 0.376 | 0.807 | 0.270 | 3.659 | 0.264 | 0.488 | 1.268 | 1.431 | 0.981 | 1.356 |
| 0.285 | 0.903 | 0.296 | 2.976 | 0.216 | 0.450 | 1.053 | 1.531 | 1.098 | 1.441 |
| outlier | 0.900 | outlier | 1.817 | outlier | outlier | 0.763 | 1.246 | 1.021 | 1.229 |
| outlier | 1.224 | outlier | outlier | outlier | outlier | 0.841 | outlier | 1.151 | 1.289 |

Sumber : Data Olahan

d. Firm Size

Firm size adalah ukuran besarnya perusahaan. Perusahaan yang besar mudah memperoleh dana karena dianggap lebih aman daripada perusahaan yang masih baru sehingga perusahaan mampu memiliki rasio pembayaran dividen yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil. Nilai *firm size* yang tinggi menunjukkan bahwa semakin tinggi total aset maka semakin besar ukuran perusahaan sebagai perusahaan besar yang mampu membagikan dividen.

Tabel 4.11 Data Hasil Perhitungan Firm Size

| Antam | Bakrie | S.Gresik | Indofood | Astra Agro | Gudang garam | Utractor | Telkom | Unilever | Astra Int |
|---------|---------------|----------|----------|------------|--------------|----------|---------|----------|---------------|
| 12.806 | 12.095 | 12.863 | 13.207 | 12.504 | 13.376 | 13.027 | 13.794 | 12.585 | 13.787 |
| 12.863 | 12.251 | 13.025 | 13.473 | 12.729 | 13.382 | 13.051 | 13.876 | 12.665 | 13.763 |
| 13.081 | 12.635 | 13.112 | 13.598 | 12.814 | 13.435 | 13.114 | 13.914 | 12.727 | 13.803 |
| 13.090 | 12.672 | 13.192 | 13.606 | 12.879 | 13.488 | 13.359 | 13.990 | 12.813 | 13.907 |
| outlier | 12.705 | outlier | 13.675 | outlier | outlier | 13.387 | 13.999 | 12.874 | 13.949 |
| outlier | 13.267 | outlier | outlier | outlier | outlier | 13.473 | outlier | 12.940 | 14.053 |

Sumber : Data Olahan

Seperi terlihat dalam tabel regresi linier berganda bahwa *firm size* pada kolom Seperti terlihat dalam tabel regresi linier berganda bahwa *firm size* pada kolom signifikan adalah 0,082 dengan α 0,1% maka H_0 ditolak atau H_1 tidak ditolak yang

mengartikan koefisien regresi signifikan atau *firm size* benar-benar berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap rasio *dividend payout*. Hal ini menunjukkan bahwa total aset yang dimiliki perusahaan digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh pinjaman. Pinjaman tersebut digunakan kembali untuk menambah aset perusahaan sehingga akan meningkatkan kegiatan operasional dan penjualan perusahaan. Penjualan yang meningkat akan mempengaruhi laba bersih. Dari laba bersih yang meningkat manajemen perusahaan akan mengurangi saldo laba pada neraca yang akan meningkatkan kemampuan rasio pembayaran dividen.

e. Growth Potential (GP)

Rasio ini mengindikasikan potensi pertumbuhan perusahaan, semakin besar kebutuhan dana di masa datang akan semakin memungkinkan perusahaan menahan keuntungan dan tidak membayarkan sebagai dividend.

Tabel 4.12 Data Hasil Perhitungan Growth Potential

| Antam | Bakrie | S.Gresik | Indofood | Astra Agro | Gudang garam | Utractor | Telkom | Unilever | Astra Int |
|---------|--------------|----------|----------|------------|--------------|----------|---------|----------|--------------|
| 0.060 | 0.107 | 0.095 | 0.090 | 0.944 | 0.094 | 0.571 | 0.107 | 1.054 | 0.563 |
| 0.139 | 0.432 | 0.245 | 0.844 | 1.531 | 0.012 | 0.058 | 0.209 | 1.204 | 0.053 |
| 0.652 | 1.418 | 0.221 | 0.333 | 1.218 | 0.131 | 0.156 | 0.092 | 1.153 | 0.097 |
| 0.239 | 0.090 | 0.202 | 0.020 | 1.161 | 0.129 | 0.757 | 0.072 | 1.220 | 0.271 |
| outlier | 0.079 | outlier | 0.171 | outlier | outlier | 0.068 | 0.020 | 1.151 | 0.102 |
| outlier | 2.648 | outlier | outlier | outlier | outlier | 0.217 | outlier | 1.162 | 0.269 |

Sumber : Data Olahan

Terlihat pada tabel regresi linier berganda pada kolom signifikan *growth potential* adalah 0,261 dengan $\alpha = 0,05\%$ maka kolom H0 tidak ditolak atau H1 ditolak, hal ini menandakan variabel ini tidak signifikan atau memiliki pengaruh secara parsial terhadap rasio pembayaran dividen. Hal ini mengartikan bahwa hutang yang diperoleh

perusahaan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan seperti membeli mesin untuk meningkatkan produksi sehingga akan mempengaruhi tingkat penjualan. Selain itu, juga akan mempengaruhi laba bersih pada laporan laba-rugi yang ikut meningkat pula. Karena total hutang yang digunakan untuk membiayai aktiva lebih tinggi dari proporsi modal sendiri maka oleh manajemen perusahaan, laba bersih akan menambah saldo laba pada neraca untuk tidak dibayarkan sebagai dividen tetapi untuk membayar hutang.

f. Cash Position (CP)

Cash Position adalah posisi kas dari suatu perusahaan. Semakin kuat kas perusahaan berarti semakin besar kemampuannya untuk membayarkan dividen.

Tabel 4.13 Data Hasil Perhitungan cash Position

| Antam | Bakrie | S.Gresik | Indofood | Astra Agro | Gudang garam | Utractor | Telkom | Unilever | Astra Int |
|---------|--------|----------|--------------|------------|--------------|----------|---------|--------------|-----------|
| 0.760 | 0.123 | 1.319 | 2.717 | 0.401 | 0.337 | 0.561 | 0.672 | 0.490 | 0.722 |
| 0.733 | 0.505 | 1.485 | 4.629 | 0.513 | 0.603 | 0.983 | 0.756 | 0.589 | 1.274 |
| 0.927 | 1.759 | 1.025 | 4.129 | 0.330 | 0.354 | 0.694 | 0.789 | 0.223 | 0.917 |
| 2.559 | 2.030 | 1.009 | 2.156 | 0.475 | 0.301 | 1.250 | 0.685 | 0.300 | 0.945 |
| outlier | 0.662 | outlier | 3.535 | outlier | outlier | 0.725 | 0.790 | 0.282 | 0.870 |
| outlier | 0.409 | outlier | outlier | outlier | outlier | 0.347 | outlier | 0.094 | 0.488 |

Sumber : Data Olahan

Dalam hasil penelitian terlihat dalam tabel regresi liniar berganda, bahwa *cash position* pada kolom signifikan adalah 0,064 dengan $\alpha 0,1\%$, maka H1 tidak ditolak atau H0 ditolak, atau koefisien regresi signifikan yaitu berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Hal ini mengartikan bahwa akun kas pada neraca perusahaan merupakan aset yang likuid apabila digunakan untuk keperluan

operasional atau transaksi perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan bagi perusahaan. Kas yang diperoleh berasal dari laporan arus kas yang terdiri dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Dari hasil kegiatan tersebut menghasilkan laba bersih yang terdapat pada laporan laba rugi perusahaan. Oleh karena itu, laba bersih akan mengurangi saldo laba pada neraca yang meningkatkan kemampuan rasio pembayaran dividen.

4.5. Implikasi Manajerial

a. Return On Equity (ROE)

Rasio ROE didapatkan dari membagi laba bersih dengan nilai ekuitas perusahaan atau *profit margin x asset turn over x leverage*. *Profit margin* didapat dari laba perusahaan dibagi dengan nilai penjualan dalam satu tahun terakhir. *Profit margin* merupakan nilai sisa dari jumlah dana yang telah dibayarkan untuk biaya operasional perusahaan. Jadi perusahaan-perusahaan yang ingin meningkatkan profit marginnya, dapat melakukan penambahan terhadap laba perusahaan atau dengan melakukan penaikan harga, sehingga total penjualan akan meningkat juga, hal lainnya adalah dapat dengan melakukan pengendalian terhadap biaya-biaya operasional yang ditimbulkan perusahaan sehingga akan membuat nilai laba bersih meningkat. Dari sisi ekuitas dapat dilakukan dengan cara mengurangi modal pemegang saham dan meningkatkan kewajiban atau mengurangi aktiva.

b. Firm Size

Rasio *firm size* didapat dengan me-log kan total aset perusahaan. Maka manajerial dapat melakukan peningkatan rasio ini dengan cara meningkatkan sisi

aset yang dimiliki perusahaan, misalnya perusahaan dapat membeli sejumlah aset baru yang dapat menunjang operasional perusahaan.

c. Cash Position (CP)

Rasio *cash position* didapat dari membagi posisi kas akhir tahun perusahaan dengan laba bersih usaha pada tahun berjalan. Posisi kas akhir tahun dipengaruhi oleh *cash flow* perusahaan. Sehingga untuk meningkatkan posisi kas akhir tahun perusahaan, manajerial dapat melakukan pengendalian dalam cash flownya, terutama pengeluaran kasnya sehingga dapat meningkatkan nilai posisi kas akhir tahun perusahaan dan rasio posisi kasnya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai kebijakan dividen ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa :
 - a. Variabel *Return on Equity* memiliki pengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (H_0 ditolak atau H_1 tidak ditolak), hal ini ditunjukkan dengan hasil statistik tingkat signifikansi yang memiliki nilai dibawah 10 persen yaitu 0,000.
 - b. Variabel *Debt to Equity* tidak memiliki pengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (H_0 tidak ditolak atau H_1 ditolak), hal ini ditunjukkan dengan hasil statistik tingkat signifikansi yang memiliki nilai diatas 10 persen yaitu 0,131.
 - c. Variabel *Firm Size* memiliki pengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (H_0 ditolak atau H_1 tidak ditolak), hal ini ditunjukkan dengan hasil statistik tingkat signifikansi yang memiliki nilai dibawah 10 persen yaitu 0,082.
 - d. Variabel *Growth Potential* tidak memiliki pengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (H_0 tidak ditolak atau H_1 ditolak), hal ini ditunjukkan dengan hasil statistik tingkat signifikansi yang memiliki nilai diatas 10 perse yaitu 0,261.
 - e. Variabel *Cash Position* memiliki pengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (H_0 ditolak atau H_1 tidak ditolak), hal ini ditunjukkan dengan hasil statistik tingkat signifikansi yang memiliki nilai dibawah 10 persen yaitu 0,064.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara variabel ROE, *Cash Position* dan *Firm Size* yang lebih mendominasi adalah variabel ROE. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil uji-t statistik yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan dan berkorelasi positif terhadap DPR dan hasil korelasi parsial yang menyatakan bahwa ROE mempunyai hubungan erat dengan variabel DPR dengan nilai koefisien sebesar 0,649 yaitu mendekati angka 1, dibandingkan dengan *Firm Size* dan *Cash Position* yang nilai koefisiennya sebesar 0,062 dan 0,038, semakin mendekati 0 yang berarti bahwa mempunyai hubungan yang lemah terhadap DPR.
3. *Firm Size*, *Growth Potential*, *Cash Position* secara bersama-sama dapat mempengaruhi *dividend payout ratio*. Penjelasan ini dapat didukung oleh analisis probabilitas f statistik yang bernilai 0,000001 (<0,05).

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan sebagai implikasi dari hasil penelitian, sebagai berikut :

- a. Pada penelitian ini, hanya diambil 10 perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 yang sesuai dengan syarat purposive sampling peneliti. Saran yang diberikan agar penelitian selanjutnya dapat mencoba meneliti dengan Indeks-indeks lain seperti kompas 100, Indeks Jakarta Islamic (IJI) atau indeks lainnya atau dengan perusahaan-perusahaan yang memiliki karakteristik tertentu seperti perusahaan yang kepemilikan institusional dan non institusional serta menggunakan jangka waktu yang lebih panjang agar dapat memprediksi pembagian *dividend payout ratio* secara luas, mendalam dan dapat digeneralisasikan.
- b. Pada penelitian ini, variabel yang diambil hanya 5, yaitu ROE, DER, Firm Size, Growth Potential dan Cash Position. Sedangkan masih banyak variabel lain yang

- b. Pada penelitian ini, variabel yang diambil hanya 5, yaitu ROE, DER, Firm Size, Growth Potential dan Cash Position. Sedangkan masih banyak variabel lain yang belum diteliti. Diharapkan penulisan berikutnya menggunakan variabel lain seperti *dividend payout ratio_{t-1}*, tingkat inflasi, suku bunga, tingkat risiko pasar dan lainnya.
- c. Agar perusahaan-perusahaan lebih memperhatikan rasio ROE, Cash Position dan Firm Size karena ketiga variabel tersebut mempengaruhi dividend payout ratio.



DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Sri Dwi Ari,2010,*Manajemen Keuangan Lanjut Edisi Pertama*, Graha Ilmu : Yogyakarta
- Astuti, Dewi, 2004, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Ghalia Indonesia : Jakarta
- Bruno, A. Dan Y. Endriani, *Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Dividend Payout Ratio pada Industri Telekomunikasi di Bursa Efek Jakarta Periode 2000-2004*, Jurnal Ekonomi, Vol. XV No.39, Hal.55, Sep/Okt 2005
- Chasanah, Amalia Nur,2008, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio pada Perusahaan yang Listed di Bursa Efek Indonesia*, Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro
- Darsono, 2006, *Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis*, Diadit Media : Jakarta
- Fakhruddin, Hendy M., 2008, *Strategi Pendanaan dan Peningkatan Nilai Perusahaan*, PT. Elexmedia Komputindo : Jakarta
- Ghozali, Imam, 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, BP Undip : Semarang
- Gujarati, Damodar N, 2003, *Basic econometrics fourth edition*, McGraw-Hill Higher Education : New York
- Kewon, Arthur J., et all, *Financial Management Principles and Application Tenth Edition*,2005, Pearson Education : New Jersey
- Kumar, Suwendra,2007, *Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur*, Jurnal Bisnis & Manajemen Vol. 3. No.2
- Martono, dan Harjito, Agus., 2010, *Manajemen Keuangan*, Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia : Yogyakarta
- Priyatno, Dwi, 2008, *Mandiri Belajar SPSS*, Mediakom : Jakarta
- Saragih, Ferdinand D. Manurung, Adler H., et all, 2005, *Dasar-Dasar Keuangan Bisnis Teori & Aplikasi*, Elex Media Komputindo : Jakarta

Siamat, Dahlan, 2004, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi 4, FE Universitas Indonesia : Jakarta

Sjahrial, Dermawan, 2007, *Manajemen Keuangan Lanjutan*, Edisi 1, Mitra Wacana Media : Jakarta

Statistic Indonesia Exchange Stock Book from year 2005-2010

Sussanto,Herry,Dan Pernando, Endika,2009, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Deviden Ratio Pada Perusahaan Yang Sahamnya Aktif di Bursa Efek Indonesia*,UG Jurnal Volume 3 No.11 tahun 2009

Sutrisno, H., 2009, *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*, Ekonosia : Yogyakarta

Tandelilin, Eduardus, 2010, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, Kanisius : Yogyakarta

www.idx.co.id



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

PENGUMUMAN

Saham Emiten yang Masuk dan Keluar dalam Penghitungan Indeks LQ45 No. Peng-00434/BEI.PSH/07-2011

Menunjuk Pengumuman PT Bursa Efek Indonesia (dh. PT Bursa Efek Jakarta) No. Peng-114/BEJ.I/U/1997 tanggal 6 Februari 1997 perihal "Indeks Likuiditas Bursa Efek Jakarta (Indeks LQ45)", dan berdasarkan hasil evaluasi kami pada bulan Juli 2011 atas saham-saham yang akan digunakan dalam penghitungan Indeks LQ45, terlampir kami sampaikan daftar saham yang masuk dan keluar dalam penghitungan Indeks LQ45 untuk periode perdagangan **Agustus 2011 sampai dengan Januari 2012.**

Demikian agar maklum.

Jakarta, 25 Juli 2011

Andre P. J. Toelle
Kepala Divisi Perdagangan Saham

Poltak Hotradero
Kepala Divisi Riset

Tembusan Yth.:

1. Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan
2. Kepala Biro TLE, Bapepam dan LK
3. Kepala Biro PIR, Bapepam dan LK
4. Pusat Referensi Pasar Modal
5. Direksi Anggota Bursa Efek Indonesia
6. Direksi Perusahaan Tercatat yang terkait
7. Direksi PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia
8. Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
9. Komisaris Utama PT Bursa Efek Indonesia
10. Direksi PT Bursa Efek Indonesia.



Daftar Saham yang Masuk dalam Indeks LQ45
Periode Agustus 2011 s.d Januari 2012

(Lampiran Pengumuman BEI No. Peng-00434/BEI.PSH/07-2011 tanggal 25 Juli 2011)

| No. | Kode Efek | Nama Emiten | Keterangan |
|-----|-----------|--|-------------|
| 1. | AALI | Astra Agro Lestari Tbk. | Tetap |
| 2. | ADRO | Adaro Energy Tbk. | Tetap |
| 3. | ANTM | Aneka Tambang (Persero) Tbk. | Tetap |
| 4. | ASII | Astra International Tbk. | Tetap |
| 5. | BBCA | Bank Central Asia Tbk. | Tetap |
| 6. | BBNI | Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | Tetap |
| 7. | BBRI | Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. | Tetap |
| 8. | BBTN | Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. | Tetap |
| 9. | BDMN | Bank Danamon Indonesia Tbk. | Tetap |
| 10. | BJBR | Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. | Tetap |
| 11. | BMRI | Bank Mandiri (Persero) Tbk. | Tetap |
| 12. | BNBR | Bakrie & Brothers Tbk. | Tetap |
| 13. | BORN | Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk. | Baru |
| 14. | BRAU | Berau Coal Energy Tbk. | Tetap |
| 15. | BUMI | Bumi Resources Tbk. | Tetap |
| 16. | CPIN | Charoen Pokphand Indonesia Tbk. | Tetap |
| 17. | DOID | Delta Dunia Makmur Tbk. | Tetap |
| 18. | ELTY | Bakrieland Development Tbk. | Tetap |
| 19. | ENRG | Energi Mega Persada Tbk. | Tetap |
| 20. | EXCL | XL Axiata Tbk. | Baru |
| 21. | GGRM | Gudang Garam Tbk. | Tetap |
| 22. | GJTL | Gajah Tunggal Tbk. | Tetap |
| 23. | HRUM | Harum Energy Tbk. | Baru |
| 24. | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. | Baru |
| 25. | JNCO | International Nickel Indonesia Tbk. | Tetap |
| 26. | JNDF | Indofood Sukses Makmur Tbk. | Tetap |
| 27. | INDY | Indika Energy Tbk. | Tetap |
| 28. | INTP | Indo cement Tunggal Prakasa Tbk. | Tetap |
| 29. | ISAT | Indosat Tbk. | Tetap |
| 30. | ITMG | Indo Tambangraya Megah Tbk. | Tetap |
| 31. | JSMR | Jasa Marga (Persero) Tbk. | Tetap |
| 32. | KLBF | Kalbe Farma Tbk. | Tetap |
| 33. | KRAS | Krakatau Steel (Persero) Tbk. | Baru |
| 34. | LPKR | Lippo Karawaci Tbk. | Tetap |
| 35. | LSIP | PP London Sumatra Indonesia Tbk. | Tetap |
| 36. | MEDC | Medco Energi International Tbk. | Tetap |
| 37. | PGAS | Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. | Tetap |
| 38. | PTBA | Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. | Tetap |
| 39. | SMCB | Holcim Indonesia Tbk. | Tetap |
| 40. | SMGR | Semen Gresik (Persero) Tbk. | Tetap |
| 41. | TINS | Timah (Persero) Tbk. | Tetap |
| 42. | TLKM | Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. | Tetap |
| 43. | UNSP | Bakrie Sumatera Plantations Tbk. | Tetap |
| 44. | UNTR | United Tractors Tbk. | Tetap |
| 45. | UNVR | Unilever Indonesia Tbk. | Tetap |



Dividend Payment

| No. | Stock Name | Bonus Shares | Cash (Rp) Dividend | Ex Dividend | Record Date | Payment Date | Note |
|-----|---|--------------|--------------------|-------------|-------------|--------------|--------|
| 1. | Adhi Karya (Persero) Tbk | | 19.56 | 20-Jun-05 | 22-Jun-05 | 6-Jul-05 | F 2004 |
| 2. | Adira Dinamika Multi Finance Tbk | | 298 | 15-Aug-05 | 18-Aug-05 | 1-Sep-05 | F 2004 |
| 3. | AKR Corporindo Tbk | | 40 | 3-May-05 | 6-May-05 | 19-May-05 | F 2004 |
| 4. | Andhi Chandra Automotive Products Tbk | | 10 | 24-Jun-05 | 28-Jun-05 | 12-Jul-05 | F 2004 |
| 5. | Andhi Chandra Automotive Products Tbk | | 10 | 30-Aug-05 | 1-Sep-05 | 16-Sep-05 | F 2004 |
| 6. | Aneka Kemasindo Utama Tbk | | 2.2 | 20-Jun-05 | 22-Jun-05 | 6-Jul-05 | F 2004 |
| 7. | Aneka Tambang (Persero) Tbk | | 128.48 | 21-Jun-05 | 23-Jun-05 | 30-Jun-05 | F 2004 |
| 8. | Anta Express Tour & Travel Service Tbk | | 1 | 18-Jul-05 | 20-Jul-05 | 3-Aug-05 | F 2004 |
| 9. | Apexindo Pratama Duta Tbk | | 10 | 1-Jun-05 | 3-Jun-05 | 17-Jun-05 | F 2004 |
| 10. | Aqua Golden Mississippi Tbk | | 1180 | 6-Jul-05 | 7-Jul-05 | 21-Jul-05 | F 2004 |
| 11. | Arwana Citramulia Tbk | | 10 | 17-Jun-05 | 21-Jun-05 | 5-Jul-05 | F 2004 |
| 12. | Asahimas Flat Glass Tbk | | 100 | 27-Jun-05 | 29-Jun-05 | 31-Jun-05 | F 2004 |
| 13. | Astra Agro Lestari Tbk | | 150 | 7-Jun-05 | 9-Jun-05 | 23-Jun-05 | F 2004 |
| 14. | Astra Graphia Tbk | | 61 | 27-May-05 | 31-May-05 | 14-Jun-05 | F 2004 |
| 15. | Astra International Tbk | | 270 | 17-Jun-05 | 21-Jun-05 | 4-Jul-05 | F 2004 |
| 16. | Astra International Tbk | | 100 | 10-Nov-05 | 14-Nov-05 | 24-Nov-05 | I 2005 |
| 17. | Astra Otoparts Tbk | | 60 | 8-Jun-05 | 10-Jun-05 | 24-Jun-05 | F 2004 |
| 18. | Asuransi Bintang Tbk | | 20 | 5-Jul-05 | 7-Jul-05 | 21-Jul-05 | F 2004 |
| 19. | Asuransi Dayin Mitra Tbk | | 25 | 10-Jun-05 | 14-Jun-05 | 28-Jun-05 | F 2004 |
| 20. | Asuransi Harta Aman Pratama Tbk | | 1 | 6-Jul-05 | 8-Jul-05 | 22-Jul-05 | F 2004 |
| 21. | Asuransi Jasa Tania Tbk | | 14.5 | 29-Jun-05 | 1-Jul-05 | 15-Jul-05 | F 2004 |
| 22. | Bakrie Sumatra Plantations Tbk | | 6 | 14-Jun-05 | 16-Jun-05 | 30-Jun-05 | F 2004 |
| 23. | Bank Arta Niaga Kencana Tbk | | 20 | 5-Aug-05 | 9-Aug-05 | 24-Aug-05 | F 2004 |
| 24. | Bank Buana Indonesia Tbk | | 17.06 | 3-May-05 | 6-May-05 | 12-May-05 | F 2004 |
| 25. | Bank Buana Indonesia Tbk | 500 : 41.18 | | 3-May-05 | 6-May-05 | 12-May-05 | SD |
| 26. | Bank Buana Indonesia Tbk | 500 : 36.82 | | 3-May-05 | 6-May-05 | 12-May-05 | BS |
| 27. | Bank Bumiputera Indonesia Tbk | | 3.95 | 16-May-05 | 18-May-05 | 2-Jun-05 | F 2004 |
| 28. | Bank Central Asia Tbk | | 80 | 20-Jul-05 | 22-Jul-05 | 5-Aug-05 | F 2004 |
| 29. | Bank Central Asia Tbk | | 50 | 7-Oct-05 | 11-Oct-05 | 25-Oct-05 | I 2005 |
| 30. | Bank Danamon Indonesia Tbk | | 66.65 | 20-Jun-05 | 22-Jun-05 | 30-Jun-05 | F 2004 |
| 31. | Bank International Indonesia Tbk | | 5.15 | 20-May-05 | 25-May-05 | 8-Jun-05 | F 2004 |
| 32. | Bank Mandiri (Persero) Tbk | | 70.496 | 14-Jun-05 | 16-Jun-05 | 24-Jun-05 | F 2004 |
| 33. | Bank Mega Tbk | | 136 | 13-Apr-05 | 15-Apr-05 | 21-Apr-05 | F 2004 |
| 34. | Bank Mega Tbk | 500 : 150 | | 13-Apr-05 | 15-Apr-05 | 21-Apr-05 | BS |
| 35. | Bank Mega Tbk | 500 : 108 | | 13-Apr-05 | 15-Apr-05 | 21-Apr-05 | SD |
| 36. | Bank Negara Indonesia Tbk | | 118.07 | 24-Jun-05 | 28-Jun-05 | 7-Jul-05 | F 2004 |
| 37. | Bank Niaga Tbk | | 16.75 | 31-May-05 | 2-Jun-05 | 16-Jun-05 | F 2004 |
| 38. | Bank Niaga Tbk | | 3.35 | 29-Sep-05 | 3-Oct-05 | 17-Oct-05 | I 2005 |
| 39. | Bank Nusantara Parahyangan Tbk | | 63 | 11-Aug-05 | 15-Aug-05 | 30-Aug-05 | F 2004 |
| 40. | Bank Pan Indonesia Tbk | | 20 | 29-Mar-05 | 31-Mar-05 | 4-Apr-05 | I 2004 |
| 41. | Bank Pan Indonesia Tbk | | 8 | 19-Jul-05 | 21-Jul-05 | 2-Aug-05 | F 2004 |
| 42. | Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | | 152.38 | 17-Jun-05 | 21-Jun-05 | 5-Jul-05 | F 2004 |
| 43. | Bank Swadesi Tbk | | 11 | 29-Jun-05 | 1-Jul-05 | 8-Jul-05 | F 2004 |
| 44. | Bentcoel International Investama Tbk | | 2.5 | 21-Jul-05 | 25-Jul-05 | 8-Aug-05 | F 2004 |
| 45. | Berlian Laju Tanker Tbk | | 15 | 29-Jun-05 | 1-Jul-05 | 15-Jul-05 | F 2004 |
| 46. | Berlina Tbk | | 50 | 8-Dec-05 | 12-Dec-05 | 27-Dec-05 | F 2004 |
| 47. | BFI Finance Indonesia Tbk | | 12 | 8-Dec-05 | 12-Dec-05 | 27-Dec-05 | F 2004 |
| 48. | Bhakti Capital Indonesia Tbk | | 5 | 12-Dec-05 | 14-Dec-05 | 29-Dec-05 | F 2004 |
| 49. | Bhakti Investama Tbk | | 25 | 20-Jun-05 | 22-Jun-05 | 6-Jul-05 | F 2004 |
| 50. | Branta Mulia Tbk | | 3380 | 12-Jul-05 | 14-Jul-05 | 28-Jul-05 | F 2004 |
| 51. | Bristol-Myers Squibb Indonesia (PS) Tbk | | 5 | 10-Aug-05 | 12-Aug-05 | 18-Aug-05 | I 2005 |
| 52. | Bumi Resources Tbk | | 0.123 | 15-Jul-05 | 19-Jul-05 | 2-Aug-05 | F 2004 |
| 53. | Bumi Teknokultura Unggul Tbk | | 0.123 | 15-Jul-05 | 19-Jul-05 | 2-Aug-05 | F 2004 |
| 54. | Bumi Teknokultura Unggul Tbk | | 145 | 17-Oct-05 | 19-Oct-05 | 1-Nov-05 | F 2004 |
| 55. | Centex (Preferred Stock) Tbk | | 0.72 | 28-Jul-05 | 1-Aug-05 | 15-Aug-05 | F 2004 |
| 56. | Centrin Online Tbk | | 30 | 20-Jul-05 | 22-Jul-05 | 5-Aug-05 | F 2004 |
| 57. | Ciputra Surya Tbk | | 10 | 11-May-05 | 13-May-05 | 30-May-05 | F 2004 |
| 58. | Citra Marga Nusaphala Persada Tbk | | US\$ 0.025 | 13-Jul-05 | 15-Jul-05 | 28-Jul-05 | F 2004 |
| 59. | Citra Tubindo Tbk ** | | 15 | 19-Jul-05 | 21-Jul-05 | 4-Aug-05 | F 2004 |
| 60. | Clipan Finance Indonesia Tbk | | | | | | |

Dividend Payment

| No. | Stock Name | Bonus Shares | Cash (Rp) Dividend | Ex Dividend | Record Date | Payment Date | Note |
|------|---------------------------------------|--------------|--------------------|-------------|-------------|--------------|--------|
| 61. | Colorpak Indonesia Tbk | | 6.3 | 11-Jul-05 | 13-Jul-05 | 27-Jul-05 | F 2004 |
| 62. | Danasupri Erapacific Tbk | | 30 | 25-Jul-05 | 27-Jul-05 | 10-Aug-05 | F 2004 |
| 63. | Dankos Laboratories Tbk | | 5 | 11-Aug-05 | 15-Aug-05 | 30-Aug-05 | F 2004 |
| 64. | Delta Djakarta Tbk | | 350 | 7-Jul-05 | 11-Jul-05 | 25-Jul-05 | F 2004 |
| 65. | Duta Pertiwi Nusantara Tbk | 23 : 4 | | 21-Jul-05 | 25-Jul-05 | 4-Aug-05 | BS |
| 66. | Duta Pertiwi Nusantara Tbk | 20 : 1 | | 21-Jul-05 | 25-Jul-05 | 4-Aug-05 | SD |
| 67. | Duta Pertiwi Nusantara Tbk | | 25 | 21-Jul-05 | 25-Jul-05 | 4-Aug-05 | F 2004 |
| 68. | Duta Pertiwi Tbk | | 115 | 21-Jul-05 | 25-Jul-05 | 8-Aug-05 | F 2004 |
| 69. | Dynaplast Tbk | | 60 | 29-Jul-05 | 2-Aug-05 | 16-Aug-05 | F 2004 |
| 70. | Ekadharma Tape Industry Tbk | | 10 | 20-Jun-05 | 22-Jun-05 | 5-Jul-05 | F 2004 |
| 71. | Enseval Putra Megatrading Tbk | | 5 | 18-Jul-05 | 20-Jul-05 | 3-Aug-05 | F 2004 |
| 72. | Fast Food Indonesia Tbk | | 18 | 8-Jul-05 | 12-Jul-05 | 25-Jul-05 | F 2004 |
| 73. | Fishindo Kusuma Sejahtera Tbk | | 1 | 9-Aug-05 | 11-Aug-05 | 25-Aug-05 | F 2004 |
| 74. | Fortune Indonesia Tbk | | 3 | 8-Sep-05 | 12-Sep-05 | 26-Sep-05 | F 2004 |
| 75. | Goodyear Indonesia Tbk | | 234 | 7-Jul-05 | 11-Jul-05 | 25-Jul-05 | F 2004 |
| 76. | Gowa Makassar Tourism Development Tbk | | 18 | 25-Aug-05 | 29-Aug-05 | 9-Sep-05 | F 2004 |
| 77. | Gudang Garam Tbk | | 500 | 22-Jul-05 | 26-Jul-05 | 8-Aug-05 | F 2004 |
| 78. | Hexindo Adiperkasa Tbk | | 215 | 12-Jul-05 | 14-Jul-05 | 28-Jul-05 | F 2004 |
| 79. | HM Sampoerna Tbk | | 275 | 22-Jul-05 | 26-Jul-05 | 9-Aug-05 | F 2004 |
| 80. | HM Sampoerna Tbk | | 340 | 14-Oct-05 | 18-Oct-05 | 27-Oct-05 | I 2005 |
| 81. | Humpuss Intermoda Transportasi Tbk | | 30 | 20-May-05 | 25-May-05 | 8-Jun-05 | F 2004 |
| 82. | Indofood Sukses Makmur Tbk | | 17.5 | 29-Aug-05 | 31-Aug-05 | 15-Sep-05 | F 2004 |
| 83. | Indorama Synthetics Tbk | | 18 | 29-Jul-05 | 2-Aug-05 | 16-Aug-05 | F 2004 |
| 84. | Indosat Tbk | | 154.23 | 29-Jun-05 | 1-Jul-05 | 15-Jul-05 | F 2004 |
| 85. | Indosiar Karya Media Tbk | | 3 | 20-Jul-05 | 22-Jul-05 | 3-Aug-05 | F 2004 |
| 86. | Indospring Tbk | | 25 | 7-Jul-05 | 11-Jul-05 | 25-Jul-05 | F 2004 |
| 87. | Infoasia Teknologi Global Tbk | | 2.5 | 11-Aug-05 | 15-Aug-05 | 30-Aug-05 | F 2004 |
| 88. | Intanwijaya Internasional Tbk | | 25 | 6-Jul-05 | 8-Jul-05 | 22-Jul-05 | F 2004 |
| 89. | International Nickel Indonesia Tbk | | 940.39 | 20-Apr-05 | 25-Apr-05 | 10-May-05 | F 2004 |
| 90. | International Nickel Indonesia Tbk | | 251.50 | 23-Nov-05 | 25-Nov-05 | 8-Dec-05 | I 2005 |
| 91. | Intraco Penta Tbk | | 15 | 30-Jun-05 | 4-Jul-05 | 18-Jul-05 | F 2004 |
| 92. | Jaya Real Property Tbk | | 25 | 29-Jun-05 | 1-Jul-05 | 15-Jul-05 | F 2004 |
| 93. | Kageo Igar Jaya Tbk | | 5 | 1-Jul-05 | 5-Jul-05 | 19-Jul-05 | F 2004 |
| 94. | Kalbe Farma Tbk | | 3 | 6-Jul-05 | 8-Jul-05 | 22-Jul-05 | F 2004 |
| 95. | Kimia Farma Tbk | | 4.1754 | 3-Jun-05 | 7-Jun-05 | 21-Jun-05 | F 2004 |
| 96. | Komatsu Indonesia Tbk | | 157 | 30-Aug-05 | 1-Sep-05 | 15-Sep-05 | F 2004 |
| 97. | Kresna Graha Sekurindo Tbk | | 1.5 | 14-Oct-05 | 18-Oct-05 | 1-Nov-05 | F 2004 |
| 98. | Kridaperdana Indahgraha Tbk | | 15 | 22-Jul-05 | 26-Jul-05 | 9-Aug-05 | F 2004 |
| 99. | Lautan Luas Tbk | | 17 | 20-Jun-05 | 22-Jun-05 | 5-Jul-05 | F 2004 |
| 100. | Limas Centric Indonesia Tbk | | 16 | 22-Jul-05 | 26-Jul-05 | 9-Aug-05 | F 2004 |
| 101. | Lion Metal Works Tbk | | 100 | 14-Jul-05 | 18-Jul-05 | 1-Aug-05 | F 2004 |
| 102. | Lionmesh Prima Tbk | | 40 | 14-Jul-05 | 18-Jul-05 | 1-Aug-05 | F 2004 |
| 103. | Lippo Karawaci Tbk | | 10 | 22-Aug-05 | 24-Aug-05 | 3-Sep-05 | F 2004 |
| 104. | Mandala Multifinance Tbk | | 3.6 | 13-Jan-06 | 17-Jan-06 | 27-Jan-06 | I 2005 |
| 105. | Mandom Indonesia Tbk | | 200 | 12-May-05 | 16-May-05 | 31-May-05 | F 2004 |
| 106. | Maskapai Reasuransi Ind. Tbk | | 5 | 17-Jun-05 | 21-Jun-05 | 5-Jul-05 | F 2004 |
| 107. | Matahari Putra Prima Tbk | | 14 | 15-Jun-05 | 17-Jun-05 | 1-Jul-05 | F 2004 |
| 108. | Mayora Indah Tbk | | 25 | 20-Jul-05 | 22-Jul-05 | 5-Aug-05 | F 2004 |
| 109. | Medco Energi International Tbk | | 104 | 1-Jul-05 | 5-Jul-05 | 19-Jul-05 | F 2004 |
| 110. | Merck Indonesia Tbk | | 1400 | 6-May-05 | 10-May-05 | 25-May-05 | F 2004 |
| 111. | Mitra Adiperkasa Tbk | | 13.75 | 18-Jul-05 | 20-Jul-05 | 3-Aug-05 | F 2004 |
| 112. | Multi Bintang Indonesia Tbk | | 3.156 | 27-Jun-05 | 29-Jun-05 | 13-Jul-05 | F 2004 |
| 113. | Multi Bintang Indonesia Tbk | | 2000 | 10-Oct-05 | 12-Oct-05 | 26-Oct-05 | I 2005 |
| 114. | Mustika Ratu Tbk | | 4.6 | 8-Jul-05 | 12-Jul-05 | 26-Jul-05 | F 2004 |
| 115. | Pan Brothers Tex Tbk | | 7 | 22-Jul-05 | 26-Jul-05 | 8-Aug-05 | F 2004 |
| 116. | Panca Global Securities Tbk | | 10 | 16-Nov-05 | 18-Nov-05 | 28-Nov-05 | I 2005 |
| 117. | Panin Insurance Tbk | | 5 | 19-Jul-05 | 21-Jul-05 | 4-Aug-05 | F 2004 |
| 118. | Panin Life Tbk | | 11 | 29-Mar-05 | 31-Mar-05 | 7-Apr-05 | I 2004 |
| 119. | Panin Life Tbk | | 4 | 19-Jul-05 | 21-Jul-05 | 3-Aug-05 | F 2004 |
| 120. | Panin Sekuritas Tbk | | 10 | 20-Jul-05 | 22-Jul-05 | 4-Aug-05 | F 2004 |
| 121. | Pelayaran Tempuran Emas Tbk | | 36 | 4-Jul-05 | 6-Jul-05 | 19-Jul-05 | F 2004 |

Dividend Payment

| No. | Stock Name | Bonus Shares | Cash (Rp) Dividend | Ex Dividend | Record Date | Payment Date | Note |
|------|-------------------------------------|--------------|--------------------|-------------|-------------|--------------|--------|
| 122. | Pelayaran Tempuran Emas Tbk | 10 : 1 | | 4-Jul-05 | 6-Jul-05 | 19-Jul-05 | F 2004 |
| 123. | Pembangunan Jaya Ancol Tbk | | 50.35 | 17-May-05 | 19-May-05 | 3-Jun-05 | F 2004 |
| 124. | Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk | | 51.3809 | 23-Jun-05 | 27-Jun-05 | 8-Jul-05 | F 2004 |
| 125. | Petrosea Tbk | | 100 | 6-Jul-05 | 8-Jul-05 | 22-Jul-05 | F 2004 |
| 126. | Petrosea Tbk | | 300 | 15-Nov-05 | 17-Nov-05 | 1-Dec-05 | I 2005 |
| 127. | Plaza Indonesia Realty Tbk | | 12.5 | 12-Aug-05 | 19-Aug-05 | 31-Aug-05 | F 2004 |
| 128. | Pool Advista Indonesia Tbk | | 126 | 25-Jul-05 | 27-Jul-05 | 10-Aug-05 | F 2004 |
| 129. | Pudjiadi & Sons Estate Tbk | | 11 | 14-Dec-05 | 16-Dec-05 | 28-Dec-05 | F 2004 |
| 130. | Pudjiadi Prestige Limited Tbk | | 5 | 23-Nov-05 | 25-Nov-05 | 9-Dec-05 | F 2004 |
| 131. | Ramayana Lestari Sentosa Tbk | | 30 | 11-Jul-05 | 13-Jul-05 | 27-Jul-05 | F 2004 |
| 132. | Rig Tenders Tbk | | 50 | 7-Jul-05 | 11-Jul-05 | 25-Jul-05 | F 2004 |
| 133. | Samudera Indonesia Tbk | | 300 | 7-Jun-05 | 9-Jun-05 | 23-Jun-05 | F 2004 |
| 134. | Sari Husada Tbk | | 150 | 17-Jun-05 | 21-Jun-05 | 6-Jul-05 | F 2004 |
| 135. | Selamat Sempurna Tbk | | 25 | 2-Dec-05 | 6-Dec-05 | 20-Dec-05 | I 2005 |
| 136. | Semen Gresik (Persero) Tbk | | 267.51 | 19-Jul-05 | 21-Jul-05 | 1-Aug-05 | F 2004 |
| 137. | Sepatu Bata Tbk | | 650 | 4-Jul-05 | 6-Jul-05 | 20-Jul-05 | F 2004 |
| 138. | Sepatu Bata Tbk | | 850 | 6-Dec-05 | 8-Dec-05 | 22-Dec-05 | I 2005 |
| 139. | Sorini Corporation Tbk | | 40 | 3-May-05 | 6-May-05 | 19-May-05 | F 2004 |
| 140. | Sugi Samaparsada Tbk | | 1 | 15-Jul-05 | 19-Jul-05 | 2-Aug-05 | F 2004 |
| 141. | Sumi Indo Kabel Tbk | | 7 | 20-Jun-05 | 22-Jun-05 | 6-Jul-05 | F 2004 |
| 142. | Summarecon Agung Tbk | | 18 | 19-Jul-05 | 20-Jul-05 | 3-Aug-05 | F 2004 |
| 143. | Summitplast Tbk | | 3 | 16-Jun-05 | 20-Jun-05 | 4-Jul-05 | F 2004 |
| 144. | Surya Citra Media Tbk | | 35 | 24-Jun-05 | 28-Jun-05 | 12-Jul-05 | F 2004 |
| 145. | Surya Citra Media Tbk | | 25 | 9-Dec-05 | 13-Dec-05 | 28-Dec-05 | F 2004 |
| 146. | Surya Toto Indonesia Tbk | | 200 | 1-Jul-05 | 5-Jul-05 | 18-Jul-05 | F 2004 |
| 147. | Suryainiti Permatex Tbk | 6 : 1 | | 12-Sep-05 | 14-Sep-05 | 16-Sep-05 | F 2004 |
| 148. | Tambang Batubara Bukit Asam Tbk | | 87.475 | 6-Jul-05 | 8-Jul-05 | 22-Jul-05 | F 2004 |
| 149. | Telekomunikasi Indonesia Tbk | | 144.902 | 18-Jul-05 | 20-Jul-05 | 3-Aug-05 | F 2004 |
| 150. | Tembaga Mulia Sermanan Tbk | | 100 | 17-Jun-05 | 21-Jun-05 | 5-Jul-05 | F 2004 |
| 151. | Tempo Scan Pacific Tbk | | 400 | 22-Jul-05 | 26-Jul-05 | 9-Aug-05 | F 2004 |
| 152. | Tigaraksa Satria Tbk | | 150 | 22-Jun-05 | 24-Jun-05 | 8-Jul-05 | F 2004 |
| 153. | Timah Tbk | | 162.2 | 21-Jun-05 | 23-Jun-05 | 6-Jul-05 | F 2004 |
| 154. | Tirta Mahakam Resources Tbk | | 3 | 20-Jul-05 | 25-Jul-05 | 5-Aug-05 | F 2004 |
| 155. | Trias Sentosa Tbk | | 5 | 17-Jun-05 | 21-Jun-05 | 5-Jul-05 | F 2004 |
| 156. | Trimegah Securities Tbk | | 6 | 12-May-05 | 16-May-05 | 31-May-05 | F 2004 |
| 157. | Trust Finance Indonesia Tbk | | 10 | 11-Jul-05 | 13-Jul-05 | 27-Jul-05 | F 2004 |
| 158. | Tunas Baru Lampung Tbk | | 3 | 18-Jul-05 | 20-Jul-05 | 3-Aug-05 | F 2004 |
| 159. | Tunas Ridean Tbk | | 26.5 | 15-Jun-05 | 17-Jun-05 | 1-Jul-05 | F 2004 |
| 160. | Tunas Ridean Tbk | | 15 | 28-Nov-05 | 30-Nov-05 | 14-Dec-05 | I 2005 |
| 161. | Unggul Indah Cahaya Tbk | | 130 | 12-Jul-05 | 14-Jul-05 | 28-Jul-05 | F 2004 |
| 162. | Unilever Indonesia Tbk | | 60 | 7-Mar-05 | 9-Mar-05 | 24-Mar-05 | I 2004 |
| 163. | Unilever Indonesia Tbk | | 80 | 11-Jul-05 | 13-Jul-05 | 27-Jul-05 | F 2004 |
| 164. | Unilever Indonesia Tbk | | 60 | 6-Dec-05 | 8-Dec-05 | 21-Dec-05 | I 2005 |
| 165. | United Tractors Tbk | | 35 | 22-Jun-05 | 27-Jun-05 | 11-Jul-05 | F 2004 |
| 166. | Yulle Sekurindo Tbk | | 6 | 29-Nov-05 | 1-Dec-05 | 15-Dec-05 | F 2004 |

Note : I = Internm F = Final BS = Bonus Shares SD = Stock dividend

* US Mid Rate Jul 25, 2005

Dividend Payment

| No. | Stock Name | Bonus Shares | Cash (Rp) Dividend | Ex Dividend | Record Date | Payment Date | Note |
|-----|---|-----------------|--------------------|-------------|-------------|--------------|---------|
| 1. | Adhi Karya (Persero) Tbk | | 12.98 | 21-Jul-2006 | 25-Jul-2006 | 8-Aug-2006 | F 2005 |
| 2. | Adira Dinamika Multi Finance Tbk | | 238 | 18-Jul-2006 | 20-Jul-2006 | 3-Aug-2006 | F 2005 |
| 3. | AKR Corporindo Tbk | | 60 | 4-Sep-2006 | 6-Sep-2006 | 19-Sep-2006 | F 2005 |
| 4. | Alumindo Light Metal Industry Tbk | | 35 | 5-Jul-2006 | 7-Jul-2006 | 21-Jul-2006 | F 2005 |
| 5. | Andhi Chandra Automotive Products Tbk | | 8 | 1-May-2006 | 3-May-2006 | 17-May-2006 | I 2005 |
| 6. | Andhi Chandra Automotive Products Tbk | | 8 | 24-Aug-2006 | 28-Aug-2006 | 11-Sep-2006 | F 2005 |
| 7. | Aneka Kemasindo Utama Tbk | | 2 | 15-Dec-2006 | 19-Dec-2006 | 28-Dec-2006 | F 2005 |
| 8. | Anta Express Tour & Travel Service Tbk | | 3 | 10-Jul-2006 | 12-Jul-2006 | 26-Jul-2006 | F 2005 |
| 9. | Aneka Tambang (Persero) Tbk | | 150.05 | 23-Jun-2006 | 27-Jun-2006 | 11-Jul-2006 | F 2005 |
| 10. | Apexindo Pratama Duta Tbk | | 15 | 28-Aug-2006 | 30-Aug-2006 | 13-Sep-2006 | F 2005 |
| 11. | Aqua Golden Mississippi Tbk | | 830 | 12-Jul-2006 | 14-Jul-2006 | 28-Jul-2006 | F 2005 |
| 12. | Arpeni Pratama Ocean Line Tbk | | 15 | 9-May-2006 | 11-May-2006 | 24-May-2006 | F 2005 |
| 13. | Artha Pacific International Tbk | | 1 | 27-Jul-2006 | 31-Jul-2006 | 14-Aug-2006 | F 2005 |
| 14. | Arwana Citramulia Tbk | 75 : 1 | 11.5 | 23-May-2006 | 29-May-2006 | 9-Jun-2006 | F 2005 |
| 15. | Asahimas Flat Glass Tbk | | 80 | 4-Jul-2006 | 6-Jul-2006 | 20-Jul-2006 | F 2005 |
| 16. | Astra Agro Lestari Tbk | | 325 | 15-May-2006 | 17-May-2006 | 1-Jun-2006 | F 2005 |
| 17. | Astra Agro Lestari Tbk | | 95 | 18-Oct-2006 | 20-Oct-2006 | 10-Nov-2006 | I 2006 |
| 18. | Astra Graphia Tbk | | 25 | 6-Jun-2006 | 8-Jun-2006 | 22-Jun-2006 | F 2005 |
| 19. | Astra Graphia Tbk | | 8 | 19-Oct-2006 | 30-Oct-2006 | 13-Nov-2006 | I 2006 |
| 20. | Astra International Tbk | | 340 | 16-Jun-2006 | 20-Jun-2006 | 4-Jul-2006 | F 2005 |
| 21. | Astra International Tbk | | 150 | 30-Oct-2006 | 1-Nov-2006 | 15-Nov-2006 | I 2006 |
| 22. | Astra Otoparts Tbk | | 100 | 7-Jun-2006 | 9-Jun-2006 | 23-Jun-2006 | F 2005 |
| 23. | Astra Otoparts Tbk | | 15 | 10-Nov-2006 | 14-Nov-2006 | 28-Nov-2006 | I 2006 |
| 24. | Asuransi Bintang Tbk | | 20 | 5-Jul-2006 | 7-Jul-2006 | 21-Jul-2006 | F 2005 |
| 25. | Asuransi Bintang Tbk | 500 : 359,72048 | | 6-Sep-2006 | 8-Sep-2006 | 22-Sep-2006 | SD 2005 |
| 26. | Asuransi Dayin Mitra Tbk | | 25 | 25-Jul-2006 | 27-Jul-2006 | 10-Aug-2006 | F 2005 |
| 27. | Asuransi Harta Aman Pratama Tbk | | 3 | 12-Jul-2006 | 14-Jul-2006 | 28-Jul-2006 | F 2005 |
| 28. | Asuransi Jasa Tania Tbk | | 10.14 | 3-Jul-2006 | 5-Jul-2006 | 19-Jul-2006 | F 2005 |
| 29. | Asuransi Ramayana Tbk | | 111 | 23-Jun-2006 | 27-Jun-2006 | 11-Jul-2006 | F 2005 |
| 30. | Bakrie Sumatra Plantations Tbk | | 9 | 30-Jun-2006 | 4-Jul-2006 | 18-Jul-2006 | F 2005 |
| 31. | Bank Arta Niaga Kencana Tbk | | 20 | 31-Aug-2006 | 4-Sep-2006 | 18-Sep-2006 | F 2005 |
| 32. | Bank Buana Indonesia Tbk | | 18 | 15-Jun-2006 | 19-Jun-2006 | 3-Jul-2006 | F 2005 |
| 33. | Bank Central Asia Tbk | | 90 | 7-Jun-2006 | 9-Jun-2006 | 23-Jun-2006 | F 2005 |
| 34. | Bank Central Asia Tbk | | 55 | 11-Oct-2006 | 13-Oct-2006 | 3-Nov-2006 | I 2006 |
| 35. | Bank Danamon Indonesia Tbk | | 203.449 | 16-Jun-2006 | 20-Jun-2006 | 4-Jul-2006 | F 2005 |
| 36. | Bank International Indonesia Tbk | | 5.28 | 17-May-2006 | 19-May-2006 | 6-Jun-2006 | F 2005 |
| 37. | Bank Mandiri (Persero) Tbk | | 14,853 | 15-Jun-2006 | 19-Jun-2006 | 30-Jun-2006 | F 2005 |
| 38. | Bank Negara Indonesia Tbk | | 53.26 | 16-Jun-2006 | 20-Jun-2006 | 4-Jul-2006 | F 2005 |
| 39. | Bank Niaga Tbk | | 5.82 | 1-May-2006 | 3-May-2006 | 17-May-2006 | F 2005 |
| 40. | Bank Niaga Tbk | | 5.9 | 14-Aug-2006 | 16-Aug-2006 | 4-Sep-2006 | F 2005 |
| 41. | Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | | 156.18 | 22-Jun-2006 | 26-Jun-2006 | 10-Jul-2006 | F 2005 |
| 42. | Bank Swadesi Tbk | | 13 | 18-May-2006 | 22-May-2006 | 30-May-2006 | F 2005 |
| 43. | Bentel International Investama Tbk | | 5 | 24-Jul-2006 | 26-Jul-2006 | 9-Aug-2006 | F 2005 |
| 44. | Berlian Laju Tanker Tbk | | 20 | 13-Jul-2006 | 17-Jul-2006 | 31-Jul-2006 | F 2005 |
| 45. | BFI Finance Indonesia Tbk | | 34.52 | 1-Jun-2006 | 5-Jun-2006 | 19-Jun-2006 | F 2005 |
| 46. | Branta Mulia Tbk | | 40 | 10-Jul-2006 | 12-Jul-2006 | 28-Jul-2006 | F 2005 |
| 47. | Bristol-Myers Squibb Indonesia (PS) Tbk | | 1350 | 19-Jul-2006 | 21-Jul-2006 | 4-Aug-2006 | F 2005 |
| 48. | Buana Finance Tbk | | 20.03 | 5-Jul-2006 | 7-Jul-2006 | 21-Jul-2006 | F 2005 |
| 49. | Bumi Resources Tbk | | 10 | 13-Jun-2006 | 15-Jun-2006 | 19-Jun-2006 | F 2005 |
| 50. | Centrin Online Tbk | | 3 | 28-Jul-2006 | 1-Aug-2006 | 15-Aug-2006 | F 2005 |
| 51. | Centex (Preferred Stock) Tbk | | 145 | 10-Oct-2006 | 12-Oct-2006 | 2-Nov-2006 | F 2005 |
| 52. | Ciputra Surya Tbk | | 12 | 20-Jul-2006 | 24-Jul-2006 | 7-Aug-2006 | F 2005 |
| 53. | Citra Marga Nusaphala Persada Tbk | | 12.5 | 11-Jul-2006 | 13-Jul-2006 | 27-Jul-2006 | F 2005 |
| 54. | Citra Tubindo Tbk | | 644.7 | 29-Jun-2006 | 3-Jul-2006 | 17-Jul-2006 | F 2005 |
| 55. | Clipan Finance Indonesia Tbk | | 10 | 24-Jul-2006 | 26-Jul-2006 | 9-Aug-2006 | F 2005 |
| 56. | Colorpak Indonesia Tbk | | 3.8 | 18-Jul-2006 | 20-Jul-2006 | 3-Aug-2006 | F 2005 |
| 57. | Danasupra Erapacific Tbk | | 25 | 28-Jul-2006 | 1-Aug-2006 | 15-Aug-2006 | F 2005 |
| 58. | Darya-Varia Laboratoria Tbk | | 55 | 2-Aug-2006 | 4-Aug-2006 | 23-Aug-2006 | F 2005 |
| 59. | Delta Djakarta Tbk | | 700 | 30-May-2006 | 1-Jun-2006 | 15-Jun-2006 | F 2005 |
| 60. | Duta Pertiwi Nusantara Tbk | | 3 | 13-Jul-2006 | 17-Jul-2006 | 31-Jul-2006 | F 2005 |

Dividend Payment

| No. | Stock Name | Bonus Shares | Cash (Rp) Dividend | Ex Dividend | Record Date | Payment Date | Note |
|------|---------------------------------------|--------------|--------------------|-------------|-------------|--------------|---------|
| 61. | Ekadharma International Tbk | | 12.5 | 24-Jul-2006 | 26-Jul-2006 | 8-Aug-2006 | F 2005 |
| 62. | Ekadharma International Tbk | 8 : 1 | | 24-Jul-2006 | 26-Jul-2006 | 8-Aug-2006 | SB 2005 |
| 63. | Ekadharma International Tbk | 8 : 1 | | 24-Jul-2006 | 26-Jul-2006 | 8-Aug-2006 | DS 2005 |
| 64. | Enseval Putra Megatrading Tbk | | 5 | 16-Aug-2006 | 23-Aug-2006 | 6-Sep-2006 | F 2005 |
| 65. | Fast Food Indonesia Tbk | | 20 | 13-Jul-2006 | 17-Jul-2006 | 28-Jul-2006 | F 2005 |
| 66. | Gajah Tunggal Tbk | | 5 | 24-Jul-2006 | 26-Jul-2006 | 9-Aug-2006 | F 2005 |
| 67. | Goodyear Indonesia Tbk | | 222 | 26-Jun-2006 | 28-Jun-2006 | 4-Jul-2006 | F 2005 |
| 68. | Goodyear Indonesia Tbk | | 268 | 10-Oct-2006 | 12-Oct-2006 | 2-Nov-2006 | I 2006 |
| 69. | Gowa Makassar Tourism Development Tbk | | 18 | 30-Oct-2006 | 1-Nov-2006 | 15-Nov-2006 | F 2005 |
| 70. | Gudang Garam Tbk | | 500 | 24-Jul-2006 | 26-Jul-2006 | 7-Aug-2006 | F 2005 |
| 71. | HM Sampoerna Tbk | | 200 | 3-Jul-2006 | 5-Jul-2006 | 19-Jul-2006 | F 2005 |
| 72. | HM Sampoerna Tbk | | 250 | 18-Sep-2006 | 20-Sep-2006 | 4-Oct-2006 | F 2005 |
| 73. | HM Sampoerna Tbk | | 100 | 24-Nov-2006 | 28-Nov-2006 | 12-Dec-2006 | I 2006 |
| 74. | Hexindo Adiperkasa Tbk | | 46 | 13-Jul-2006 | 17-Jul-2006 | 31-Jul-2006 | F 2005 |
| 75. | Humpuss Intermoda Transportasi Tbk | | 3 | 19-May-2006 | 23-May-2006 | 7-Jun-2006 | F 2005 |
| 76. | Indocement Tunggal Prakarsa Tbk | | 50 | 20-Jul-2006 | 24-Jul-2006 | 7-Aug-2006 | F 2005 |
| 77. | Indofood Sukses Makmur Tbk | | 5 | 21-Jul-2006 | 25-Jul-2006 | 8-Aug-2006 | F 2005 |
| 78. | Indorama Synthetics Tbk | | 15 | 28-Jul-2006 | 1-Aug-2006 | 15-Aug-2006 | F 2005 |
| 79. | Indosat Tbk | | 149.32 | 21-Jul-2006 | 25-Jul-2006 | 8-Aug-2006 | F 2005 |
| 80. | Intanwijaya Internasional Tbk | | 20 | 7-Jul-2006 | 11-Jul-2006 | 25-Jul-2006 | F 2005 |
| 81. | International Nickel Indonesia Tbk | | 745.88 | 26-Apr-2006 | 28-Apr-2006 | 12-May-2006 | F 2005 |
| 82. | International Nickel Indonesia Tbk | | 228.58 | 20-Nov-2006 | 22-Nov-2006 | 5-Dec-2006 | I 2006 |
| 83. | Intraco Penta Tbk | | 16.5 | 21-Jul-2006 | 25-Jul-2006 | 8-Aug-2006 | F 2005 |
| 84. | Jaya Pari Steel Corp. Ltd. Tbk | | 80 | 21-Jul-2006 | 25-Jul-2006 | 8-Aug-2006 | F 2005 |
| 85. | Jaya Real Property Tbk | | 35 | 6-Jul-2006 | 10-Jul-2006 | 24-Jul-2006 | F 2005 |
| 86. | Kageo Igar Jaya Tbk | | 3 | 4-Jul-2006 | 6-Jul-2006 | 20-Jul-2006 | F 2005 |
| 87. | Karka Yasa Profilia Tbk | 0.095141822 | | 11-Jul-2006 | 13-Jul-2006 | 27-Jul-2006 | F 2005 |
| 88. | Kawasan Industri Jababeka Tbk | | 1 | 7-Jun-2006 | 9-Jun-2006 | 23-Jun-2006 | F 2005 |
| 89. | Kimia Farma Tbk | | 2.853 | 14-Jun-2006 | 16-Jun-2006 | 30-Jun-2006 | F 2005 |
| 90. | Kresna Graha Sekurindo Tbk | | 1.5 | 7-Oct-2006 | 11-Oct-2006 | 1-Nov-2006 | F 2005 |
| 91. | Kridaperdana Indahgraha Tbk | | 15 | 25-Jul-2006 | 27-Jul-2006 | 11-Aug-2006 | F 2005 |
| 92. | Lautan Luas Tbk | | 17 | 22-Jun-2006 | 26-Jun-2006 | 10-Jul-2006 | F 2005 |
| 93. | Limas Centric Indonesia Tbk | | 0.07 | 14-Jul-2006 | 18-Jul-2006 | 1-Aug-2006 | F 2005 |
| 94. | Lion Metal Works Tbk | | 100 | 13-Jul-2006 | 17-Jul-2006 | 31-Jul-2006 | F 2005 |
| 95. | Lionmesh Prima Tbk | | 40 | 13-Jul-2006 | 17-Jul-2006 | 31-Jul-2006 | F 2005 |
| 96. | Lippo General Insurance Tbk | | 25 | 29-May-2006 | 31-May-2006 | 9-Jun-2006 | F 2005 |
| 97. | Lippo Karawaci Tbk | | 9.99 | 4-Dec-2006 | 6-Dec-2006 | 20-Dec-2006 | F 2005 |
| 98. | Malindo Feedmill Tbk | | 70 | 28-Jul-2006 | 1-Aug-2006 | 15-Aug-2006 | F 2005 |
| 99. | Malindo Feedmill Tbk | | 25 | 10-Nov-2006 | 14-Nov-2006 | 28-Nov-2006 | I 2006 |
| 100. | Mandala Multifinance Tbk | | 3.6 | 13-Jan-2006 | 17-Jan-2006 | 27-Jan-2006 | I 2005 |
| 101. | Mandala Multifinance Tbk | | 4.52 | 21-Jun-2006 | 23-Jun-2006 | 7-Jul-2006 | F 2005 |
| 102. | Mandom Indonesia Tbk | | 220 | 16-May-2006 | 18-May-2006 | 2-Jun-2006 | F 2005 |
| 103. | Maskapai Reasuransi Ind. Tbk | | 5 | 21-Jul-2006 | 25-Jul-2006 | 8-Aug-2006 | F 2005 |
| 104. | Matahari Putra Prima Tbk | | 25 | 26-Apr-2006 | 28-Apr-2006 | 12-May-2006 | F 2005 |
| 105. | Mayora Indah Tbk | | 25 | 7-Jul-2006 | 11-Jul-2006 | 25-Jul-2006 | F 2005 |
| 106. | Medco Energi International Tbk | 0.103712 | | 30-May-2006 | 1-Jun-2006 | 15-Jun-2006 | F 2005 |
| 107. | Merck Indonesia Tbk | | 1400 | 17-May-2006 | 19-May-2006 | 5-Jun-2006 | F 2005 |
| 108. | Metrodata Electronics Tbk | | 2.5 | 6-Jul-2006 | 10-Jul-2006 | 24-Jul-2006 | F 2005 |
| 109. | Mitra Adiperkasa Tbk | | 14 | 21-Jul-2006 | 25-Jul-2006 | 8-Aug-2006 | F 2005 |
| 110. | Multi Bintang Indonesia Tbk | | 3165 | 8-Jun-2006 | 12-Jun-2006 | 23-Jun-2006 | F 2005 |
| 111. | Multi Bintang Indonesia Tbk | | 1725 | 4-Sep-2006 | 6-Sep-2006 | 20-Sep-2006 | F 2005 |
| 112. | Multi Indocitra Tbk | | 10 | 24-Aug-2006 | 28-Aug-2006 | 8-Sep-2006 | F 2005 |
| 113. | Multistrada Arah Sarana Tbk | | 3 | 21-Jun-2006 | 23-Jun-2006 | 6-Jul-2006 | F 2005 |
| 114. | Pan Brothers Tex Tbk | | 2 | 22-Jun-2006 | 26-Jun-2006 | 10-Jul-2006 | F 2005 |
| 115. | Panin Sekuritas Tbk | | 15 | 26-Jul-2006 | 28-Jul-2006 | 7-Aug-2006 | F 2005 |
| 116. | Pelajaran Tempuran Emas Tbk | 100 : 15 | 39.375 | 15-Jun-2006 | 19-Jun-2006 | 3-Jul-2006 | F 2005 |
| 117. | Pembangunan Jaya Ancol Tbk | | 61 | 22-May-2006 | 24-May-2006 | 9-Jun-2006 | F 2005 |
| 118. | Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk | | 104.43 | 3-Jul-2006 | 5-Jul-2006 | 14-Jul-2006 | F 2005 |
| 119. | Plaza Indonesia Realty Tbk | | 12.5 | 10-Aug-2006 | 14-Aug-2006 | 31-Aug-2006 | F 2005 |
| 120. | Pool Advista Indonesia Tbk | | 48 | 21-Jul-2006 | 27-Jul-2006 | 8-Aug-2006 | F 2005 |

Dividend Payment

| No. | Stock Name | Bonus Shares | Cash (Rp) Dividend | Ex Dividend | Record Date | Payment Date | Note |
|------|---------------------------------|--------------|--------------------|-------------|-------------|--------------|--------|
| 121. | PP London Sumatera Tbk | | 75 | 21-Jul-2006 | 25-Jul-2006 | 7-Aug-2006 | F 2005 |
| 122. | Pudjiadi & Sons Estate Tbk | | 10 | 6-Nov-2006 | 8-Nov-2006 | 22-Nov-2006 | F 2005 |
| 123. | Ramayana Lestari Sentosa Tbk | | 22 | 17-Jul-2006 | 19-Jul-2006 | 25-Jul-2006 | F 2005 |
| 124. | Reliance Securities Tbk | | 10 | 14-Sep-2006 | 18-Sep-2006 | 27-Sep-2006 | F 2005 |
| 125. | Rig Tenders Tbk | | 60 | 10-Jul-2006 | 12-Jul-2006 | 26-Jul-2006 | F 2005 |
| 126. | Samudera Indonesia Tbk | | 350 | 12-Jun-2006 | 14-Jun-2006 | 28-Jun-2006 | F 2005 |
| 127. | Sari Husada Tbk | | 160 | 6-Jul-2006 | 10-Jul-2006 | 24-Jul-2006 | F 2005 |
| 128. | Selamat Sempurna Tbk | | 15 | 28-Aug-2006 | 28-Aug-2006 | 11-Sep-2006 | F 2005 |
| 129. | Semen Gresik (Persero) Tbk | | 443.12 | 24-Jul-2006 | 26-Jul-2006 | 9-Aug-2006 | F 2005 |
| 130. | Sepatu Bata Tbk | | 150 | 21-Jul-2006 | 16-Jul-2006 | 19-Jul-2006 | F 2005 |
| 131. | Sepatu Bata Tbk | | 340 | 8-Dec-2006 | 12-Dec-2006 | 21-Dec-2006 | I 2006 |
| 132. | Sorini Corporation Tbk | | 60 | 4-Sep-2006 | 8-Sep-2006 | 19-Sep-2006 | F 2005 |
| 133. | Sucaco Tbk | | 70 | 26-Jun-2006 | 28-Jun-2006 | 12-Jul-2006 | F 2005 |
| 134. | Sumi Indo Kabel Tbk | | 21 | 19-Jun-2006 | 21-Jun-2006 | 5-Jul-2006 | F 2005 |
| 135. | Sumi Indo Kabel Tbk | | 10 | 20-Dec-2006 | 22-Dec-2006 | 9-Jan-2007 | I 2006 |
| 136. | Summarecon Agung Tbk | | 15 | 14-Jul-2006 | 18-Jul-2006 | 1-Aug-2006 | F 2005 |
| 137. | Surya Citra Media Tbk | | 50.16 | 23-Jun-2006 | 27-Jun-2006 | 11-Jul-2006 | F 2005 |
| 138. | Surya Citra Media Tbk | | 8 | 18-Dec-2006 | 20-Dec-2006 | 5-Jan-2007 | I 2006 |
| 139. | Surya Toto Indonesia Tbk | | 300 | 23-Jun-2006 | 27-Jun-2006 | 11-Jul-2006 | F 2005 |
| 140. | Tambang Batubara Bukit Asam Tbk | | 101.535 | 5-Jun-2006 | 7-Jun-2006 | 16-Jun-2006 | F 2005 |
| 141. | Telekomunikasi Indonesia Tbk | | 218.86 | 24-Jul-2006 | 26-Jul-2006 | 9-Aug-2006 | F 2005 |
| 142. | Telekomunikasi Indonesia Tbk | | 48.45 | 22-Dec-2006 | 27-Dec-2006 | 2-Jan-2007 | I 2006 |
| 143. | Tempo Scan Pacific Tbk | | 300 | 24-Jul-2006 | 26-Jul-2006 | 9-Aug-2006 | F 2005 |
| 144. | Tigaraksa Satria Tbk | 20 : 1 | 10 | 12-Jun-2006 | 26-Jun-2006 | 10-Jul-2006 | F 2005 |
| 145. | Timah Tbk | | 100.85 | 8-Jun-2006 | 12-Jun-2006 | 23-Jun-2006 | F 2005 |
| 146. | Trias Sentosa Tbk | | 3 | 29-Jun-2006 | 3-Jul-2006 | 17-Jul-2006 | F 2005 |
| 147. | Trimegah Securities Tbk | | 10 | 20-Jun-2006 | 22-Jun-2006 | 5-Jul-2006 | F 2005 |
| 148. | Tunas Baru Lampung Tbk | | 0.79 | 21-Jul-2006 | 25-Jul-2006 | 8-Aug-2006 | F 2005 |
| 149. | Tunas Ridean Tbk | | 19 | 14-Jun-2006 | 16-Jun-2006 | 30-Jun-2006 | F 2005 |
| 150. | Ultra Jaya Milk Tbk | | 5 | 18-Jul-2006 | 20-Jul-2006 | 3-Aug-2006 | F 2005 |
| 151. | Unggul Indah Cahaya Tbk | | 24 | 16-Aug-2006 | 23-Aug-2006 | 6-Sep-2006 | F 2005 |
| 152. | Unilever Indonesia Tbk | | 120 | 23-Jun-2006 | 27-Jun-2006 | 11-Jul-2006 | F 2005 |
| 153. | Unilever Indonesia Tbk | | 80 | 30-Nov-2006 | 4-Dec-2006 | 18-Dec-2006 | I 2006 |
| 154. | United Capital Indonesia Tbk | | 1 | 27-Jul-2006 | 31-Jul-2006 | 14-Aug-2006 | F 2005 |
| 155. | United Tractors Tbk | | 110 | 13-Jun-2006 | 15-Jun-2006 | 29-Jun-2006 | F 2005 |
| 156. | United Tractors Tbk | | 45 | 16-Oct-2006 | 18-Oct-2006 | 3-Nov-2006 | I 2006 |
| 157. | Wahana Ottomitra Multiartha Tbk | | 41.25 | 2-May-2006 | 4-May-2006 | 18-May-2006 | F 2005 |
| 158. | Yulie Sekurindo Tbk | | 8 | 23-Jul-2006 | 1-Aug-2006 | 15-Aug-2006 | F 2005 |

Note : I = Interim F = Final BS = Bonus Shares SD = Stock dividend

*US Mid Rate Jul 14, 2006

Dividend Payment

| No. | Stock Name | Bonus Shares | Cash (Rp) Dividend | Ex Dividend | Record Date | Payment Date | Note |
|-----|-------------------------------------|--------------|--------------------|-------------|-------------|--------------|--------|
| 1. | Astra Agro Lestari Tbk | | 230.00 | 12-Jun-2007 | 14-Jun-2007 | 25-Jun-2007 | I 2006 |
| 2. | Astra Agro Lestari Tbk | | 190.00 | 22-Oct-2007 | 24-Oct-2007 | 2-Nov-2007 | I 2007 |
| 3. | Adhi Karya (Persero) Tbk | | 10.61 | 18-Jul-2007 | 20-Jul-2007 | 3-Aug-2007 | F 2006 |
| 4. | Adira Dinamika Multi Finance Tbk | | 232.00 | 19-Jun-2007 | 21-Jun-2007 | 5-Jul-2007 | F 2006 |
| 5. | Asuransi Harta Aman Pratama Tbk | | 3.00 | 18-Jul-2007 | 20-Jul-2007 | 3-Aug-2007 | F 2006 |
| 6. | AKR Corporindo Tbk | | 65.00 | 28-Jun-2007 | 2-Jul-2007 | 16-Jul-2007 | F 2006 |
| 7. | Aluminindo Light Metal Industry Tbk | | 135.00 | 23-Jul-2007 | 25-Jul-2007 | 8-Aug-2007 | F 2006 |
| 8. | Bank Arta Niaga Kencana Tbk | | 74.33 | 24-May-2007 | 29-May-2007 | 13-Jun-2007 | I 2006 |
| 9. | Aneka Tambang (Persero) Tbk | | 325.58 | 22-Jun-2007 | 26-Jun-2007 | 6-Jul-2007 | F 2006 |
| 10. | Apexindo Pratama Duta Tbk | | 57.00 | 23-May-2007 | 25-May-2007 | 4-Jun-2007 | I 2006 |
| 11. | Pan Pacific International Tbk | | 1.00 | 27-Jul-2007 | 31-Jul-2007 | 14-Aug-2007 | F 2006 |
| 12. | Arpeni Pratama Ocean Line Tbk | | 6.00 | 9-Jul-2007 | 11-Jul-2007 | 18-Jul-2007 | I 2006 |
| 13. | Asuransi Bintang Tbk | | 5.00 | 28-Jun-2007 | 2-Jul-2007 | 16-Jul-2007 | F 2006 |
| 14. | Astra Graphia Tbk | | 40.00 | 31-May-2007 | 5-Jun-2007 | 19-Jun-2007 | F 2006 |
| 15. | Astra Graphia Tbk | | 8.00 | 26-Oct-2007 | 30-Oct-2007 | 13-Nov-2007 | I 2007 |
| 16. | Astra International Tbk | | 290.00 | 15-Jun-2007 | 19-Jun-2007 | 3-Jul-2007 | F 2006 |
| 17. | Astra International Tbk | | 160.00 | 30-Oct-2007 | 1-Nov-2007 | 15-Nov-2007 | I 2007 |
| 18. | Asuransi Jasa Tania Tbk | | 10.00 | 3-Jul-2007 | 5-Jul-2007 | 19-Jul-2007 | F 2006 |
| 19. | Asuransi Ramayana Tbk | | 112.00 | 18-Jun-2007 | 20-Jun-2007 | 4-Jun-2007 | F 2006 |
| 20. | Astra Otoparts Tbk | | 60.00 | 13-Jun-2007 | 15-Jun-2007 | 29-Jun-2007 | I 2006 |
| 21. | Astra Otoparts Tbk | | 30.00 | 24-Oct-2007 | 26-Oct-2007 | 9-Nov-2007 | I 2007 |
| 22. | Bank Bumiputera Indonesia Tbk | | 0.40 | 27-Apr-2007 | 1-May-2007 | 15-May-2007 | I 2006 |
| 23. | Sepatu Bata Tbk | | 435.00 | 6-Jul-2007 | 10-Jul-2007 | 24-Jul-2007 | F 2006 |
| 24. | Sepatu Bata Tbk | | 870.00 | 10-Dec-2007 | 12-Dec-2007 | 17-Dec-2007 | I 2007 |
| 25. | Bank Central Asia Tbk | | 115.00 | 11-Jun-2007 | 13-Jun-2007 | 27-Jun-2007 | I 2006 |
| 26. | Bank Central Asia Tbk | | 55.00 | 30-Nov-2007 | 4-Dec-2007 | 18-Dec-2007 | I 2007 |
| 27. | Bank UOB Buana Tbk | | 18.45 | 16-Jul-2007 | 18-Jul-2007 | 1-Aug-2007 | F 2006 |
| 28. | Bank Bukopin Tbk | | 22.41 | 15-Jun-2007 | 19-Jun-2007 | 29-Jun-2007 | F 2006 |
| 29. | Buana Finance Tbk | 500 : 200 | 10.00 | 9-May-2007 | 11-May-2007 | 28-May-2007 | I 2006 |
| 30. | Bank Negara Indonesia Tbk | | 72.50 | 20-Jun-2007 | 22-Jun-2007 | 2-Jul-2007 | F 2006 |
| 31. | Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | | 173.04 | 14-Jun-2007 | 18-Jun-2007 | 2-Jul-2007 | F 2006 |
| 32. | Bank Danamon Indonesia Tbk | | 132.87 | 15-May-2007 | 21-May-2007 | 5-Jun-2007 | I 2006 |
| 33. | BFI Finance Indonesia Tbk | | 64.29 | 3-May-2007 | 7-May-2007 | 23-May-2007 | F 2006 |
| 34. | Bhakti Investama Tbk | | 5.00 | 7-Dec-2007 | 11-Dec-2007 | 28-Dec-2007 | F 2006 |
| 35. | Berlian Laju Tanker Tbk | | 40.00 | 13-Jul-2007 | 17-Jul-2007 | 31-Jul-2007 | F 2006 |
| 36. | Bank Mandiri (Persero) Tbk | | 70.02 | 20-Jun-2007 | 22-Jun-2007 | 29-Jun-2007 | F 2006 |
| 37. | Global Mediacom Tbk | | 4.00 | 12-Jul-2007 | 16-Jul-2007 | 30-Jul-2007 | F 2006 |
| 38. | Global Mediacom Tbk | | 14.56 | 29-Nov-2007 | 3-Dec-2007 | 17-Dec-2007 | I 2007 |
| 39. | Bank Bumi Artha Tbk | | 3.00 | 14-Jun-2007 | 18-Jun-2007 | 29-Jun-2007 | F 2006 |
| 40. | Bank Niaga Tbk | | 10.14 | 14-May-2007 | 16-May-2007 | 4-Jun-2007 | I 2006 |
| 41. | Bank Niaga Tbk | | 19.75 | 4-Sep-2007 | 6-Sep-2007 | 14-Sep-2007 | I 2007 |
| 42. | Bank International Indonesia Tbk | | 5.24 | 13-Jun-2007 | 15-Jun-2007 | 19-Jun-2007 | F 2006 |
| 43. | Bank International Indonesia Tbk | | 5.25 | 13-Jun-2007 | 16-Jun-2007 | 29-Jun-2007 | I 2006 |
| 44. | Indo Kordsa Tbk | | 12.00 | 30-Jul-2007 | 1-Aug-2007 | 15-Aug-2007 | F 2006 |
| 45. | Budi Acid Jaya Tbk | | 3.00 | 5-Dec-2007 | 7-Dec-2007 | 27-Dec-2007 | I 2007 |
| 46. | Bumi Resources Tbk | | 16.00 | 14-Jun-2007 | 18-Jun-2007 | 21-Jun-2007 | F 2006 |
| 47. | Bumi Resources Tbk | | 33.00 | 25-Jun-2007 | 27-Jun-2007 | 2-Jul-2007 | I 2007 |
| 48. | Bumi Resources Tbk | | 33.00 | 29-Aug-2007 | 31-Aug-2007 | 5-Sep-2007 | I 2007 |
| 49. | Centrin Online Tbk | | 7.00 | 30-Jul-2007 | 1-Aug-2007 | 5-Aug-2007 | F 2006 |
| 50. | Colorpak Indonesia Tbk | | 5.00 | 16-Jul-2007 | 18-Jul-2007 | 31-Jul-2007 | F 2006 |
| 51. | Citra Marga Nusaphala Persada Tbk | | 18.00 | 19-Jul-2007 | 23-Jul-2007 | 1-Aug-2007 | F 2006 |
| 52. | Charoen Pokphand Indonesia Tbk | | 38.00 | 31-Jul-2007 | 2-Aug-2007 | 16-Aug-2007 | F 2006 |
| 53. | Citra Tubindo Tbk | | 1,799.20 | 6-Jul-2007 | 10-Jul-2007 | 24-Jul-2007 | F 2006 |
| 54. | Delta Djakarta Tbk | | 1,300.00 | 15-May-2007 | 21-May-2007 | 6-Jun-2007 | I 2006 |
| 55. | Ekadharma International Tbk | | 3.00 | 21-Jun-2007 | 25-Jun-2007 | 9-Jul-2007 | F 2006 |
| 56. | Enseval Putra Megatrading Tbk | | 25.00 | 29-Jun-2007 | 3-Jul-2007 | 17-Jul-2007 | F 2006 |
| 57. | Excelcomindo Pratama Tbk | | 7.00 | 23-May-2007 | 25-May-2007 | 11-Jun-2007 | I 2006 |
| 58. | Fast Food Indonesia Tbk | | 30.00 | 4-Jul-2007 | 6-Jul-2007 | 18-Jul-2007 | F 2005 |
| 59. | FKS Multi Agro Tbk | | 1.00 | 20-Apr-2007 | 24-Apr-2007 | 7-May-2007 | F 2005 |
| 60. | Fortune Indonesia Tbk | | 3.00 | 9-Aug-2007 | 13-Aug-2007 | 27-Aug-2007 | F 2006 |

Dividend Payment

| No. | Stock Name | Bonus Shares | Cash (Rp) Dividend | Ex Dividend | Record Date | Payment Date | Note |
|------|---------------------------------------|--------------|--------------------|-------------|-------------|--------------|-------|
| 61. | Fatapolindo Nusa Industri Tbk | | 25.00 | 14-Dec-2007 | 18-Dec-2007 | 8-Jan-2008 | F2002 |
| 62. | Goodyear Indonesia Tbk | | 856.00 | 22-May-2007 | 24-May-2007 | 8-Jun-2007 | F2006 |
| 63. | Gudang Garam Tbk | | 250.00 | 24-Jul-2007 | 26-Jul-2007 | 9-Aug-2007 | F2006 |
| 64. | Gajah Tunggal Tbk | | 5.00 | 23-Jul-2007 | 25-Jul-2007 | 8-Aug-2007 | F2006 |
| 65. | Gowa Makassar Tourism Development Tbk | | 18.00 | 15-Nov-2007 | 19-Nov-2007 | 30-Nov-2007 | F2006 |
| 66. | Hexindo Adiperkasa Tbk | | 17.00 | 18-Jul-2007 | 20-Jul-2007 | 3-Aug-2007 | F2006 |
| 67. | Humpuss Intermoda Transportasi Tbk | | 20.00 | 5-Jul-2007 | 9-Jul-2007 | 23-Jul-2007 | F2006 |
| 68. | HM Sampoerna Tbk | | 145.00 | 12-Jun-2007 | 14-Jun-2007 | 28-Jun-2007 | F2006 |
| 69. | HM Sampoerna Tbk | | 150.00 | 3-Sep-2007 | 5-Sep-2007 | 21-Sep-2007 | I2007 |
| 70. | Indonesia Air Transport Tbk | | 3.34 | 5-Dec-2007 | 7-Dec-2007 | 27-Dec-2007 | F2006 |
| 71. | Kageo Igar Jaya Tbk | | 3.00 | 29-Jun-2007 | 3-Jul-2007 | 17-Jul-2007 | F2006 |
| 72. | Inti Kapuas Arowana Tbk | | 0.67 | 12-Jul-2007 | 26-Jul-2007 | 24-Jul-2007 | F2006 |
| 73. | Sumi Indo Kabel Tbk | | 35.00 | 28-Jun-2007 | 2-Jul-2007 | 16-Jul-2007 | F2006 |
| 74. | International Nickel Indonesia Tbk | | 4,545.00 | 27-Apr-2007 | 27-Apr-2007 | 11-May-2007 | F2006 |
| 75. | International Nickel Indonesia Tbk | | 9,180.21 | 21-Nov-2007 | 23-Nov-2007 | 7-Dec-2007 | I2007 |
| 76. | Indofood Sukses Makmur Tbk | | 31.00 | 30-Jul-2007 | 1-Aug-2007 | 15-Aug-2007 | F2006 |
| 77. | Indorama Synthetics Tbk | | 14.00 | 3-Jul-2007 | 5-Jul-2007 | 19-Jul-2007 | F2006 |
| 78. | Indocement Tunggal Prakasa Tbk | | 30.00 | 28-Jun-2007 | 2-Jul-2007 | 16-Jul-2007 | I2006 |
| 79. | Indosat Tbk | | 129.75 | 27-Jun-2007 | 29-Jun-2007 | 13-Jul-2007 | F2006 |
| 80. | Jaya Real Property Tbk | | 9.00 | 29-Jun-2007 | 3-Jul-2007 | 17-Jul-2007 | F2006 |
| 81. | Kimia Farma Tbk | | 2.37 | 19-Jun-2007 | 21-Jun-2007 | 5-Jul-2007 | F2006 |
| 82. | Kalbe Farma Tbk | | 10.00 | 15-Jun-2007 | 19-Jun-2007 | 3-Jul-2007 | I2006 |
| 83. | Kresna Graha Sekurindo Tbk | | 2.61 | 20-Sep-2007 | 24-Jul-2007 | 8-Oct-2007 | F2006 |
| 84. | Lion Metal Works Tbk | | 100.00 | 9-Jul-2007 | 11-Jul-2007 | 25-Jul-2007 | F2006 |
| 85. | Lionmesh Prima Tbk | | 30.00 | 9-Jul-2007 | 11-Jul-2007 | 25-Jul-2007 | F2006 |
| 86. | Lippo Karawaci Tbk | | 4.62 | 5-Dec-2007 | 7-Dec-2007 | 27-Dec-2007 | F2006 |
| 87. | Lautan Luas Tbk | | 8.00 | 22-Jun-2007 | 26-Jun-2007 | 10-Jul-2007 | F2006 |
| 88. | Malindo Feedmill Tbk | | 63.00 | 10-Oct-2007 | 17-Oct-2007 | 31-Oct-2007 | I2008 |
| 89. | Mitra Adiperkasa Tbk | | 12.00 | 17-Jul-2007 | 19-Jul-2007 | 2-Aug-2007 | F2006 |
| 90. | Mullistrada Arah Sarana Tbk | | 1.00 | 22-Jun-2007 | 26-Jun-2007 | 9-Jul-2007 | I2006 |
| 91. | Bank Mayapada Tbk | | 11.23 | 9-Nov-2007 | 13-Nov-2007 | 27-Nov-2007 | F2006 |
| 92. | Medco Energi International Tbk | | 51.32 | 20-Jun-2007 | 22-Jun-2007 | 6-Jun-2007 | F2006 |
| 93. | Merck Tbk | | 2,000.00 | 21-May-2007 | 23-May-2007 | 7-Jun-2007 | I2006 |
| 94. | Mandala Multifinance Tbk | | 9.54 | 1-Aug-2007 | 3-Aug-2007 | 20-Jul-2007 | F2006 |
| 95. | Multi Indocitra Tbk | | 15.00 | 6-Nov-2007 | 8-Nov-2007 | 22-Nov-2007 | F2006 |
| 96. | Multi Bintang Indonesia Tbk | | 2,640.00 | 12-Jun-2007 | 14-Jun-2007 | 28-Jun-2007 | I2006 |
| 97. | Multi Bintang Indonesia Tbk | | 1,400.00 | 4-Oct-2007 | 8-Oct-2007 | 25-Oct-2007 | I2007 |
| 98. | Multipolar Tbk | | 1.00 | 18-Jun-2007 | 20-Jun-2007 | 4-Jul-2007 | F2006 |
| 99. | Matahari Putra Prima Tbk | | 10.40 | 23-May-2007 | 25-May-2007 | 8-Jun-2007 | I2006 |
| 100. | Musikita Ratu Tbk | | 3.20 | 29-Jun-2007 | 3-Jul-2007 | 17-Jul-2007 | F2006 |
| 101. | Maspakai Reasuransi Ind. Tbk | | 10.00 | 22-Jun-2007 | 26-Jun-2007 | 10-Jun-2007 | F2006 |
| 102. | Metrodata Electronics Tbk | | 3.00 | 20-Jul-2007 | 24-Jul-2007 | 7-Aug-2007 | F2006 |
| 103. | Mayora Indah Tbk | | 35.00 | 17-Jul-2007 | 19-Jul-2007 | 2-Aug-2007 | F2006 |
| 104. | Pana Sekuritas Tbk | | 30.00 | 25-Jul-2007 | 27-Jul-2007 | 6-Aug-2007 | F2006 |
| 105. | Pan Brothers Tex Tbk | | 1.00 | 21-May-2007 | 23-May-2007 | 4-Jun-2007 | I2006 |
| 106. | Panca Global Securities Tbk | | 2.00 | 20-Jun-2007 | 22-Jun-2007 | 5-Jul-2007 | I2006 |
| 107. | Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk | | 208.45 | 25-Jun-2007 | 27-Jun-2007 | 11-Jul-2007 | F2006 |
| 108. | Pembangunan Jaya Ancol Tbk | | 31.50 | 2-Jul-2007 | 4-Jul-2007 | 18-Jul-2007 | I2006 |
| 109. | Plaza Indonesia Realty Tbk | | 1.25 | 14-Aug-2007 | 16-Aug-2007 | 31-Aug-2007 | I2006 |
| 110. | Pudjiadi & Sons Estate Tbk | | 35.00 | 11-Sep-2007 | 13-Sep-2007 | 27-Sep-2007 | F2006 |
| 111. | Pool Advista Indonesia Tbk | | 120.00 | 19-Jul-2007 | 23-Jul-2007 | 6-Aug-2007 | F2006 |
| 112. | Pelita Sejahtera Abadi Tbk. | | 2.32 | 19-Dec-2007 | 27-Dec-2007 | 9-Jan-2008 | F2006 |
| 113. | Tambang Batubara Bukit Asam Tbk | | 105.39 | 30-May-2007 | 4-Jun-2007 | 15-Jun-2007 | I2006 |
| 114. | Petrosea Tbk | | 135.00 | 21-Jun-2007 | 25-Jun-2007 | 9-Jul-2007 | F2006 |
| 115. | Petrosea Tbk | | 270.00 | 27-Nov-2007 | 29-Nov-2007 | 13-Dec-2007 | I2007 |
| 116. | Pudjiadi Prestige Limited Tbk | | 0.50 | 19-Nov-2007 | 21-Nov-2007 | 5-Dec-2007 | F2006 |
| 117. | Ramayana Lestari Sentosa Tbk | | 22.00 | 22-Jun-2007 | 26-Jun-2007 | 10-Jul-2007 | F2006 |
| 118. | Rig Tenders Tbk | | 20.00 | 5-Jul-2007 | 9-Jul-2007 | 23-Jul-2007 | F2006 |
| 119. | Bentoel International Investama Tbk | | 7.50 | 22-Jun-2007 | 26-Jun-2007 | 9-Jul-2007 | F2006 |
| 120. | Bentoel International Investama Tbk | | 7.50 | 24-Oct-2007 | 26-Oct-2007 | 2-Nov-2007 | I2007 |

Dividend Payment

| No. | Stock Name | Bonus Shares | Cash (Rp) Dividend | Ex Dividend | Record Date | Payment Date | Note |
|------|---|--------------|--------------------|-------------|-------------|--------------|-------|
| 121. | Radiant Utama Interinsco Tbk | | 8.00 | 20-Jun-2007 | 22-Jun-2007 | 6-Jul-2007 | F2006 |
| 122. | Sucaco Tbk | | 70.00 | 12-Jun-2007 | 14-Jun-2007 | 28-Jun-2007 | I2006 |
| 123. | Surya Citra Media Tbk | | 20.00 | 2-Aug-2007 | 6-Aug-2007 | 21-Aug-2007 | I2007 |
| 124. | SMART Tbk | | 46.00 | 7-Jun-2007 | 11-Jun-2007 | 25-Jun-2007 | I2006 |
| 125. | Samudera Indonesia Tbk | | 150.00 | 7-Jun-2007 | 11-Jun-2007 | 25-Jun-2007 | I2006 |
| 126. | Semen Gresik (Persero) Tbk | | 1,092.06 | 20-Jul-2007 | 24-Jul-2007 | 7-Aug-2007 | F2006 |
| 127. | Summarecon Agung Tbk | | 13.00 | 11-Jun-2007 | 13-Jun-2007 | 27-Jun-2007 | I2006 |
| 128. | Selamat Sempurna Tbk | | 15.00 | 23-Jul-2007 | 25-Jul-2007 | 8-Aug-2007 | F2006 |
| 129. | Selamat Sempurna Tbk | | 20.00 | 6-Nov-2007 | 8-Nov-2007 | 22-Nov-2007 | I2007 |
| 130. | Sorini Agro Asia Corporindo Tbk | | 60.00 | 28-Jun-2007 | 2-Jul-2007 | 10-Jul-2007 | F2006 |
| 131. | Bristol-Myers Squibb Indonesia (PS) Tbk | | 2,500.00 | 19-Jul-2007 | 23-Jul-2007 | 10-Aug-2007 | F2006 |
| 132. | Sugi Samapersada Tbk | | 1.73 | 17-Jul-2007 | 19-Jul-2007 | 2-Aug-2007 | F2006 |
| 133. | Tunas Baru Lampung Tbk | | 3.82 | 19-Jul-2007 | 23-Jul-2007 | 3-Aug-2007 | F2006 |
| 134. | Tunas Baru Lampung Tbk | | 3.78 | 30-Nov-2007 | 4-Dec-2007 | 18-Dec-2007 | I2007 |
| 135. | Tembaga Mulia Semanan Tbk | | 400.00 | 19-Jun-2007 | 21-Jun-2007 | 4-Jul-2007 | F2006 |
| 136. | Mandom Indonesia Tbk | | 250.00 | 15-May-2007 | 21-May-2007 | 5-Jun-2007 | I2006 |
| 137. | Tigaraksa Satria Tbk | | 17.50 | 24-May-2007 | 28-May-2007 | 12-Jun-2007 | I2006 |
| 138. | Timah Tbk | | 2,006.78 | 14-May-2007 | 16-May-2007 | 31-May-2007 | I2006 |
| 139. | Telekomunikasi Indonesia Tbk | | 254.76 | 23-Jul-2007 | 25-Jul-2007 | 8-Aug-2007 | F2006 |
| 140. | Telekomunikasi Indonesia Tbk | | 48.45 | 30-Nov-2007 | 4-Dec-2007 | 18-Dec-2007 | I2007 |
| 141. | Total Bangun Persada Tbk | | 15.00 | 30-May-2007 | 4-Jun-2007 | 15-Jun-2007 | I2006 |
| 142. | Surya Toto Indonesia Tbk | | 400.00 | 29-Jun-2007 | 3-Jul-2007 | 17-Jul-2007 | F2006 |
| 143. | Trimegah Securities Tbk | | 10.00 | 20-Jul-2007 | 24-Jul-2007 | 7-Aug-2007 | F2006 |
| 144. | Trias Sentosa Tbk | | 5.00 | 14-Jun-2007 | 18-Jun-2007 | 2-Jul-2007 | F2006 |
| 145. | Tempo Scan Pacific Tbk | | 25.00 | 24-May-2007 | 28-May-2007 | 11-Jun-2007 | I2006 |
| 146. | Tunas Ridean Tbk | | 5.30 | 7-Jun-2007 | 11-Jun-2007 | 25-Jun-2007 | I2006 |
| 147. | Bakrie Sumatra Plantations Tbk | | 15.00 | 12-Jun-2007 | 14-Jun-2007 | 28-Jun-2007 | I2006 |
| 148. | United Tractors Tbk | | 85.00 | 21-Jun-2007 | 25-Jun-2007 | 8-Jul-2007 | F2006 |
| 149. | United Tractors Tbk | | 60.00 | 11-Oct-2007 | 18-Oct-2007 | 1-Nov-2007 | I2007 |
| 150. | Unilever Indonesia Tbk | | 125.00 | 25-Jun-2007 | 27-Jun-2007 | 11-Jul-2007 | F2006 |
| 151. | Unilever Indonesia Tbk | | 90.00 | 29-Nov-2007 | 3-Dec-2007 | 14-Dec-2007 | I2007 |
| 152. | Wahana Ottomitra Multiartha Tbk | | 15.00 | 16-Apr-2007 | 18-Apr-2007 | 2-May-2007 | I2006 |
| 153. | Yule Sekurindo Tbk | | 6.50 | 2-Aug-2007 | 6-Aug-2007 | 21-Aug-2007 | F2006 |

Note : I = Interim F = Final BS = Bonus Shares SD = Stock dividend

Dividend Payment

| No. | Stock Name | Share Bonus | Cash Dividend | Ex Dividend | Recording Date | Payment Date | Note |
|-----|---|-------------|---------------|-------------|----------------|--------------|--------|
| 1. | Ace Hardware Indonesia Tbk | | 3.49 | 17-Apr-08 | 21-Apr-08 | 06-May-08 | I 2007 |
| 2. | Adira Dinamika Multi Finance Tbk | | 280.00 | 02-May-08 | 06-May-08 | 21-May-08 | F2007 |
| 3. | AKR Corporindo Tbk | | 19.00 | 04-Jun-08 | 06-Jun-08 | 16-Jun-08 | F2007 |
| 4. | Alumindo Light Metal Industry Tbk | | 50.00 | 18-Sep-08 | 22-Sep-08 | 10-Oct-08 | F2007 |
| 5. | Aneka Tambang (Persero) Tbk | | 215.23 | 18-Jul-08 | 22-Jul-08 | 01-Aug-08 | F2007 |
| 6. | Apexindo Pratama Duta Tbk | | 7.73 | 05-Jun-08 | 09-Jun-08 | 17-Jun-08 | F2007 |
| 7. | Aqua Golden Mississippi Tbk | | 1,000.00 | 04-Jul-08 | 08-Jul-08 | 22-Jul-08 | F2007 |
| 8. | Arpeni Pratama Ocean Line Tbk | | 10.00 | 08-Jul-08 | 10-Jul-08 | 24-Jul-08 | F2007 |
| 9. | Arwana Citramulia Tbk | | 5.00 | 19-Jun-08 | 23-Jun-08 | 07-Jul-08 | F2007 |
| 10. | Asahimas Flat Glass Tbk | | 80.00 | 30-Jun-08 | 02-Jul-08 | 16-Jul-08 | F2007 |
| 11. | Astra Agro Lestari Tbk | | 350.00 | 24-Oct-08 | 28-Sep-08 | 11-Nov-08 | I2008 |
| 12. | Astra Graphia Tbk | | 32.00 | 11-Jun-08 | 13-Jun-08 | 27-Jun-08 | F2007 |
| 13. | Astra Graphia Tbk | | 10.00 | 24-Oct-08 | 28-Oct-08 | 11-Nov-08 | I2008 |
| 14. | Astra International Tbk | | 300.00 | 29-Oct-08 | 31-Oct-08 | 14-Nov-08 | I2008 |
| 15. | Astra Otoparts Tbk | | 115.00 | 24-Oct-08 | 28-Oct-08 | 11-Nov-08 | I2008 |
| 16. | Asuransi Bina Dana Arta Tbk | | 20.00 | 23-Jun-08 | 26-Jun-08 | 10-Jul-08 | F2007 |
| 17. | Asuransi Ramayana Tbk | | 115.00 | 18-Jun-08 | 23-Jun-08 | 07-Jul-08 | F2007 |
| 18. | Bakrie Sumatra Plantations Tbk | | 17.00 | 24-Jun-08 | 26-Jun-08 | 10-Jul-08 | F2007 |
| 19. | Bank Bukopin Tbk | | 33.70 | 17-Jun-08 | 17-Jun-08 | 01-Jul-08 | F2007 |
| 20. | Bank Bumi Artha tbk | | 2.25 | 29-May-08 | 02-Jun-08 | 13-Jun-08 | F2007 |
| 21. | Bank Bumiputera Indonesia Tbk | | 1.03 | 18-Jun-08 | 20-Jun-08 | 04-Jul-08 | F2007 |
| 22. | Bank Central Asia Tbk | | 63.50 | 13-Jun-08 | 17-Jun-08 | 01-Jul-08 | F2007 |
| 23. | Bank Central Asia Tbk | | 35.00 | 16-Jan-09 | 20-Jan-09 | 30-Jan-09 | I2008 |
| 24. | Bank CIMB Niaga Tbk | | 11.37 | 23-May-08 | 27-May-08 | 10-Jun-08 | F2007 |
| 25. | Bank Danamon Indonesia Tbk | | 208.90 | 17-May-08 | 22-May-08 | 05-Jun-08 | F2007 |
| 26. | Bank Ekonomi Raharja Tbk. | | 14.50 | 06-Aug-08 | 08-Aug-08 | 25-Aug-08 | F2007 |
| 27. | Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk | | 10.00 | 10-Apr-08 | 14-Apr-08 | 28-Apr-08 | I 2007 |
| 28. | Bank International Indonesia Tbk | | 4.13 | 09-Jun-08 | 11-Jun-08 | 25-Jun-08 | F2007 |
| 29. | Bank Mandiri (Persero) Tbk | | 106.00 | 19-Jun-08 | 24-Jun-08 | 03-Jul-08 | F2007 |
| 30. | Bank Mayapada Tbk | | 5.00 | 21-Jul-08 | 23-Jul-08 | 07-Aug-08 | F2007 |
| 31. | Bank Mayapada Tbk | | 5.00 | 01-Sep-08 | 03-Sep-08 | 17-Sep-08 | I2008 |
| 32. | Bank Mega Tbk | | 64.07 | 02-Jun-08 | 04-Jun-08 | 18-Jun-08 | F2007 |
| 33. | Bank Negara Indonesia Tbk | | 29.40 | 17-Jun-08 | 20-Jun-08 | 04-Jul-08 | F2007 |
| 34. | Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | | 196.34 | 18-Jun-08 | 23-Jun-08 | 07-Jul-08 | F2007 |
| 35. | Bantoel International Investama Tbk | | 7.50 | 18-Jun-08 | 23-Jun-08 | 07-Jul-08 | F2007 |
| 36. | Berlian Laju Tanker Tbk | | 50.00 | 14-Jul-08 | 18-Jul-08 | 31-Jul-08 | F2007 |
| 37. | Berlina Tbk | | 50.00 | 13-Aug-08 | 15-Aug-08 | 01-Sep-08 | F2007 |
| 38. | BFI Finance Indonesia Tbk | | 102.00 | 10-Jun-08 | 12-Jun-08 | 26-Jun-08 | F2007 |
| 39. | Bhakti Investama Tbk | | 5.00 | 10-Dec-08 | 12-Dec-08 | 30-Dec-08 | F2007 |
| 40. | Bristol-Myers Squibb Indonesia (PS) Tbk | | 3,800.00 | 22-Jul-08 | 24-Jul-08 | 08-Aug-08 | F2007 |
| 41. | Buana Finance Tbk | | 10.00 | 18-Jun-08 | 23-Jun-08 | 07-Jul-08 | F2007 |
| 42. | Budi Acid Jaya Tbk | | 1.80 | 11-Jul-08 | 15-Jul-08 | 29-Jul-08 | F2007 |
| 43. | Budi Acid Jaya Tbk | | 7.00 | 09-Sep-08 | 11-Sep-08 | 23-Sep-08 | I2008 |
| 44. | Citra Marga Nusaphala Persada Tbk | | 9.00 | 22-Jul-08 | 24-Jul-08 | 08-Aug-08 | F2007 |
| 45. | Citra Marga Nusaphala Persada Tbk | | 9.00 | 20-Jan-09 | 22-Jan-09 | 06-Feb-09 | F2007 |
| 46. | Citra Tubindo Tbk | | 1,841.80 | 20-Jun-08 | 25-Jun-08 | 09-Jul-08 | F2007 |
| 47. | Colorpak Indonesia Tbk | | 9.50 | 17-Jul-08 | 21-Jul-08 | 05-Aug-08 | F2007 |
| 48. | Cowell Development Tbk | | 2.00 | 04-Jun-08 | 09-Jun-08 | 20-Jun-08 | F2007 |
| 49. | Darya-Varia Laboratoria Tbk | | 45.00 | 26-Jun-08 | 01-Jul-08 | 15-Jul-08 | F2007 |
| 50. | Delta Djakarta Tbk | | 1,400.00 | 28-May-08 | 02-Jun-08 | 16-Jun-08 | F2007 |

Note: F = Final Dividend, I = Interim Dividend, SD = Stock Dividend, BS = Bonus Share

Dividend Payment

| No. | Stock Name | Share Bonus | Cash Dividend | Ex Dividend | Recording Date | Payment Date | Note |
|------|---------------------------------------|-------------|---------------|-------------|----------------|--------------|---------|
| 51. | Duta Graha Indah Tbk | | 2.75 | 18-Jul-08 | 22-Jul-08 | 06-Aug-08 | F2007 |
| 52. | Duta Pertiwi Nusantara Tbk | | 1.00 | 16-Jul-08 | 18-Jul-08 | 01-Aug-08 | F2007 |
| 53. | Einusa Tbk | | 2.74 | 09-Jun-08 | 11-Jun-08 | 25-Jun-08 | F2007 |
| 54. | Enseval Putra Megatrading Tbk | | 25.00 | 18-Jul-08 | 22-Jul-08 | 06-Aug-08 | F2007 |
| 55. | Excalcomindo Pratama Tbk | | 20.00 | 29-Apr-08 | 02-May-08 | 16-May-08 | F2007 |
| 56. | Fajar Surya Wisesa Tbk | | 10.00 | 25-Jun-08 | 30-Jun-08 | 14-Jul-08 | F2007 |
| 57. | Fast Food Indonesia Tbk | | 45.00 | 04-Jul-08 | 08-Jul-08 | 21-Jul-08 | F2007 |
| 58. | FKS Multi Agro Tbk | | 5.00 | 25-Aug-08 | 27-Aug-08 | 05-Sep-08 | F2007 |
| 59. | Fortune Indonesia Tbk | | 3.00 | 31-Oct-08 | 04-Nov-08 | 18-Nov-08 | F2007 |
| 60. | Gajah Tunggal Tbk | | 5.00 | 16-Jul-08 | 18-Jul-08 | 04-Aug-08 | F2007 |
| 61. | Goodyear Indonesia Tbk | | 88.00 | 07-May-08 | 09-May-08 | 26-May-08 | F2007 |
| 62. | Gowa Makassar Tourism Development Tbk | | 18.00 | 13-Nov-08 | 17-Nov-08 | 28-Nov-08 | F2007 |
| 63. | Gudang Garam Tbk | | 250.00 | 16-Jul-08 | 18-Jul-08 | 01-Aug-08 | F2007 |
| 64. | Hexindo Adiperkasa Tbk | | 21.00 | 16-Jul-08 | 18-Jul-08 | 04-Aug-08 | F2007 |
| 65. | HM Sampoerna Tbk | | 510.00 | 27-Feb-08 | 29-Feb-08 | 17-Mar-08 | F 2006 |
| 66. | HM Sampoerna Tbk | | 280.00 | 13-Oct-08 | 15-Oct-08 | 29-Oct-08 | I2007 |
| 67. | Humpuss Intermoda Transportasi Tbk | 26 : 1 | 0.00 | 09-Dec-08 | 11-Dec-08 | 16-Dec-08 | SB 2007 |
| 68. | Indo Kordsa Tbk | | 63.00 | 25-Jun-08 | 27-Jun-08 | 11-Jul-08 | F2007 |
| 69. | Indo Tambangraya Megah Tbk | | 155.00 | 07-May-08 | 09-May-08 | 23-May-08 | F2007 |
| 70. | Indo Tambangraya Megah Tbk | | 344.00 | 09-Oct-08 | 13-Oct-08 | 22-Nov-08 | I2008 |
| 71. | Indocement Tunggal Prakasa Tbk | | 40.00 | 06-Jun-08 | 10-Jun-08 | 24-Jun-08 | F2007 |
| 72. | Indofood Sukses Makmur Tbk | | 43.00 | 13-Aug-08 | 15-Aug-08 | 27-Aug-08 | F2007 |
| 73. | Indorama Synthetics Tbk | | 17.00 | 17-Jul-08 | 21-Jul-08 | 05-Aug-08 | F2007 |
| 74. | Indospring Tbk | | 50.00 | 22-Aug-08 | 26-Aug-08 | 09-Sep-08 | F2007 |
| 75. | International Nickel Indonesia Tbk | | 208.15 | 17-Apr-08 | 21-Apr-08 | 06-May-08 | F 2007 |
| 76. | Inti Agri Resources Tbk | | 1.24 | 14-May-08 | 16-May-08 | 02-Jun-08 | F2007 |
| 77. | Jasa Angkasa Semesta Tbk | | 45.23 | 28-Jan-08 | 31-Jan-07 | 12-Feb-08 | I 2007 |
| 78. | Jasa Angkasa Semesta Tbk | | 22.62 | 05-May-08 | 07-May-08 | 21-May-08 | F2007 |
| 79. | Jasa Angkasa Semesta Tbk | | 76.90 | 13-Nov-08 | 17-Nov-08 | 28-Nov-08 | I2007 |
| 80. | Jasa Marga Tbk | | 14.31 | 22-May-08 | 26-May-08 | 29-May-08 | F2007 |
| 81. | Jasuindo Tiga Parkasa Tbk | | 2.00 | 09-Jun-08 | 11-Jun-08 | 25-Jun-08 | F2007 |
| 82. | Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk | | 8.50 | 09-Jun-08 | 11-Jun-08 | 20-Jun-08 | F2007 |
| 83. | Jaya Real Property Tbk | | 14.00 | 06-Jun-08 | 10-Jun-08 | 24-Jun-08 | F2007 |
| 84. | Kageo Igar Jaya Tbk | | 5.00 | 17-Jun-08 | 20-Jun-08 | 04-Jul-08 | F2007 |
| 85. | Kalba Farma Tbk | | 10.00 | 01-Aug-08 | 05-Aug-08 | 20-Aug-08 | F2007 |
| 86. | Kimia Farma Tbk | | 2.82 | 17-Jun-08 | 20-Jun-08 | 02-Jul-08 | F2007 |
| 87. | Kokoh Inti Arebama Tbk | | 1.00 | 12-Aug-08 | 14-Aug-08 | 29-Aug-08 | F2007 |
| 88. | Krasna Graha Sekurindo Tbk | | 4.73 | 28-Aug-08 | 01-Sep-08 | 15-Sep-08 | F2007 |
| 89. | Laguna Cipta Priya Tbk | | 0.32 | 25-Aug-08 | 27-Aug-08 | 10-Sep-08 | F2007 |
| 90. | Lamicitra Nusantara Tbk | | 1.00 | 14-Jul-08 | 16-Jul-08 | 31-Jul-08 | F2007 |
| 91. | Lautan Luas Tbk | | 28.00 | 24-Jun-08 | 01-Jul-08 | 10-Jul-08 | F2007 |
| 92. | Lion Metal Works Tbk | | 125.00 | 02-Jul-08 | 04-Jul-08 | 18-Jul-08 | F2007 |
| 93. | Lionmesh Prima Tbk | | 50.00 | 02-Jul-08 | 04-Jul-08 | 18-Jul-08 | F2007 |
| 94. | Lippo General Insurance Tbk | | 21.00 | 16-May-08 | 21-May-08 | 30-May-08 | I2007 |
| 95. | Lippo General Insurance Tbk | | 21.00 | 16-May-08 | 21-May-08 | 30-May-08 | I2007 |
| 96. | Malindo Feedmill Tbk | | 25.00 | 18-Dec-08 | 22-Dec-08 | 30-Dec-08 | F2007 |
| 97. | Mandala Multifinance Tbk | | 14.79 | 22-Jul-08 | 24-Jul-08 | 08-Aug-08 | F2007 |
| 98. | Maskapai Reasuransi Ind. Tbk | | 15.00 | 18-Jun-08 | 23-Jun-08 | 07-Jul-08 | F2007 |
| 99. | Matahari Putra Prima Tbk | | 11.50 | 16-Apr-08 | 18-Apr-08 | 05-May-08 | I2007 |
| 100. | Mayora Indah Tbk | | 40.00 | 14-Jul-08 | 16-Jul-08 | 31-Jul-08 | F2007 |

Note: F = Final Dividend, I = Interim Dividend, SD = Stock Dividend, BS = Bonus Share

Dividend Payment

| No. | Stock Name | Share Bonus | Cash Dividend | Ex Dividend | Recording Date | Payment Date | Note |
|------|----------------------------------|-------------|---------------|-------------|----------------|--------------|-------|
| 101. | Media Nusantara Citra Tbk | | 5.00 | 02-Dec-08 | 04-Dec-08 | 19-Dec-08 | F2007 |
| 102. | Merck Tbk | | 2,300.00 | 09-May-08 | 23-May-08 | 28-May-08 | F2007 |
| 103. | Metrodata Electronics Tbk | | 2.80 | 27-Jun-08 | 01-Jul-08 | 15-Jul-08 | F2007 |
| 104. | Mitra Adiperkasa Tbk | | 11.50 | 22-Jul-08 | 24-Jul-08 | 08-Aug-08 | F2007 |
| 105. | Multi Bintang Indonesia Tbk | | 3,600.00 | 09-Jun-08 | 11-Jun-08 | 25-Jun-08 | F2007 |
| 106. | Multi Indocitra Tbk | | 20.00 | 29-Jul-08 | 01-Aug-08 | 15-Aug-08 | F2007 |
| 107. | Multipolar Tbk | | 1.00 | 16-Apr-08 | 18-Apr-08 | 05-May-08 | I2007 |
| 108. | Multistrada Arah Sarana Tbk | | 1.00 | 15-Jul-08 | 17-Jul-08 | 31-Jul-08 | F2007 |
| 109. | Mustika Ratu Tbk | | 5.20 | 11-Jul-08 | 15-Jul-08 | 29-Jul-08 | F2007 |
| 110. | Pan Pacific International Tbk | | 1.00 | 28-Jul-08 | 31-Jul-08 | 14-Aug-08 | F2007 |
| 111. | Panca Global Securities Tbk | | 2.00 | 28-Jun-08 | 20-Jun-08 | 04-Jul-08 | F2007 |
| 112. | Panin Sekuritas Tbk | | 25.00 | 13-Aug-08 | 15-Aug-08 | 29-Aug-08 | F2007 |
| 113. | Panorama Sentrawisata Tbk | | 1.18 | 02-Jul-08 | 04-Jul-08 | 18-Jul-08 | F2007 |
| 114. | Panorama Transportasi Tbk | | 1.92 | 02-Jul-08 | 04-Jul-08 | 18-Jul-08 | F2007 |
| 115. | Pelita Sejahtera Abadi Tbk | | 3.08 | 12-Nov-08 | 14-Nov-08 | 28-Nov-08 | F2007 |
| 116. | Pembangunan Jaya Ancol Tbk | | 35.20 | 02-Jul-08 | 04-Jul-08 | 18-Jul-08 | F2007 |
| 117. | Perdana Gapura Prima Tbk | | 1.00 | 15-Jul-08 | 17-Jul-08 | 25-Jul-08 | F2007 |
| 118. | Pool Advista Indonesia Tbk | | 240.00 | 16-Jul-08 | 18-Jul-08 | 04-Aug-08 | F2007 |
| 119. | Pudjiadi & Sons Estate Tbk | | 45.00 | 02-Sep-08 | 04-Sep-08 | 15-Sep-08 | F2007 |
| 120. | Pudjiadi Prestige Limited Tbk | | 7.00 | 02-Sep-08 | 04-Sep-08 | 18-Sep-08 | F2007 |
| 121. | Radiant Utama Interinsco Tbk | | 12.00 | 27-Jun-08 | 24-Jun-08 | 15-Jul-08 | F2007 |
| 122. | Ramayana Lestari Sentosa Tbk | | 31.00 | 20-Jun-08 | 25-Jun-08 | 09-Jul-08 | F2007 |
| 123. | Reliance Securities Tbk | | 5.00 | 12-Jun-08 | 15-Jun-08 | 30-Jun-08 | F2007 |
| 124. | Ricky Putra Globalindo Tbk | | 5.00 | 11-Dec-08 | 15-Dec-08 | 22-Dec-08 | F2007 |
| 125. | Rig Tenders Tbk | | 25.00 | 04-Jul-08 | 08-Jul-08 | 22-Jul-08 | F2007 |
| 126. | Rig Tenders Tbk | | 20.00 | 04-Dec-08 | 09-Dec-08 | 23-Dec-08 | I2008 |
| 127. | Samudera Indonesia Tbk | | 200.00 | 06-Jun-08 | 10-Jun-08 | 24-Jun-08 | F2007 |
| 128. | Sara Lee Body Care Indonesia Tbk | | 10,000.00 | 06-Jan-09 | 08-Jan-09 | 22-Jan-09 | F2007 |
| 129. | Selamat Sempurna Tbk | | 20.00 | 17-Jun-08 | 19-Jun-08 | 03-Jul-08 | F2007 |
| 130. | Seman Gresik (Persero) Tbk | | 149.68 | 30-May-08 | 03-Jun-08 | 17-Jun-08 | F2007 |
| 131. | Sepatu Bata Tbk | | 6,381.00 | 18-Jun-08 | 23-Jun-08 | 07-Jul-08 | F2007 |
| 132. | Sepatu Bata Tbk | | 727.00 | 09-Dec-08 | 11-Dec-08 | 16-Dec-08 | F2007 |
| 133. | SMART Tbk | | 5.00 | 09-Jun-08 | 11-Jun-08 | 25-Jun-08 | F2007 |
| 134. | Sona Topas Tourism Industry Tbk | | 20.00 | 29-Jul-08 | 01-Aug-08 | 15-Aug-08 | F2007 |
| 135. | Sucaco Tbk | | 30.00 | 20-Jun-08 | 25-Jun-08 | 09-Jul-08 | F2007 |
| 136. | Sugi Samapersada Tbk | | 1.82 | 11-Jul-08 | 15-Jul-08 | 29-Jul-08 | F2007 |
| 137. | Sumi Indo Kabel Tbk | | 100.00 | 03-Jun-08 | 05-Jun-08 | 19-Jun-08 | F2007 |
| 138. | Summarecon Agung Tbk | | 11.00 | 22-May-08 | 26-May-08 | 09-Jun-08 | F2007 |
| 139. | Surya Citra Media Tbk | | 8.00 | 11-Sep-08 | 15-Sep-08 | 29-Sep-08 | F2007 |
| 140. | Surya Citra Media Tbk | | 40.00 | 17-Dec-08 | 19-Dec-08 | 08-Jan-09 | I2008 |
| 141. | Telekomunikasi Indonesia Tbk | | 309.42 | 14-Jul-08 | 16-Jul-08 | 31-Jul-08 | F2007 |
| 142. | Telekomunikasi Indonesia Tbk | | 97.73 | 10-Oct-08 | 14-Oct-08 | 28-Oct-08 | F2007 |
| 143. | Tempo Scan Pacific Tbk | | 25.00 | 29-Jul-08 | 01-Aug-08 | 15-Aug-08 | F2007 |
| 144. | Tempo Scan Pacific Tbk | | 35.00 | 11-Sep-08 | 15-Sep-08 | 25-Sep-08 | I2008 |
| 145. | Tigaraksa Satria Tbk | | 28.00 | 26-May-08 | 28-May-08 | 11-Jun-08 | F2007 |
| 146. | Timah Tbk | | 1,772.88 | 18-Jul-08 | 22-Jul-08 | 06-Aug-08 | F2007 |
| 147. | Tri Polya Indonesia Tbk | | 200.00 | 17-Jul-08 | 21-Jul-08 | 05-Aug-08 | F2007 |
| 148. | Trias Sentosa Tbk | | 5.00 | 12-Jun-08 | 16-Jun-08 | 30-Jun-08 | F2007 |
| 149. | Trimegah Securities Tbk | | 12.00 | 16-Jul-08 | 18-Jul-08 | 04-Aug-08 | F2007 |
| 150. | Tunas Baru Lampung Tbk | | 17.36 | 09-Sep-08 | 11-Sep-08 | 23-Sep-08 | I2008 |

Note: F = Final Dividend, I = Interim Dividend, SD = Stock Dividend, BS = Bonus Share

Dividend Payment

| No. | Stock Name | Share Bonus | Cash Dividend | Ex Dividend | Recording Date | Payment Date | Note |
|------|----------------------------|-------------|---------------|-------------|----------------|--------------|-------|
| 151. | Tunas Ridean Tbk | | 55.00 | 10-Jun-08 | 12-Jun-08 | 26-Jun-08 | F2007 |
| 152. | Unilever Indonesia Tbk | | 167.00 | 27-Jun-08 | 01-Jul-08 | 11-Jul-08 | F2007 |
| 153. | Unilever Indonesia Tbk | | 95.00 | 27-Nov-08 | 01-Dec-08 | 15-Dec-08 | I2008 |
| 154. | United Tractors Tbk | | 150.00 | 11-Jun-08 | 13-Jun-08 | 27-Jun-08 | F2007 |
| 155. | United Tractors Tbk | | 100.00 | 24-Oct-08 | 28-Oct-08 | 11-Nov-08 | I2008 |
| 156. | Wijaya Karya (Persero) Tbk | | 5.97 | 09-Jun-08 | 11-Jun-08 | 25-Jun-08 | F2007 |
| 157. | Yulia Sekurindo Tbk | | 9.50 | 05-Dec-08 | 10-Dec-08 | 24-Dec-08 | F2007 |

Note: F = Final Dividend, I = Interim Dividend, SD = Stock Dividend, BS = Bonus Share

Dividend Payment

| No. | Stock Name | Share Bonus | Cash Dividend | Ex Dividend | Recording Date | Payment Date | Note |
|-----|--|-------------|---------------|-------------|----------------|--------------|-----------|
| 1. | Ace Hardware Indonesia Tbk | | 7.60 | 06-May-09 | 07-May-09 | 11-May-09 | 26-May-09 |
| 2. | Adaro Energy Tbk | | 11.80 | 25-Aug-09 | 26-Aug-09 | 28-Aug-09 | 11-Sep-09 |
| 3. | Adaro Energy Tbk | | 12.00 | 11-Dec-09 | 14-Dec-09 | 16-Dec-09 | 30-Dec-09 |
| 4. | Adhi Karya (Persero) Tbk | | 11.51 | 02-Jul-09 | 03-Jul-09 | 07-Jul-09 | 22-Jul-09 |
| 5. | Adira Dinamika Multi Finance Tbk | | 510.00 | 23-Apr-09 | 24-Apr-09 | 28-Apr-09 | 8-May-09 |
| 6. | AKR Corporindo Tbk | | 21.00 | 09-Jun-09 | 10-Jun-09 | 12-Jun-09 | 19-Jun-09 |
| 7. | Alam Sutera Realty Tbk | | 0.69 | 03-Jul-09 | 06-Jul-09 | 09-Jul-09 | 24-Jul-09 |
| 8. | Ancora Indonesia Resources Tbk | | 4.75 | 07-Aug-09 | 10-Aug-09 | 12-Aug-09 | 27-Aug-09 |
| 9. | Anaka Tambang (Persero) Tbk | | 57.47 | 17-Jun-09 | 18-Jun-09 | 22-Jun-09 | 3-Jul-09 |
| 10. | Aqua Golden Mississippi Tbk | | 1,200.00 | 13-Jul-09 | 14-Jul-09 | 16-Jul-09 | 31-Jul-09 |
| 11. | Argha Karya Prima Ind. Tbk | | 40.00 | 02-Jul-09 | 03-Jul-09 | 07-Jul-09 | 22-Jul-09 |
| 12. | Astra Agro Lestari Tbk | | 155.00 | 04-Jun-09 | 05-Jun-09 | 09-Jun-09 | 23-Jun-09 |
| 13. | Astra Agro Lestari Tbk | | 220.00 | 30-Oct-09 | 02-Nov-09 | 04-Nov-09 | 11-Nov-09 |
| 14. | Astra Graphia Tbk | | 8.00 | 09-Jun-09 | 10-Jun-09 | 12-Jun-09 | 26-Jun-09 |
| 15. | Astra Graphia Tbk | | 6.00 | 30-Oct-09 | 02-Nov-09 | 04-Nov-09 | 11-Nov-09 |
| 16. | Astra International Tbk | | 570.00 | 17-Jun-09 | 18-Jun-09 | 22-Jun-09 | 3-Jul-09 |
| 17. | Astra Otoparts Tbk | | 179.00 | 03-Jun-09 | 04-Jun-09 | 08-Jun-09 | 22-Jun-09 |
| 18. | Astra Otoparts Tbk | | 120.00 | 02-Nov-09 | 03-Nov-09 | 05-Nov-09 | 11-Nov-09 |
| 19. | Asuransi Bina Dana Arta Tbk | | 20.00 | 11-Jun-09 | 12-Jun-09 | 16-Jun-09 | 30-Jun-09 |
| 20. | Asuransi Dayin Mitra Tbk | | 15.00 | 16-Jun-09 | 17-Jun-09 | 19-Jun-09 | 2-Jul-09 |
| 21. | Asuransi Jasa Tania Tbk | | 6.77 | 29-Jun-09 | 30-Jun-09 | 02-Jul-09 | 16-Jul-09 |
| 22. | Asuransi Ramayana Tbk | | 94.00 | 18-Jun-09 | 19-Jun-09 | 23-Jun-09 | 9-Jul-09 |
| 23. | PP London Sumatera Tbk | | 208.00 | 26-May-09 | 27-May-09 | 29-May-09 | 5-Jun-09 |
| 24. | Bakrie Sumatra Plantations Tbk | | 9.00 | 06-Aug-09 | 07-Aug-09 | 11-Aug-09 | 26-Aug-09 |
| 25. | Bank Bukopin Tbk | | 19.38 | 17-Jun-09 | 18-Jun-09 | 22-Jun-09 | 6-Jul-09 |
| 26. | Bank Bumi Artha tbk | | 2.99 | 26-Jun-09 | 29-Jun-09 | 01-Jul-09 | 15-Jul-09 |
| 27. | Bank Central Asia Tbk | | 65.00 | 09-Jun-09 | 10-Jun-09 | 12-Jun-09 | 28-Jun-09 |
| 28. | Bank Central Asia Tbk | | 40.00 | 12-Nov-09 | 13-Nov-09 | 17-Nov-09 | 2-Dec-09 |
| 29. | Bank CIMB Niaga Tbk | | 12.75 | 20-May-09 | 22-May-09 | 26-May-09 | 9-Jun-09 |
| 30. | Bank Danamon Indonesia Tbk | | 90.82 | 18-Jun-09 | 19-Jun-09 | 23-Jun-09 | 7-Jul-09 |
| 31. | Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk | | 5.00 | 08-Jun-09 | 09-Jun-09 | 11-Jun-09 | 23-Jun-09 |
| 32. | Bank Internasional Indonesia Tbk | | 2.88 | 29-Apr-09 | 30-Apr-09 | 04-May-09 | 15-May-09 |
| 33. | Bank Mandiri (Persero) Tbk | | 19.26 | 02-Dec-09 | 03-Dec-09 | 07-Dec-09 | 22-Dec-09 |
| 34. | Bank Mandiri (Persero) Tbk | | 88.55 | 26-May-09 | 27-May-09 | 29-May-09 | 12-Jun-09 |
| 35. | Bank Mayapada Tbk | | 6.00 | 21-Jul-09 | 22-Jul-09 | 24-Jul-09 | 7-Aug-09 |
| 36. | Bank Mega Tbk | 70 : 67 | - | 11-Jun-09 | 12-Jun-09 | 16-Jun-09 | 30-Jun-09 |
| 37. | Bank Negara Indonesia Tbk | | 8.00 | 18-Jun-09 | 19-Jun-09 | 23-Jun-09 | 7-Jul-09 |
| 38. | Bank Negara Indonesia Tbk | | 9.44 | 25-Nov-09 | 26-Nov-09 | 01-Dec-09 | 11-Dec-09 |
| 39. | Bank Rakyat Indonesia Tbk | | 168.82 | 16-Jun-09 | 17-Jun-09 | 19-Jun-09 | 3-Jul-09 |
| 40. | Bank Swadesi Tbk | | 20.00 | 04-May-09 | 05-May-09 | 07-May-09 | 22-May-09 |
| 41. | Bank Victoria International Tbk | | 8.19 | 02-Dec-09 | 03-Dec-09 | 07-Dec-09 | 22-Dec-09 |
| 42. | Berlian Laju Tanker Tbk | | 5.00 | 13-Jul-09 | 14-Jul-09 | 16-Jul-09 | 31-Jul-09 |
| 43. | Berlina Tbk | | 87.00 | 29-Jul-09 | 30-Jul-09 | 03-Aug-09 | 14-Aug-09 |
| 44. | BFI Finance Indonesia Tbk | | 107.00 | 19-Jun-09 | 22-Jun-09 | 24-Jun-09 | 9-Jul-09 |
| 45. | BFI Finance Indonesia Tbk | | 57.00 | 12-Jan-10 | 13-Jan-10 | 15-Jan-10 | 29-Jan-10 |
| 46. | Taisho Pharmaceutical Indonesia (PS) Tbk | | 8,000.00 | 15-Jul-09 | 16-Jul-09 | 21-Jul-09 | 4-Aug-09 |
| 47. | Buana Finance Tbk | | 10.00 | 17-Jun-09 | 18-Jun-09 | 22-Jun-09 | 6-Jul-09 |
| 48. | Budi Acid Jaya Tbk | | 6.00 | 03-Sep-09 | 04-Sep-09 | 08-Sep-09 | 15-Sep-09 |
| 49. | Bumi Resources Tbk | | 50.60 | 29-Jul-09 | 30-Jul-09 | 03-Aug-09 | 18-Aug-09 |
| 50. | Bumi Serpong Damai Tbk | | 4.00 | 01-Jul-09 | 02-Jul-09 | 06-Jul-09 | 22-Jul-09 |

Note: F = Final Dividend, I = Interim Dividend, SD = Stock Dividend, BS = Bonus Share

Dividend Payment

| No. | Stock Name | Share Bonus | Cash Dividend | Ex Dividend | Recording Date | Payment Date | Note |
|------|---------------------------------------|-------------|---------------|-------------|----------------|--------------|-----------|
| 51. | Catur Sentosa Adiprana Tbk | | 4.00 | 11-Jun-09 | 12-Jun-09 | 16-Jun-09 | 30-Jun-09 |
| 52. | Clipan Finance Indonesia Tbk | | 5.00 | 22-Jul-09 | 23-Jul-09 | 27-Jul-09 | 7-Aug-09 |
| 53. | Colorpak Indonesia Tbk | | 19.60 | 11-Aug-09 | 12-Aug-09 | 14-Aug-09 | 31-Aug-09 |
| 54. | Cowell Development Tbk | | 1.79 | 30-Jun-09 | 01-Jul-09 | 03-Jul-09 | 21-Jul-09 |
| 55. | Darya-Varia Laboratoria Tbk | | 45.00 | 29-Jun-09 | 30-Jun-09 | 03-Jul-09 | 18-Jul-09 |
| 56. | Delta Djakarta Tbk | | 3,500.00 | 27-May-09 | 28-May-09 | 01-Jun-09 | 15-Jun-09 |
| 57. | Duta Graha Indah Tbk | | 2.20 | 27-Jul-09 | 28-Jul-09 | 30-Jul-09 | 12-Aug-09 |
| 58. | Dynaplast Tbk | | 50.00 | 19-Nov-09 | 20-Nov-09 | 24-Nov-09 | 7-Dec-09 |
| 59. | Ekadharma International Tbk | | 3.00 | 25-Sep-09 | 28-Sep-09 | 30-Sep-09 | 14-Oct-09 |
| 60. | Elhusa Tbk | | 3.72 | 09-Jun-09 | 10-Jun-09 | 12-Jun-09 | 25-Jun-09 |
| 61. | Elhusa Tbk | | 20.00 | 07-Jan-10 | 08-Jan-10 | 12-Jan-10 | 26-Jan-10 |
| 62. | Enseval Putra Megatrading Tbk | | 27.50 | 02-Jul-09 | 03-Jul-09 | 07-Jul-09 | 17-Jul-09 |
| 63. | Fast Food Indonesia Tbk | | 57.00 | 07-Jul-09 | 09-Jul-09 | 10-Jul-09 | 24-Jul-09 |
| 64. | Fortune Indonesia Tbk | | 4.00 | 28-Jul-09 | 29-Jul-09 | 31-Jul-09 | 14-Aug-09 |
| 65. | Global Mediacom Tbk | | 3.50 | 06-Nov-09 | 09-Nov-09 | 25-Nov-09 | |
| 66. | Goodyear Indonesia Tbk | | 60.00 | 18-Jun-09 | 19-Jun-09 | 23-Jun-09 | 7-Jul-09 |
| 67. | Gowa Makassar Tourism Development Tbk | | 18.00 | 11-Nov-09 | 12-Nov-09 | 16-Nov-09 | 26-Nov-09 |
| 68. | Gozco Plantations Tbk | | 3.25 | 01-Jun-09 | 02-Jun-09 | 04-Jun-09 | 18-Jun-09 |
| 69. | Gudang Garam Tbk | | 350.00 | 14-Jul-09 | 15-Jul-09 | 17-Jul-09 | 30-Jul-09 |
| 70. | HM Sampoerna Tbk | | 110.00 | 06-Mar-09 | 10-Mar-09 | 12-Mar-09 | 25-Mar-09 |
| 71. | Hexindo Adiperkasa Tbk | | 109.00 | 21-Jul-09 | 22-Jul-09 | 24-Jul-09 | 7-Aug-09 |
| 72. | HM Sampoerna Tbk | | 110.00 | 02-Dec-09 | 03-Dec-09 | 07-Dec-09 | 22-Dec-09 |
| 73. | Indika Energy Tbk | | 84.00 | 17-Jun-09 | 18-Jun-09 | 22-Jun-09 | 3-Jul-09 |
| 74. | Indo Kordsa Tbk | | 125.00 | 18-Jun-09 | 19-Jun-09 | 23-Jun-09 | 29-Jun-09 |
| 75. | Indo Tambangraya Megah Tbk | | 706.00 | 11-May-09 | 12-May-09 | 14-May-09 | 28-May-09 |
| 76. | Indo Tambangraya Megah Tbk | | 678.00 | 20-Oct-09 | 21-Oct-09 | 23-Oct-09 | 1-Nov-09 |
| 77. | Indocement Tunggal Prakasa Tbk | | 150.00 | 02-Jun-09 | 03-Jun-09 | 05-Jun-09 | 19-Jun-09 |
| 78. | Indofood Sukses Makmur Tbk | | 47.00 | 02-Jul-09 | 03-Jul-09 | 07-Jul-09 | 22-Jul-09 |
| 79. | Indosat Tbk | | 172.85 | 02-Jul-09 | 03-Jul-09 | 07-Jul-09 | 22-Jul-09 |
| 80. | Indospring Tbk | | 50.00 | 21-Aug-09 | 24-Aug-09 | 26-Aug-09 | 9-Sep-09 |
| 81. | Intanwijaya Internasional Tbk | | 10.00 | 05-Aug-09 | 06-Aug-09 | 10-Aug-09 | 25-Aug-09 |
| 82. | International Nickel Indonesia Tbk | USD 0,01 | | 09-Dec-09 | 10-Dec-09 | 14-Dec-09 | 29-Dec-09 |
| 83. | Intraco Penta Tbk | | 20.00 | 18-Jun-09 | 19-Jun-09 | 23-Jun-09 | 7-Jul-09 |
| 84. | Jasa Angkasa Semesta Tbk | | 123.00 | 23-Apr-09 | 24-Apr-09 | 28-Apr-09 | 30-Apr-09 |
| 85. | Jasa Angkasa Semesta Tbk | | 80.00 | 03-Sep-09 | 04-Sep-09 | 08-Sep-09 | 14-Sep-09 |
| 86. | Jasa Marga (Persero) Tbk | | 52.00 | 18-Jun-09 | 19-Jun-09 | 23-Jun-09 | 7-Jul-09 |
| 87. | Jasuindo Tiga Perkasa Tbk | | 5.00 | 30-Sep-09 | 01-Oct-09 | 05-Oct-09 | 19-Oct-09 |
| 88. | Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk | | 10.50 | 10-Jun-09 | 11-Jun-09 | 15-Jun-09 | 24-Jun-09 |
| 89. | Jaya Raaal Property Tbk | | 17.00 | 19-Jun-09 | 22-Jun-09 | 24-Jun-09 | 8-Jul-09 |
| 90. | Kageo Igar Jaya Tbk | | 3.00 | 04-Jun-09 | 05-Jun-09 | 09-Jun-09 | 23-Jun-09 |
| 91. | Kalbe Farma Tbk | | 12.50 | 29-Jul-09 | 30-Jul-09 | 03-Aug-09 | 14-Aug-09 |
| 92. | Kimia Farma Tbk | | 2.49 | 25-Jun-09 | 26-Jun-09 | 30-Jun-09 | 14-Jul-09 |
| 93. | Kresna Graha Sekurindo Tbk | | 1.00 | 13-Aug-09 | 14-Aug-09 | 19-Aug-09 | 2-Sep-09 |
| 94. | Lautan Luas Tbk | | 57.00 | 17-Jun-09 | 18-Jun-09 | 22-Jun-09 | 6-Jul-09 |
| 95. | Lion Metal Works Tbk | | 135.00 | 17-Jun-09 | 18-Jun-09 | 22-Jun-09 | 6-Jul-09 |
| 96. | Lionmesh Prima Tbk | | 60.00 | 17-Jun-09 | 18-Jun-09 | 22-Jun-09 | 6-Jul-09 |
| 97. | Lippo General Insurance Tbk | | 20.00 | 12-Jun-09 | 15-Jun-09 | 17-Jun-09 | 30-Jun-09 |
| 98. | Malindo Feedmill Tbk | | 4.00 | 06-Aug-09 | 07-Aug-09 | 11-Aug-09 | 26-Aug-09 |
| 99. | Mandala Multifinance Tbk | | 23.84 | 21-Aug-09 | 24-Aug-09 | 26-Aug-09 | 9-Sep-09 |
| 100. | Mandom Indonesia Tbk | | 300.00 | 13-May-09 | 14-May-09 | 18-May-09 | 2-Jun-09 |

Note; F = Final Dividend, I = Interim Dividend, SD = Stock Dividend, BS = Bonus Share

Dividend Payment

| No. | Stock Name | Share Bonus | Cash Dividend | Ex Dividend | Recording Date | Payment Date | Note |
|------|----------------------------------|-------------|---------------|-------------|----------------|--------------|-----------|
| 101. | Maskapai Reasuransi Ind. Tbk | | 15.00 | 15-Jul-09 | 16-Jul-09 | 21-Jul-09 | 4-Aug-09 |
| 102. | Mayora Indah Tbk | | 50.00 | 21-Jul-09 | 22-Jul-09 | 24-Jul-09 | 7-Aug-09 |
| 103. | Medco Energi International Tbk | 0.015 USD | | 03-Aug-09 | 04-Aug-09 | 06-Aug-09 | 21-Aug-09 |
| 104. | Media Nusantara Citra Tbk | | 5.00 | 02-Oct-09 | 05-Oct-09 | 07-Oct-09 | 21-Oct-09 |
| 105. | Merck Tbk | | 5,350.00 | 24-Apr-09 | 27-Apr-09 | 29-Apr-09 | 12-May-09 |
| 106. | Metrodata Electronics Tbk | | 1.00 | 24-Jun-09 | 25-Jun-09 | 29-Jun-09 | 13-Jul-09 |
| 107. | Multi Bintang Indonesia Tbk | | 15,000.00 | 29-May-09 | 01-Jun-09 | 03-Jun-09 | 17-Jun-09 |
| 108. | Multi Bintang Indonesia Tbk | | 12,500.00 | 23-Dec-09 | 28-Dec-09 | 30-Dec-09 | 15-Jan-10 |
| 109. | Multi Indocitra Tbk | | 20.00 | 07-Aug-09 | 10-Aug-09 | 12-Aug-09 | 27-Aug-09 |
| 110. | Mustika Ratu Tbk | | 13.02 | 09-Jul-09 | 10-Jul-09 | 14-Jul-09 | 28-Jul-09 |
| 111. | Pabrik Kartas Tjiwi Kimia Tbk | | 20.00 | 01-Sep-09 | 02-Sep-09 | 04-Sep-09 | 17-Sep-09 |
| 112. | Panca Global Securities Tbk | | 4.00 | 04-Jun-09 | 05-Jun-09 | 09-Jun-09 | 22-Jun-09 |
| 113. | Panin Sekuritas Tbk | | 25.00 | 07-Aug-09 | 10-Aug-09 | 12-Aug-09 | 26-Aug-09 |
| 114. | Panorama Sentrawisata Tbk | | 0.42 | 21-Jul-09 | 22-Jul-09 | 24-Jul-09 | 7-Aug-09 |
| 115. | Panorama Transportasi Tbk | | 2.19 | 30-Jul-09 | 31-Jul-09 | 04-Aug-09 | 19-Aug-09 |
| 116. | Palita Sejahtera Abadi Tbk | | 1.36 | 03-Nov-09 | 04-Nov-09 | 06-Nov-09 | 20-Nov-09 |
| 117. | Pembangunan Jaya Ancol Tbk | | 37.35 | 12-Jun-09 | 15-Jun-09 | 17-Jun-09 | 1-Jul-09 |
| 118. | Perdana Karya Parkasa Tbk | | 16.00 | 17-Jul-09 | 21-Jul-09 | 23-Jul-09 | 6-Aug-09 |
| 119. | Perusahaan Gas Negara Tbk | | 41.74 | 15-Jul-09 | 16-Jul-09 | 21-Jul-09 | 4-Aug-09 |
| 120. | Perusahaan Gas Negara Tbk | | 10.00 | 08-Dec-09 | 09-Dec-09 | 11-Dec-09 | 23-Dec-09 |
| 121. | Pool Advista Indonesia Tbk | | 800.00 | 12-May-09 | 13-May-09 | 15-May-09 | 19-May-09 |
| 122. | Pudjadi & Sons Estate Tbk | | 50.00 | 09-Jul-09 | 10-Jul-09 | 14-Jul-09 | 29-Jul-09 |
| 123. | Pudjadi Prestige Limited Tbk | | 2.00 | 26-Jun-09 | 29-Jun-09 | 01-Jul-09 | 15-Jul-09 |
| 124. | Radiant Utama Internsco Tbk | | 12.00 | 23-Jun-09 | 24-Jun-09 | 26-Jun-09 | 10-Jul-09 |
| 125. | Ramayana Lestari Sentosa Tbk | | 31.00 | 19-Jun-09 | 22-Jun-09 | 24-Jun-09 | 9-Jul-09 |
| 126. | Reksadana Premier ETF LQ-45 | | 3.50 | 19-Mar-09 | 20-Mar-09 | 24-Mar-09 | 8-Apr-09 |
| 127. | Resource Alam Indonesia Tbk | | 20.00 | 21-Jul-09 | 22-Jul-09 | 24-Jul-09 | 7-Aug-09 |
| 128. | Rig Tenders Tbk | | 20.00 | 07-Dec-09 | 08-Dec-09 | 10-Dec-09 | 17-Dec-09 |
| 129. | Sampoerna Agro Tbk | | 90.00 | 09-Jul-09 | 10-Jul-09 | 14-Jul-09 | 29-Jul-09 |
| 130. | Samudera Indonesia Tbk | | 225.00 | 04-Jun-09 | 05-Jun-09 | 09-Jun-09 | 23-Jun-09 |
| 131. | Selamat Sempurna Tbk | | 60.00 | 09-Jun-09 | 10-Jun-09 | 12-Jun-09 | 26-Jun-09 |
| 132. | Selamat Sempurna Tbk | | 40.00 | 19-Jul-09 | 20-Jul-09 | 24-Jul-09 | 7-Sep-09 |
| 133. | Selamat Sempurna Tbk | | 25.00 | 11-Nov-09 | 12-Nov-09 | 15-Nov-09 | 1-Dec-09 |
| 134. | Semen Gresik (Persero) Tbk | | 215.19 | 21-Jul-09 | 22-Jul-09 | 24-Jul-09 | 7-Aug-09 |
| 135. | Semen Gresik (Persero) Tbk | | 58.00 | 07-Dec-09 | 08-Dec-09 | 10-Dec-09 | 23-Dec-09 |
| 136. | Sepatu Bata Tbk | | 816.00 | 29-Jun-09 | 30-Jun-09 | 02-Jul-09 | 15-Jul-09 |
| 137. | Sepatu Bata Tbk | | 1,088.00 | 08-Dec-09 | 09-Dec-09 | 11-Dec-09 | 16-Dec-09 |
| 138. | SMART Tbk | | 180.00 | 29-Jun-09 | 30-Jun-09 | 02-Jul-09 | 16-Jul-09 |
| 139. | Sorini Agro Asia Corporinndo Tbk | | 35.00 | 09-Jun-09 | 10-Jun-09 | 12-Jun-09 | 19-Jun-09 |
| 140. | Sucaco Tbk | | 30.00 | 01-Jun-09 | 02-Jun-09 | 04-Jun-09 | 18-Jun-09 |
| 141. | Sumber Alfaria Trijaya Tbk | | 9.50 | 16-Jul-09 | 17-Jul-09 | 22-Jul-09 | 5-Aug-09 |
| 142. | Sumi Indo Kabel Tbk | | 125.00 | 22-Jun-09 | 23-Jun-09 | 25-Jun-09 | 29-Jun-09 |
| 143. | Sumi Indo Kabel Tbk | | 18.00 | 15-Dec-09 | 16-Dec-09 | 21-Dec-09 | 28-Dec-09 |
| 144. | Summarecon Agung Tbk | | 3.00 | 30-Jun-09 | 01-Jul-09 | 03-Jul-09 | 17-Jul-09 |
| 145. | Surya Citra Media Tbk | | 130.00 | 19-Jun-09 | 22-Jun-09 | 24-Jun-09 | 7-Jul-09 |
| 146. | Tambang Batubara Bukit Asam Tbk | | 66.75 | 25-Nov-09 | 26-Nov-09 | 01-Dec-09 | 15-Dec-09 |
| 147. | Telekomunikasi Indonesia Tbk | | 296.94 | 07-Jul-09 | 08-Jul-09 | 10-Jul-09 | 27-Jul-09 |
| 148. | Telekomunikasi Indonesia Tbk | | 26.65 | 09-Dec-09 | 10-Dec-09 | 14-Dec-09 | 29-Dec-09 |
| 149. | Tempo Scan Pacific Tbk | | 15.00 | 22-Jun-09 | 23-Jun-09 | 25-Jun-09 | 9-Jul-09 |
| 150. | Tempo Scan Pacific Tbk | | 25.00 | 31-Aug-09 | 01-Sep-09 | 03-Sep-09 | 17-Sep-09 |

Note: F = Final Dividend, I = Interim Dividend, SD = Stock Dividend, BS = Bonus Share

Dividend Payment

| No. | Stock Name | Share Bonus | Cash Dividend | Ex Dividend | Recording Date | Payment Date | Note |
|------|----------------------------|-------------|---------------|-------------|----------------|--------------|-----------|
| 151. | Tigaraksa Satria Tbk | | 40.00 | 25-May-09 | 26-May-09 | 28-May-09 | 11-May-09 |
| 152. | Timah Tbk | | 133.00 | 29-Jun-09 | 30-Jun-09 | 02-Jul-09 | 16-Jul-09 |
| 153. | Total Bangun Persada Tbk | | 2.00 | 08-May-09 | 11-May-09 | 13-May-09 | 28-May-09 |
| 154. | Trada Maritime Tbk | | 2.00 | 14-May-09 | 15-May-09 | 19-May-09 | 3-Jun-09 |
| 155. | Tri Polya Indonesia Tbk | | 150.00 | 04-Dec-09 | 07-Dec-09 | 09-Dec-09 | 28-Dec-09 |
| 156. | Trias Sentosa Tbk | | 10.00 | 15-Jun-09 | 16-Jun-09 | 18-Jun-09 | 2-Jul-09 |
| 157. | Trikomsel Oke Tbk | | 7.00 | 21-Jul-09 | 22-Jul-09 | 24-Jul-09 | 7-Aug-09 |
| 158. | Trimegah Securities Tbk | | 3.00 | 16-Jul-09 | 17-Jul-09 | 22-Jul-09 | 5-Aug-09 |
| 159. | Tunas Alfin Tbk | | 4.00 | 27-Aug-09 | 28-Aug-09 | 01-Sep-09 | 15-Sep-09 |
| 160. | Tunas Alfin Tbk | | 8.00 | 16-Nov-09 | 17-Nov-09 | 19-Nov-09 | 3-Dec-09 |
| 161. | Tunas Ridean Tbk | | 168.00 | 03-Jun-09 | 04-Jun-09 | 08-Jun-09 | 22-Jun-09 |
| 162. | Tunas Ridean Tbk | | 72.00 | 20-Nov-09 | 23-Nov-09 | 25-Nov-09 | 10-Dec-09 |
| 163. | Unggul Indah Cahaya Tbk | | 39.00 | 30-Jun-09 | 01-Jul-09 | 03-Jul-09 | 17-Jul-09 |
| 164. | Unilever Indonesia Tbk | | 220.00 | 26-Jun-09 | 29-Jun-06 | 01-Jul-09 | 14-Jul-09 |
| 165. | Unilever Indonesia Tbk | | 100.00 | 25-Nov-09 | 26-Nov-09 | 01-Dec-09 | 15-Dec-09 |
| 166. | United Tractors Tbk | | 220.00 | 11-Jun-09 | 12-Jun-09 | 16-Jun-09 | 26-Jun-09 |
| 167. | Wijaya Karya (Persero) Tbk | | 8.03 | 18-Jun-09 | 19-Jun-09 | 23-Jun-09 | 7-Jul-09 |
| 168. | Yanaprima Hastapersada Tbk | | 20.00 | 12-Jun-09 | 15-Jun-09 | 17-Jun-09 | 1-Jul-09 |

Note: F = Final Dividend, I = Interim Dividend, SD = Stock Dividend, BS = Bonus Share

Dividend Payment

| No. | Stock Name | Share Bonus | Cash Dividend | Ex Dividend | Recording Date | Payment Date | Note |
|-----|-------------------------------------|-------------|---------------|-------------|----------------|--------------|--------|
| 1. | Astra Agro Lestari Tbk. [S] | | 685.00 | 09-Jun-10 | 11-Jun-10 | 25-Jun-10 | F2009 |
| 2. | Astra Agro Lestari Tbk. [S] | | 190.00 | 27-Oct-10 | 29-Oct-10 | 12-Nov-10 | I 2010 |
| 3. | Asuransi Bina Dana Arta Tbk. | | 25.00 | 06-Jul-10 | 08-Jul-10 | 22-Jul-10 | F2009 |
| 4. | Ace Hardware Indonesia Tbk. [S] | | 9.20 | 31-May-10 | 02-Jun-10 | 16-Jun-10 | F2009 |
| 5. | Adhi Karya (Persero) Tbk. | | 28.26 | 01-Jul-10 | 05-Jul-10 | 19-Jul-10 | F2009 |
| 6. | Adira Dinamika Multi Finance Tbk. | | 242.48 | 31-May-10 | 02-Jun-10 | 16-Jun-10 | F2009 |
| 7. | Adaro Energy Tbk. | | 17.00 | 03-Jun-10 | 07-Jun-10 | 18-Jun-10 | F2009 |
| 8. | Adaro Energy Tbk. | | 9.85 | 29-Nov-10 | 01-Dec-10 | 10-Dec-10 | I 2010 |
| 9. | Asuransi Harta Aman Pratama Tbk. | | 7.00 | 23-Jun-10 | 25-Jun-10 | 09-Jul-10 | F2009 |
| 10. | AKR Corporindo Tbk. | | 25.00 | 26-May-10 | 31-May-10 | 14-Jun-10 | F2009 |
| 11. | AKR Corporindo Tbk. | | 30.00 | 22-Nov-10 | 24-Nov-10 | 09-Dec-10 | I 2010 |
| 12. | Majapahit Securities Tbk. | | 3.00 | 11-Jun-10 | 15-Jun-10 | 29-Jun-10 | F2009 |
| 13. | Asahimas Flat Glass Tbk. [S] | | 40.00 | 19-Jul-10 | 21-Jul-10 | 04-Aug-10 | F2009 |
| 14. | Sumber Alfaria Trijaya Tbk. [S] | | 13.50 | 29-Jun-10 | 01-Jul-10 | 15-Jul-10 | F2009 |
| 15. | Sumber Alfaria Trijaya Tbk. [S] | | 35.00 | 04-Jan-11 | 06-Jan-11 | 12-Jan-11 | I 2010 |
| 16. | Aneka Tambang (Persero) Tbk. [S] | | 25.38 | 29-Jun-10 | 01-Jul-10 | 15-Jul-10 | F2009 |
| 17. | Aqua Golden Mississippi Tbk. [S] | | 1,800.00 | 06-Jul-10 | 08-Jul-10 | 22-Jul-10 | F2009 |
| 18. | Arwana Citramulia Tbk. [S] | | 7.00 | 29-Jul-10 | 02-Aug-10 | 13-Aug-10 | F2009 |
| 19. | Asuransi Dayin Mitra Tbk. | | 20.00 | 22-Jul-10 | 26-Jul-10 | 09-Aug-10 | F2009 |
| 20. | Astra Graphia Tbk. [S] | | 14.00 | 15-Jun-10 | 17-Jun-10 | 01-Jul-10 | F2009 |
| 21. | Astra Graphia Tbk. [S] | | 10.00 | 28-Oct-10 | 01-Nov-10 | 12-Nov-10 | I 2010 |
| 22. | Astra International Tbk. [S] | | 830.00 | 17-Jun-10 | 21-Jun-10 | 05-Jul-10 | F2009 |
| 23. | Astra International Tbk. [S] | | 470.00 | 28-Oct-10 | 01-Nov-10 | 15-Nov-10 | I 2010 |
| 24. | Asuransi Jasa Tania Tbk. | | 16.26 | 08-Jul-10 | 12-Jul-10 | 26-Jul-10 | F2009 |
| 25. | Alam Sutera Realty Tbk. [S] | | 1.05 | 21-Jul-10 | 23-Jul-10 | 06-Aug-10 | F2009 |
| 26. | Asuransi Ramayana Tbk. | | 70.00 | 18-Jun-10 | 22-Jun-10 | 06-Jul-10 | F2009 |
| 27. | Asuransi Ramayana Tbk. | 3 : 1 | 0.00 | 30-Aug-10 | 01-Sep-10 | 16-Aug-10 | F2009 |
| 28. | Astra Otparts Tbk. [S] | | 478.00 | 15-Jun-10 | 17-Jun-10 | 30-Jul-10 | F2009 |
| 29. | Astra Otparts Tbk. [S] | | 158.00 | 27-Oct-10 | 29-Oct-10 | 04-Nov-10 | I 2010 |
| 30. | Bank ICB Bumiputera Tbk. | | 0.45 | 14-Jul-10 | 16-Jul-10 | 30-Jul-10 | F2009 |
| 31. | Sepatu Bata Tbk. [S] | | 1,070.00 | 30-Jun-10 | 02-Jul-10 | 16-Jul-10 | F2009 |
| 32. | Sepatu Bata Tbk. [S] | | 1,300.00 | 08-Dec-10 | 10-Dec-10 | 16-Dec-10 | I 2010 |
| 33. | Bank Central Asia Tbk. | | 70.00 | 01-Jun-10 | 03-Jun-10 | 17-Jun-10 | F2009 |
| 34. | Bank Central Asia Tbk. | | 42.50 | 22-Nov-10 | 24-Nov-10 | 09-Dec-10 | I 2010 |
| 35. | Bank Bukopin Tbk. | | 30.14 | 12-May-10 | 17-May-10 | 01-Jun-10 | F2009 |
| 36. | Bank Negara Indonesia Tbk. | | 47.48 | 09-Jun-10 | 11-Jun-10 | 25-Jun-10 | F2009 |
| 37. | Bank Rakyat Indonesia Tbk. | | 132.08 | 29-Jun-10 | 01-Jul-10 | 15-Jul-10 | F2009 |
| 38. | Bank Rakyat Indonesia Tbk. | | 45.93 | 20-Dec-10 | 22-Dec-10 | 30-Dec-10 | I 2010 |
| 39. | Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. | | 15.09 | 11-Jun-10 | 15-Jun-10 | 29-Jun-10 | F2009 |
| 40. | Bhakti Capital Indonesia Tbk. | | 2.00 | 14-Dec-10 | 16-Dec-10 | 30-Dec-10 | F2009 |
| 41. | Bank Danamon Indonesia Tbk. | | 90.97 | 24-May-10 | 26-May-10 | 10-Jun-10 | F2009 |
| 42. | BFI Finance Indonesia Tbk. | | 78.00 | 18-May-10 | 20-May-10 | 04-Jun-10 | F2009 |
| 43. | Bank Mandiri (Persero) Tbk. | | 19.64 | 22-Dec-10 | 27-Dec-10 | 30-Dec-10 | I 2010 |
| 44. | Global Mediacom Tbk. [S] | | 5.00 | 06-Dec-10 | 09-Dec-10 | 23-Dec-10 | F2009 |
| 45. | Bank Bumi Artha Tbk. | | 3.00 | 01-Jul-10 | 05-Jul-10 | 16-Jul-10 | F2009 |
| 46. | Batavia Prosperindo Finance Tbk. | | 1.00 | 15-Sep-10 | 17-Sep-10 | 01-Oct-10 | F2009 |
| 47. | Indo Kordsa Tbk. [S] | | 50.00 | 09-Jul-10 | 13-Jul-10 | 27-Jul-10 | F2009 |
| 48. | Indo Kordsa Tbk. [S] | | 75.00 | 12-Oct-10 | 14-Oct-10 | 28-Oct-10 | F2009 |
| 49. | Berlina Tbk. | | 87.00 | 29-Jul-10 | 02-Aug-10 | 16-Aug-10 | F2009 |
| 50. | Bumi Serpong Damai Tbk. [S] | | 6.00 | 02-Jul-10 | 06-Jul-10 | 20-Jul-10 | F2009 |

Note: F = Final Dividend, I = Interim Dividend, SD = Stock Dividend, BS = Bonus Share

Dividend Payment

| No. | Stock Name | Share Bonus | Cash Dividend | Ex Dividend | Recording Date | Payment Date | Note |
|------|--|-------------|---------------|-------------|----------------|--------------|--------|
| 51. | Bank Swadesi Tbk. | | 24.00 | 20-Jul-10 | 22-Jul-10 | 05-Aug-10 | |
| 52. | Budi Acid Jaya Tbk. | | 9.67 | 16-Jun-10 | 18-Jun-10 | 29-Jun-10 | F2009 |
| 53. | Bumi Resources Tbk. | | 27.68 | 29-Jul-10 | 02-Aug-10 | 16-Aug-10 | F2009 |
| 54. | BW Plantation Tbk. [S] | | 5.00 | 26-Nov-10 | 30-Nov-10 | 13-Dec-10 | F2009 |
| 55. | Centrin Online Tbk. [S] | | 3.00 | 09-Aug-10 | 11-Aug-10 | 26-Aug-10 | F2009 |
| 56. | Clipan Finance Indonesia Tbk. | | 15.00 | 22-Jul-10 | 26-Jul-10 | 09-Aug-10 | F2009 |
| 57. | Cita mineral Investindo Tbk. [S] | | 20.77 | 23-Jul-10 | 27-Jul-10 | 10-Aug-10 | F2009 |
| 58. | Colorpak Indonesia Tbk. [S] | | 30.20 | 16-Aug-10 | 19-Aug-10 | 02-Sep-10 | F2009 |
| 59. | Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. | | 10.00 | 22-Jul-10 | 26-Jul-10 | 09-Aug-10 | F2009 |
| 60. | Cowell Development Tbk. [S] | | 2.72 | 16-Jul-10 | 20-Jul-10 | 03-Aug-10 | F2009 |
| 61. | Charoen Pokphand Indonesia Tbk. [S] | | 196.00 | 23-Jun-10 | 25-Jun-10 | 09-Jun-10 | F2009 |
| 62. | Ciputra Property Tbk. | | 4.00 | 05-Aug-10 | 09-Aug-10 | 24-Jun-10 | F2009 |
| 63. | Duta Graha Indah Tbk. [S] | | 2.50 | 05-Jul-10 | 07-Jul-10 | 21-Jul-10 | F2009 |
| 64. | Delta Djakarta Tbk. | | 9,500.00 | 02-Jun-10 | 04-Jun-10 | 18-Jun-10 | F2009 |
| 65. | Duta Pertiwi Nusantara Tbk. [S] | | 6.00 | 16-Jul-10 | 20-Jul-10 | 03-Aug-10 | F2009 |
| 66. | Darya-Varia Laboratoria Tbk. [S] | | 45.00 | 14-Jul-10 | 16-Jul-10 | 30-Jul-10 | F2009 |
| 67. | Dynaplast Tbk. | | 50.00 | 16-Jul-10 | 20-Jul-10 | 03-Aug-10 | F2009 |
| 68. | Ekadharma International Tbk. [S] | | 3.00 | 14-Jun-10 | 16-Jun-10 | 30-Jun-10 | F2009 |
| 69. | Elnusa Tbk. [S] | | 25.00 | 29-Jul-10 | 02-Aug-10 | 16-Aug-10 | F2009 |
| 70. | Bakrieland Development Tbk. | | 1.00 | 10-Aug-10 | 14-Aug-10 | 28-Jun-10 | F2009 |
| 71. | Elang Mahkota Teknologi Tbk. [S] | | 12.60 | 22-Jun-10 | 24-Jun-10 | 08-Jul-10 | F2009 |
| 72. | Elang Mahkota Teknologi Tbk. [S] | | 10.00 | 12-Nov-10 | 16-Nov-10 | 01-Dec-10 | I 2010 |
| 73. | Enseval Putra Megatrading Tbk. [S] | | 27.50 | 06-Jul-10 | 08-Jul-10 | 22-Jul-10 | F2009 |
| 74. | Fast Food Indonesia Tbk. [S] | | 83.00 | 21-Jul-10 | 23-Jul-10 | 06-Aug-10 | F2009 |
| 75. | Fajar Surya Wisesa Tbk. | | 23.00 | 31-May-10 | 02-Jun-10 | 16-Jun-10 | F2009 |
| 76. | FKS Multi Agro Tbk. [S] | | 6.50 | 18-Oct-10 | 20-Oct-10 | 28-Oct-10 | F2009 |
| 77. | Fortune Indonesia Tbk. | | 4.00 | 21-Jul-10 | 23-Jul-10 | 06-Aug-10 | F2009 |
| 78. | Goodyear Indonesia Tbk. [S] | | 225.00 | 21-May-10 | 25-May-10 | 09-Jun-10 | F2009 |
| 79. | Gudang Garam Tbk. | | 650.00 | 14-Jul-10 | 16-Jul-10 | 29-Jul-10 | F2009 |
| 80. | Gajah Tunggal Tbk. | | 15.00 | 21-Jun-10 | 23-Jun-10 | 07-Jul-10 | F2009 |
| 81. | Gowa Makassar Tourism Development Tbk. [S] | | 38.00 | 26-Nov-10 | 30-Nov-10 | 01-Dec-10 | F2009 |
| 82. | Pardana Gapuraprime Tbk. [S] | | 1.00 | 16-Jul-10 | 20-Jul-10 | 03-Aug-10 | F2009 |
| 83. | Hexlindo Adiperkasa Tbk. [S] | USD 0,014 | | 30-Aug-10 | 01-Sep-10 | 21-Aug-10 | F2009 |
| 84. | HM Sampoerna Tbk. | | 150.00 | 09-Feb-10 | 11-Feb-10 | 25-Feb-10 | F2009 |
| 85. | HM Sampoerna Tbk. | | 615.00 | 15-Sep-10 | 17-Sep-10 | 29-Sep-10 | F2009 |
| 86. | Champion Pasific Indonesia Tbk. [S] | | 3.00 | 16-Jun-10 | 18-Jun-10 | 02-Jul-10 | F2009 |
| 87. | Sumi Indo Kabel Tbk. [S] | | 14.00 | 21-Jun-10 | 23-Jun-10 | 07-Jul-10 | F2009 |
| 88. | International Nickel Indonesia Tbk. [S] | USD 0.02 | | 06-Oct-10 | 08-Oct-10 | 22-Oct-10 | I 2010 |
| 89. | Indofood Sukses Makmur Tbk. | | 93.00 | 20-Jul-10 | 22-Jul-10 | 05-Aug-10 | F2009 |
| 90. | Indospring Tbk. | | 250.00 | 18-Aug-10 | 19-Aug-10 | 02-Sep-10 | F2009 |
| 91. | Indika Energy Tbk. | | 69.68 | 09-Jun-10 | 11-Jun-10 | 25-Jun-10 | F2009 |
| 92. | Indika Energy Tbk. | | 48.00 | 11-Nov-10 | 15-Nov-10 | 30-Nov-10 | I 2010 |
| 93. | Intraco Penta Tbk. | | 30.00 | 03-Jun-10 | 07-Jun-10 | 18-Jun-10 | F2009 |
| 94. | Indocement Tunggal Prakasa Tbk. [S] | | 225.00 | 22-Jun-10 | 24-Jun-10 | 07-Jul-10 | F2009 |
| 95. | Indo Tambangraya Megah Tbk. [S] | | 1,286.00 | 30-Apr-10 | 04-May-10 | 19-May-10 | F2009 |
| 96. | Indo Tambangraya Megah Tbk. [S] | | 795.00 | 29-Sep-10 | 01-Oct-10 | 15-Oct-10 | I 2010 |
| 97. | Jembo Cable Company Tbk. | | 30.00 | 10-Aug-10 | 12-Aug-10 | 27-Aug-10 | F2009 |
| 98. | Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. [S] | | 14.00 | 29-Jun-10 | 01-Jul-10 | 14-Jul-10 | F2009 |
| 99. | JAPFA Comfeed Indonesia Tbk. | | 5.00 | 02-Jul-10 | 06-Jul-10 | 20-Jul-10 | F2009 |
| 100. | Jaya Real Property Tbk. [S] | | 24.00 | 21-Jun-10 | 23-Jun-10 | 07-Jul-10 | F2009 |

Note: F = Final Dividend, I = Interim Dividend, SD = Stock Dividend, BS = Bonus Share

Dividend Payment

| No. | Stock Name | Share Bonus | Cash Dividend | Ex Dividend | Recording Date | Payment Date | Note |
|------|--------------------------------------|-------------|---------------|-------------|----------------|--------------|--------|
| 101. | Jasa Marga (Persero) Tbk. | | 87.91 | 29-Jun-10 | 01-Jul-10 | 15-Jul-10 | F2009 |
| 102. | Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. | | 6.00 | 27-May-10 | 01-Jun-10 | 15-Jun-10 | F2009 |
| 103. | Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. [S] | | 30.00 | 01-Jul-10 | 05-Jul-10 | 19-Jul-10 | F2009 |
| 104. | Resource Alam Indonesia Tbk. [S] | | 10.00 | 03-Aug-10 | 05-Aug-10 | 19-Aug-10 | F2009 |
| 105. | Kalbe Farma Tbk. [S] | | 25.00 | 16-Jul-10 | 20-Jul-10 | 30-Jul-10 | F2009 |
| 106. | Global Land Development Tbk. [S] | | 2.00 | 24-Nov-10 | 26-Nov-10 | 13-Dec-10 | F2009 |
| 107. | Krasna Graha Sekurindo Tbk. | | 3.20 | 06-Aug-10 | 10-Aug-10 | 25-Aug-10 | F2009 |
| 108. | Lion Metal Works Tbk. [S] | | 125.00 | 17-Jun-10 | 21-Jun-10 | 05-Jul-10 | F2009 |
| 109. | Lionmesh Prima Tbk. [S] | | 30.00 | 17-Jun-10 | 21-Jun-10 | 05-Jul-10 | F2009 |
| 110. | Lippo General Insurance Tbk. | | 30.00 | 09-Jul-10 | 13-Jul-10 | 26-Jul-10 | F2009 |
| 111. | Lippo Karawaci Tbk. [S] | | 2.88 | 12-Nov-10 | 16-Nov-10 | 01-Dec-10 | I 2010 |
| 112. | PP London Sumatera Tbk. [S] | | 209.00 | 18-Jun-10 | 22-Jun-10 | 06-Jul-10 | F2009 |
| 113. | Lautan Luas Tbk. | | 34.00 | 29-Jun-10 | 01-Jul-10 | 15-Jul-10 | F2009 |
| 114. | Mallindo Feedmill Tbk. | | 56.00 | 07-Sep-10 | 16-Sep-10 | 30-Sep-10 | F2009 |
| 115. | Mallindo Feedmill Tbk. | | 70.00 | 20-Dec-10 | 22-Dec-10 | 28-Dec-10 | I 2010 |
| 116. | Mitra Adiperkasa Tbk. [S] | | 15.00 | 09-Jul-10 | 13-Jul-10 | 27-Jul-10 | F2009 |
| 117. | Multistrada Arah Sarana Tbk. [S] | | 1.00 | 22-Jul-10 | 26-Jul-10 | 09-Aug-10 | F2009 |
| 118. | Multibreeder Adirama Ind. Tbk. [S] | | 5.00 | 02-Jul-10 | 06-Jul-10 | 20-Jul-10 | F2009 |
| 119. | Medco Energi International Tbk. | USD 0.002 | | 22-Jun-10 | 24-Jun-10 | 08-Jul-10 | F2009 |
| 120. | Merck Tbk. [S] | | 3,570.00 | 17-Sep-10 | 21-Sep-10 | 04-Oct-10 | I 2010 |
| 121. | Mandala Multifinance Tbk. | | 24.48 | 19-Aug-10 | 23-Aug-10 | 06-Sep-10 | F2009 |
| 122. | Multi Indocitra Tbk. [S] | | 20.00 | 29-Jul-10 | 02-Aug-10 | 12-Aug-10 | F2009 |
| 123. | Metropolitan Kentjana Tbk. [S] | | 110.00 | 14-May-10 | 18-May-10 | 02-Jun-10 | F2009 |
| 124. | Multi Bintang Indonesia Tbk. | | 3,650.00 | 18-Jun-10 | 22-Jun-10 | 06-Jul-10 | F2009 |
| 125. | Media Nusantara Citra Tbk. [S] | | 7.00 | 30-Nov-10 | 02-Dec-10 | 17-Dec-10 | F2009 |
| 126. | Matahari Putra Prima Tbk. [S] | | 16.10 | 08-Jun-10 | 10-Jun-10 | 23-Jun-10 | F2009 |
| 127. | Matahari Putra Prima Tbk. [S] | | 180.00 | 27-Dec-10 | 29-Dec-10 | 10-Jan-11 | I 2010 |
| 128. | Mustika Ratu Tbk. [S] | | 9.82 | 02-Jul-10 | 06-Jul-10 | 20-Jul-10 | F2009 |
| 129. | Maskapai Reasuransi Ind. Tbk. | | 18.00 | 18-Jun-10 | 22-Jun-10 | 06-Jul-10 | F2009 |
| 130. | Metodata Electronics Tbk. [S] | | 1.00 | 17-Jun-10 | 21-Jun-10 | 05-Jul-10 | F2009 |
| 131. | Pelat Timah Nusantara Tbk. [S] | | 6.00 | 03-May-10 | 05-May-10 | 20-May-10 | F2009 |
| 132. | Ancora Indonesia Resources Tbk. | | 0.53 | 21-Jun-10 | 23-Jun-10 | 07-Jul-10 | F2009 |
| 133. | Panorama Sentrawisata Tbk. | | 0.72 | 12-Jul-10 | 14-Jul-10 | 28-Jul-10 | F2009 |
| 134. | Panin Sekuritas Tbk. | | 50.00 | 26-Jul-10 | 28-Jul-10 | 10-Aug-10 | F2009 |
| 135. | Panca Global Securities Tbk. | | 8.00 | 14-Jul-10 | 16-Jul-10 | 30-Jul-10 | F2009 |
| 136. | Perusahaan Gas Negara Tbk. | | 144.20 | 09-Jul-10 | 13-Jul-10 | 27-Jul-10 | F2009 |
| 137. | Perusahaan Gas Negara Tbk. | | 10.20 | 28-Dec-10 | 30-Dec-10 | 04-Jan-11 | I 2010 |
| 138. | Pembangunan Jaya Ancol Tbk. [S] | | 40.00 | 01-Jun-10 | 03-Jun-10 | 17-Jun-10 | F2009 |
| 139. | Perdana Karya Perkasa Tbk. [S] | | 10.84 | 10-Aug-10 | 12-Aug-10 | 27-Aug-10 | F2009 |
| 140. | Plaza Indonesia Realty Tbk. | | 1.25 | 12-Aug-10 | 16-Aug-10 | 31-Aug-10 | F2009 |
| 141. | Pudjiadi & Sons Estate Tbk. | | 60.00 | 06-Aug-10 | 10-Aug-10 | 25-Aug-10 | F2009 |
| 142. | Pool Advista Indonesia Tbk. | | 70.00 | 02-Jul-10 | 06-Jul-10 | 20-Jul-10 | F2009 |
| 143. | Tambang Batubara Bukit Asam Tbk. [S] | | 466.65 | 27-May-10 | 01-Jun-10 | 15-Jun-10 | I 2010 |
| 144. | Tambang Batubara Bukit Asam Tbk. [S] | | 66.75 | 21-Dec-10 | 23-Dec-10 | 29-Dec-10 | F2009 |
| 145. | PP (Persero) Tbk. | | 10.11 | 12-Jul-10 | 14-Jul-10 | 28-Jul-10 | F2009 |
| 146. | Petrosea Tbk. [S] | | 143.03 | 16-Jun-10 | 18-Jun-10 | 01-Jul-10 | F2009 |
| 147. | Pudjiadi Prestige Limited Tbk. | | 2.00 | 08-Nov-10 | 10-Nov-10 | 25-Nov-10 | F2009 |
| 148. | Ramayana Lestari Sentosa Tbk. [S] | | 25.00 | 21-Jun-10 | 23-Jun-10 | 07-Jul-10 | F2009 |
| 149. | Reksadana Premier ETF LQ-45 | | 9.50 | 17-Sep-10 | 21-Sep-10 | 05-Oct-10 | F2009 |
| 150. | Radiant Utama Interinsco Tbk. | | 12.00 | 24-Jun-10 | 28-Jun-10 | 12-Jul-10 | F2009 |

Note: F = Final Dividend, I = Interim Dividend, SD = Stock Dividend, BS = Bonus Share

Dividend Payment

| No. | Stock Name | Share Bonus | Cash Dividend | Ex Dividend | Recording Date | Payment Date | Note |
|------|---|-------------|---------------|-------------|----------------|--------------|--------|
| 151. | Sucaco Tbk. | | 30.00 | 30-Jun-10 | 02-Jul-10 | 16-Jul-10 | F2009 |
| 152. | Surya Citra Media Tbk. [S] | | 170.00 | 17-Jun-10 | 21-Jun-10 | 05-Jul-10 | F2009 |
| 153. | Surya Citra Media Tbk. [S] | | 60.00 | 09-Nov-10 | 11-Nov-10 | 23-Nov-10 | I 2010 |
| 154. | Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk. | | 6.00 | 09-Jun-10 | 11-Jun-10 | 25-Jun-10 | F2009 |
| 155. | Sampoerna Agro Tbk. [S] | | 45.00 | 30-Jun-10 | 02-Jul-10 | 16-Jul-10 | F2009 |
| 156. | SMART Tbk. [S] | | 75.00 | 01-Jul-10 | 05-Jul-10 | 19-Jul-10 | F2009 |
| 157. | Semen Gresik (Persero) Tbk. [S] | | 250.45 | 20-Jul-10 | 22-Jul-10 | 05-Aug-10 | F2009 |
| 158. | Semen Gresik (Persero) Tbk. [S] | | 58.00 | 28-Dec-10 | 30-Dec-10 | 04-Jan-11 | I 2010 |
| 159. | Sinar Mas Multiartha Tbk. | | 1.00 | 28-Jun-10 | 30-Jun-10 | 14-Jul-10 | F2009 |
| 160. | Summarecon Agung Tbk. [S] | | 8.00 | 31-May-10 | 02-Jun-10 | 15-Jun-10 | F2009 |
| 161. | Selamat Sempurna Tbk. [S] | | 25.00 | 16-Jun-10 | 18-Jun-10 | 29-Jun-10 | F2009 |
| 162. | Selamat Sempurna Tbk. [S] | | 40.00 | 20-Aug-10 | 24-Aug-10 | 31-Aug-10 | F2009 |
| 163. | Selamat Sempurna Tbk. [S] | | 25.00 | 13-Dec-10 | 15-Dec-10 | 28-Dec-10 | I 2010 |
| 164. | Sorini Agro Asia Corporinndo Tbk. | | 55.00 | 26-May-10 | 31-May-10 | 14-Jun-10 | F2009 |
| 165. | Taisho Pharmaceutical Indonesia (PS) Tbk. | | 8,500.00 | 21-Jun-10 | 23-Jun-10 | 07-Jul-10 | F2009 |
| 166. | Tunas Baru Lampung Tbk. | | 1.95 | 16-Jun-10 | 18-Jun-10 | 29-Jun-10 | F2009 |
| 167. | Tunas Baru Lampung Tbk. | | 8.00 | 29-Nov-10 | 01-Dec-10 | 15-Dec-10 | I 2010 |
| 168. | Tembaga Mulia Semanan Tbk. | | 700.00 | 29-Jun-10 | 01-Jul-10 | 15-Jul-10 | F2009 |
| 169. | Mandom Indonesia Tbk. [S] | | 320.00 | 14-May-10 | 18-May-10 | 02-Jun-10 | F2009 |
| 170. | Tigaraksa Satria Tbk. | | 39.00 | 03-Jun-10 | 07-Jun-10 | 21-Jun-10 | F2009 |
| 171. | Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. | | 10.00 | 20-Oct-10 | 22-Oct-10 | 04-Nov-10 | F2009 |
| 172. | Telekomunikasi Indonesia Tbk. [S] | | 261.41 | 08-Jul-10 | 12-Jul-10 | 26-Jul-10 | F2009 |
| 173. | Telekomunikasi Indonesia Tbk. [S] | | 26.75 | 23-Dec-10 | 28-Dec-10 | 11-Jan-11 | I 2010 |
| 174. | Total Bangun Persada Tbk. [S] | | 7.50 | 10-Jun-10 | 14-Jun-10 | 28-Jun-10 | F2009 |
| 175. | Surya Toto Indonesia Tbk. [S] | | 700.00 | 20-Dec-10 | 22-Dec-10 | 05-Jan-11 | I 2010 |
| 176. | Tri Polya Indonesia Tbk. [S] | | 50.00 | 12-Apr-10 | 14-Apr-10 | 28-Apr-10 | F2009 |
| 177. | Tri Polya Indonesia Tbk. [S] | | 65.00 | 12-Nov-10 | 16-Nov-10 | 01-Dec-10 | I 2010 |
| 178. | Trada Maritime Tbk. [S] | | 4.58 | 12-Jul-10 | 14-Jul-10 | 28-Jul-10 | F2009 |
| 179. | Trimegah Securities Tbk. | | 1.00 | 12-Jul-10 | 14-Jul-10 | 23-Jul-10 | F2009 |
| 180. | Trikomsel Oke Tbk. | | 8.00 | 03-Jun-10 | 07-Jun-10 | 21-Jun-10 | F2009 |
| 181. | Trias Sentosa Tbk. [S] | | 15.00 | 27-May-10 | 01-Jun-10 | 15-Jun-10 | F2009 |
| 182. | Tempo Scan Pacific Tbk. [S] | | 35.00 | 03-Sep-10 | 07-Sep-10 | 29-Sep-10 | F2009 |
| 183. | Tempo Scan Pacific Tbk. [S] | | 30.00 | 05-Nov-10 | 09-Nov-10 | 24-Nov-10 | I 2010 |
| 184. | Tempo Scan Pacific Tbk. [S] | | 30.00 | 05-Nov-10 | 09-Nov-10 | 24-Nov-10 | I 2010 |
| 185. | Tunas Ridean Tbk. [S] | | 16.00 | 02-Jun-10 | 04-Jun-10 | 18-Jun-10 | F2009 |
| 186. | Tunas Ridean Tbk. [S] | | 5.00 | 23-Nov-10 | 25-Nov-10 | 10-Dec-10 | I 2010 |
| 187. | Unggul Indah Cahaya Tbk. [S] | | 48.00 | 28-Jun-10 | 30-Jun-10 | 14-Jul-10 | F2009 |
| 188. | Bakrie Sumatra Plantations Tbk. | | 3.80 | 02-Aug-10 | 04-Aug-10 | 19-Aug-10 | F2009 |
| 189. | United Tractors Tbk. [S] | | 330.00 | 15-Jun-10 | 17-Jun-10 | 01-Jul-10 | F2009 |
| 190. | United Tractors Tbk. [S] | | 160.00 | 28-Oct-10 | 01-Nov-10 | 12-Nov-10 | I 2010 |
| 191. | Unilever Indonesia Tbk. [S] | | 299.00 | 29-Jun-10 | 01-Jul-10 | 13-Jul-10 | F2009 |
| 192. | Unilever Indonesia Tbk. [S] | | 100.00 | 29-Nov-10 | 01-Dec-10 | 15-Dec-10 | I 2010 |
| 193. | Panorama Transportasi Tbk. | | 2.35 | 06-Jun-10 | 08-Jun-10 | 21-Jun-10 | F2009 |
| 194. | Wijaya Karya (Persero) Tbk. [S] | | 10.02 | 31-May-10 | 02-Jun-10 | 16-Jun-10 | F2009 |

Note: F = Final Dividend, I = Interim Dividend, SD = Stock Dividend, BS = Bonus Share



Lampiran 1 (pemilihan model terbaik)

1.1 Common effect

Dependent Variable: DPR?
Method: Pooled Least Squares
Date: 08/11/11 Time: 00:38
Sample: 2005 2010
Included observations: 6
Cross-sections included: 10
Total pool (balanced) observations: 60

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| C | 1.156396 | 2.153599 | 0.536960 | 0.5935 |
| ROA? | 0.870019 | 2.327456 | 0.373807 | 0.7100 |
| ROE? | 0.204655 | 1.256536 | 0.162872 | 0.8712 |
| DER? | -0.204776 | 0.150789 | -1.358024 | 0.1802 |
| SIZE? | -0.054978 | 0.160342 | -0.342877 | 0.7330 |
| GROWTH? | -0.256564 | 0.145618 | -1.761898 | 0.0839 |
| CASHPOS? | 0.143064 | 0.062390 | 2.293077 | 0.0258 |
| R-squared | 0.209010 | Mean dependent var | 0.462987 | |
| Adjusted R-squared | 0.119463 | S.D. dependent var | 0.539506 | |
| S.E. of regression | 0.506256 | Akaike info criterion | 1.585731 | |
| Sum squared resid | 13.58362 | Schwarz criterion | 1.830071 | |
| Log likelihood | -40.57192 | Hannan-Quinn criter. | 1.681306 | |
| F-statistic | 2.334101 | Durbin-Watson stat | 1.777268 | |
| Prob(F-statistic) | 0.044965 | | | |

1.2 Fixed effect

Dependent Variable: DPR?

Method: Pooled Least Squares
 Date: 08/11/11 Time: 00:39
 Sample: 2005 2010
 Included observations: 6
 Cross-sections included: 10
 Total pool (balanced) observations: 60

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 2.237832 | 5.950349 | 0.376084 | 0.7087 |
| ROA? | 0.893813 | 4.302881 | 0.207724 | 0.8364 |
| ROE? | -0.892001 | 2.952745 | -0.302092 | 0.7640 |
| DER? | -0.036801 | 0.261050 | -0.140972 | 0.8885 |
| SIZE? | -0.132911 | 0.450526 | -0.295013 | 0.7694 |
| GROWTH? | -0.100998 | 0.224460 | -0.449960 | 0.6549 |
| CASHPOS? | 0.152597 | 0.101818 | 1.498721 | 0.1411 |
| Fixed Effects (Cross) | | | | |
| _1--C | -0.098382 | | | |
| _2--C | -0.336490 | | | |
| _3--C | 0.584462 | | | |
| _4--C | -0.487112 | | | |
| _5--C | -0.020121 | | | |
| _6--C | 0.043995 | | | |
| _7--C | -0.199842 | | | |
| _8--C | 0.226522 | | | |
| _9--C | 0.432239 | | | |
| _10--C | -0.145271 | | | |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.366533 | Mean dependent var | 0.462987 |
| Adjusted R-squared | 0.150579 | S.D. dependent var | 0.539506 |
| S.E. of regression | 0.497231 | Akaike info criterion | 1.663652 |
| Sum squared resid | 10.87848 | Schwarz criterion | 2.222144 |
| Log likelihood | -33.90957 | Hannan-Quinn criter. | 1.882109 |
| F-statistic | 1.697270 | Durbin-Watson stat | 2.081480 |
| Prob(F-statistic) | 0.087171 | | |

1.3 Random effect

Dependent Variable: DPR?
 Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 08/11/11 Time: 00:41
 Sample: 2005 2010

Included observations: 6

Cross-sections included: 10

Total pool (balanced) observations: 60

Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|-----------------------|-------------|--------------------|-------------|--------|
| C | 1.281470 | 2.430169 | 0.527317 | 0.6002 |
| ROA? | 0.493188 | 2.559126 | 0.192717 | 0.8479 |
| ROE? | 0.295382 | 1.421180 | 0.207843 | 0.8361 |
| DER? | -0.207291 | 0.160206 | -1.293903 | 0.2013 |
| SIZE? | -0.063627 | 0.181109 | -0.351317 | 0.7267 |
| GROWTH? | -0.213354 | 0.152557 | -1.398515 | 0.1678 |
| CASHPOS? | 0.148497 | 0.067571 | 2.197653 | 0.0324 |
| Random Effects | | | | |
| (Cross) | | | | |
| _1--C | -0.067201 | | | |
| _2--C | -0.037165 | | | |
| _3--C | 0.174476 | | | |
| _4--C | -0.036873 | | | |
| _5--C | -0.028170 | | | |
| _6--C | 0.039657 | | | |
| _7--C | -0.062340 | | | |
| _8--C | 0.056656 | | | |
| _9--C | 0.020503 | | | |
| _10--C | -0.059543 | | | |
| Effects Specification | | | | |
| | | S.D. | Rho | |
| Cross-section random | | 0.154309 | 0.0878 | |
| Idiosyncratic random | | 0.497231 | 0.9122 | |
| Weighted Statistics | | | | |
| R-squared | 0.171449 | Mean dependent var | 0.368583 | |
| Adjusted R-squared | 0.077651 | S.D. dependent var | 0.511519 | |
| S.E. of regression | 0.491258 | Sum squared resid | 12.79074 | |
| F-statistic | 1.827852 | Durbin-Watson stat | 1.859927 | |
| Prob(F-statistic) | 0.111281 | | | |
| Unweighted Statistics | | | | |
| R-squared | 0.206405 | Mean dependent var | 0.462987 | |
| Sum squared resid | 13.62836 | Durbin-Watson stat | 1.745613 | |

1.4 Signifikansi fixed effect

H_0 : Slope dan intercept sama (model estimasi *common effect*)

H_1 : Slope sama tetapi intercept berbeda (model estimasi *fixed effect*)

Statistik Uji F :

$$h = (- 2) / (- 1) - 2 / (-)$$

Tolak H_0 jika p value < 0,05

Redundant Fixed Effects Tests

Pool: PINKAN

Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|-----------|--------|--------|
| Cross-section F | 1.215716 | (9,44) | 0.3101 |
| Cross-section Chi-square | 13.324705 | 9 | 0.1485 |

Keputusan: Terima H_0

Kesimpulan: Model common effects lebih baik dari model fixed effects

1.5 Signifikansi random effect

H_0 : intersep bukan merupakan variabel random atau stokastik.

H_1 : intersep merupakan variabel random atau stokastik.

Statistik uji: $LM = 2(- 1) = 1 = 1 = 1 = 1 = 2 - 12$

Wilayah Kritis : $(0,05, 1)2 = 3.841459$

Tolak H_0 jika $LM > (0,05, 1)2$

Penghitungan : $LM = 0,075$

Keputusan: terima H_0

Kesimpulan: model regresi dengan common effect lebih baik dibandingkan random effect

Lampiran 2 (Regresi Linear Berganda, 60 sampel)

2.1 Multikolinieritas pada ROA

| | DPR | ROA | ROE | DER | SIZE | GROWTH | CASHPOS |
|---------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| DPR | 1.000000 | 0.126146 | 0.021988 | -0.228952 | -0.107171 | -0.154002 | 0.193634 |
| ROA | 0.126146 | 1.000000 | 0.900560 | -0.464375 | -0.386213 | 0.500407 | -0.419613 |
| ROE | 0.021988 | 0.900560 | 1.000000 | -0.150177 | -0.247055 | 0.446117 | -0.434494 |
| DER | -0.228952 | -0.464375 | -0.150177 | 1.000000 | 0.334109 | -0.175150 | 0.389753 |
| SIZE | -0.107171 | -0.386213 | -0.247055 | 0.334109 | 1.000000 | -0.374099 | 0.093707 |
| GROWTH | -0.154002 | 0.500407 | 0.446117 | -0.175150 | -0.374099 | 1.000000 | -0.246864 |
| CASHPOS | 0.193634 | -0.419613 | -0.434494 | 0.389753 | 0.093707 | -0.246864 | 1.000000 |

variabel roa memiliki korelasi yang lebih besar dari 0,9 terhadap ROE, ROA memiliki korelasi yang terbesar sehingga ROA harus dibuang dari persamaan.

2.2 Setelah ROA dibuang (masih 60 sampel)

| | DPR | ROE | DER | SIZE | GROWTH | CASHPOS |
|---------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| DPR | 1.000000 | 0.021988 | -0.228952 | -0.107171 | -0.154002 | 0.193634 |
| ROE | 0.021988 | 1.000000 | -0.150177 | -0.247055 | 0.446117 | -0.434494 |
| DER | -0.228952 | -0.150177 | 1.000000 | 0.334109 | -0.175150 | 0.389753 |
| SIZE | -0.107171 | -0.247055 | 0.334109 | 1.000000 | -0.374099 | 0.093707 |
| GROWTH | -0.154002 | 0.446117 | -0.175150 | -0.374099 | 1.000000 | -0.246864 |
| CASHPOS | 0.193634 | -0.434494 | 0.389753 | 0.093707 | -0.246864 | 1.000000 |

Setelah ROA dibuang tidak ada lagi nilai korelasi yang lebih besar dari 0,9 sehingga variabel2 bebas sudah bebas dari multikolinieritas. Kemudian dilakukan estimasi kembali tanpa ROA, hasilnya sbb:

2.3 Persamaan Umum

Dependent Variable: DPR

Method: Least Squares

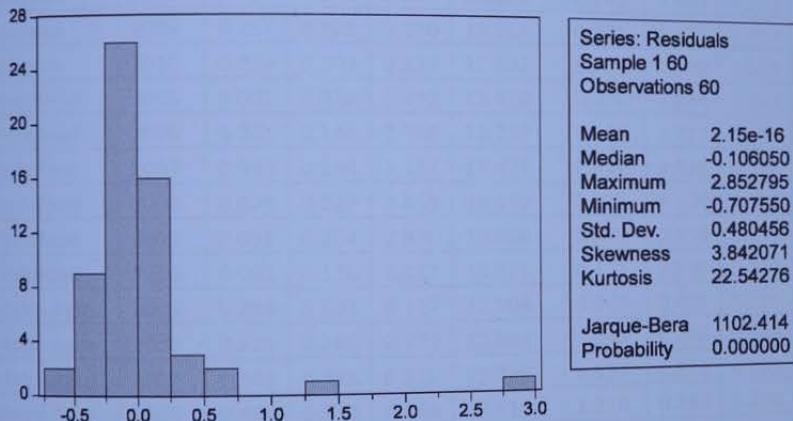
Date: 08/11/11 Time: 15:52

Sample: 1 60

Included observations: 60

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C | 1.312742 | 2.095698 | 0.626398 | 0.5337 |
| ROE | 0.647192 | 0.417758 | 1.549204 | 0.1272 |
| DER | -0.248438 | 0.094602 | -2.626132 | 0.0112 |
| SIZE | -0.063629 | 0.157395 | -0.404262 | 0.6876 |
| GROWTH | -0.244101 | 0.140616 | -1.735939 | 0.0883 |
| CASHPOS | 0.151064 | 0.058136 | 2.598475 | 0.0120 |
| R-squared | 0.206924 | Mean dependent var | | 0.462987 |
| Adjusted R-squared | 0.133491 | S. D. dependent var | | 0.539506 |
| S.E. of regression | 0.502207 | Akaike info criterion | | 1.555030 |
| Sum squared resid | 13.61944 | Schwarz criterion | | 1.764465 |
| Log likelihood | -40.65091 | Hannan-Quinn criter. | | 1.636952 |
| F-statistic | 2.817865 | Durbin-Watson stat | | 1.603567 |
| Prob(F-statistic) | 0.024761 | | | |

Namun analisis ini masih terdapat kekurangan. Dari koefisien SIZE tidak sesuai dengan teori, kemudian nilai R-square yang masih rendah (20,7 persen), nilai durbin watson tidak mendekati 2. Kemudian dilihat asumsi normalitas (gambar di bawah). Ternyata residual tidak berdistribusi normal (Jarque Bera lebih besar dari 2). Sehingga persamaan ini tidak layak untuk diinterpretasikan.



Lampiran 3 (penghapusan outlier)

Kemudian peneliti menganalisis step by step dengan menghapus sebanyak 10 outlier (dengan metode casewise di spss), sehingga diperoleh hasil yang lebih baik. Data akhir setelah outlier dihapus adalah sbg berikut:

| data akhir setelah outlier (kuning) dihapus | | | | | | | | |
|---|-------|-----|-----|-----|-----------|----|----|-----|
| Perusahaan | Tahun | ROA | ROE | DER | Firm Size | GP | CP | DPR |

| | | | | | | | | |
|------------|------|-------|-------|-------|--------|--------|-------|-------|
| AnTam | 2005 | 0.132 | 0.278 | 1.113 | 12.806 | 0.060 | 0.760 | 0.291 |
| AnTam | 2006 | 0.213 | 0.363 | 0.703 | 12.863 | 0.139 | 0.733 | 0.184 |
| AnTam | 2007 | 0.425 | 0.585 | 0.376 | 13.081 | 0.652 | 0.927 | 0.607 |
| AnTam | 2008 | 0.134 | 0.170 | 0.271 | 13.011 | -0.149 | 2.401 | 1.500 |
| AnTam | 2009 | 0.061 | 0.074 | 0.220 | 12.997 | -0.030 | 4.590 | 0.906 |
| AnTam | 2010 | 0.137 | 0.176 | 0.285 | 13.090 | 0.239 | 2.559 | 0.144 |
| Bakrie | 2005 | 0.093 | 0.236 | 1.537 | 12.095 | 0.107 | 0.123 | 0.120 |
| Bakrie | 2006 | 0.097 | 0.269 | 1.775 | 12.251 | 0.432 | 0.505 | 0.122 |
| Bakrie | 2007 | 0.048 | 0.087 | 0.807 | 12.635 | 1.418 | 1.759 | 0.213 |
| Bakrie | 2008 | 0.037 | 0.070 | 0.903 | 12.672 | 0.090 | 2.030 | 0.371 |
| Bakrie | 2009 | 0.050 | 0.095 | 0.900 | 12.705 | 0.079 | 0.662 | 0.135 |
| Bakrie | 2010 | 0.044 | 0.097 | 1.224 | 13.267 | 2.648 | 0.409 | 0.056 |
| SGresik | 2005 | 0.140 | 0.228 | 0.626 | 12.863 | 0.095 | 1.319 | 0.155 |
| SGresik | 2006 | 0.173 | 0.236 | 0.363 | 12.875 | 0.027 | 1.346 | 2.033 |
| SGresik | 2007 | 0.209 | 0.268 | 0.285 | 12.930 | 0.136 | 1.590 | 3.652 |
| SGresik | 2008 | 0.238 | 0.313 | 0.314 | 13.025 | 0.245 | 1.485 | 0.351 |
| SGresik | 2009 | 0.257 | 0.326 | 0.270 | 13.112 | 0.221 | 1.025 | 0.483 |
| SGresik | 2010 | 0.233 | 0.303 | 0.296 | 13.192 | 0.202 | 1.009 | 0.531 |
| Indofood | 2005 | 0.008 | 0.029 | 2.432 | 13.170 | -0.057 | 7.844 | 1.167 |
| Indofood | 2006 | 0.041 | 0.134 | 2.268 | 13.207 | 0.090 | 2.717 | 0.064 |
| Indofood | 2007 | 0.033 | 0.136 | 3.131 | 13.473 | 0.844 | 4.629 | 0.270 |
| Indofood | 2008 | 0.026 | 0.122 | 3.659 | 13.598 | 0.333 | 4.129 | 0.358 |
| Indofood | 2009 | 0.051 | 0.204 | 2.976 | 13.606 | 0.020 | 2.156 | 0.199 |
| Indofood | 2010 | 0.062 | 0.176 | 1.817 | 13.675 | 0.171 | 3.535 | 0.277 |
| Astra Agro | 2005 | 0.248 | 0.301 | 0.217 | 12.504 | 0.944 | 0.401 | 0.299 |
| Astra Agro | 2006 | 0.225 | 0.286 | 0.272 | 12.544 | 1.096 | 0.248 | 0.650 |
| Astra Agro | 2007 | 0.369 | 0.486 | 0.318 | 12.729 | 1.531 | 0.513 | 0.335 |
| Astra Agro | 2008 | 0.404 | 0.510 | 0.264 | 12.814 | 1.218 | 0.330 | 0.209 |
| Astra Agro | 2009 | 0.219 | 0.267 | 0.216 | 12.879 | 1.161 | 0.475 | 0.356 |
| Astra Agro | 2010 | 0.229 | 0.280 | 0.219 | 12.944 | 1.161 | 0.615 | 0.535 |
| GGaram | 2005 | 0.085 | 0.144 | 0.688 | 13.345 | 0.075 | 0.223 | 0.509 |
| GGaram | 2006 | 0.046 | 0.077 | 0.652 | 13.337 | -0.018 | 0.436 | 0.954 |
| GGaram | 2007 | 0.061 | 0.217 | 2.573 | 13.376 | 0.094 | 0.337 | 0.333 |
| GGaram | 2008 | 0.078 | 0.266 | 2.408 | 13.382 | 0.012 | 0.603 | 0.256 |
| GGaram | 2009 | 0.127 | 0.189 | 0.488 | 13.435 | 0.131 | 0.354 | 0.195 |
| GGaram | 2010 | 0.135 | 0.196 | 0.450 | 13.488 | 0.129 | 0.301 | 0.302 |
| UTractor | 2005 | 0.099 | 0.256 | 1.590 | 13.027 | 0.571 | 0.561 | 0.095 |
| UTractor | 2006 | 0.083 | 0.203 | 1.448 | 13.051 | 0.058 | 0.983 | 0.337 |
| UTractor | 2007 | 0.115 | 0.260 | 1.268 | 13.114 | 0.156 | 0.694 | 0.162 |
| UTractor | 2008 | 0.116 | 0.239 | 1.053 | 13.359 | 0.757 | 1.250 | 0.170 |
| UTractor | 2009 | 0.156 | 0.276 | 0.763 | 13.387 | 0.068 | 0.725 | 0.192 |
| UTractor | 2010 | 0.130 | 0.240 | 0.841 | 13.473 | 0.217 | 0.347 | 0.284 |
| Telkom | 2005 | 0.129 | 0.343 | 1.669 | 13.794 | 0.107 | 0.672 | 0.365 |

| | | | | | | | | |
|----------|------|-------|-------|-------|--------|--------|-------|-------|
| Telkom | 2006 | 0.146 | 0.392 | 1.677 | 13.876 | 0.209 | 0.756 | 0.400 |
| Telkom | 2007 | 0.157 | 0.381 | 1.431 | 13.914 | 0.092 | 0.789 | 0.396 |
| Telkom | 2008 | 0.116 | 0.309 | 1.659 | 13.960 | 0.112 | 0.649 | 0.757 |
| Telkom | 2009 | 0.117 | 0.295 | 1.531 | 13.990 | 0.072 | 0.685 | 0.512 |
| Telkom | 2010 | 0.116 | 0.260 | 1.246 | 13.999 | 0.020 | 0.790 | 0.446 |
| Unilever | 2005 | 0.375 | 0.663 | 0.768 | 12.585 | 1.054 | 0.490 | 0.423 |
| Unilever | 2006 | 0.372 | 0.727 | 0.953 | 12.665 | 1.204 | 0.589 | 0.531 |
| Unilever | 2007 | 0.368 | 0.730 | 0.981 | 12.727 | 1.153 | 0.223 | 0.486 |
| Unilever | 2008 | 0.370 | 0.776 | 1.098 | 12.813 | 1.220 | 0.300 | 0.530 |
| Unilever | 2009 | 0.407 | 0.822 | 1.021 | 12.874 | 1.151 | 0.282 | 0.551 |
| Unilever | 2010 | 0.389 | 0.837 | 1.151 | 12.940 | 1.162 | 0.094 | 0.673 |
| Astra | 2005 | 0.089 | 0.121 | 0.359 | 13.787 | 0.563 | 0.722 | 0.200 |
| Astra | 2006 | 0.064 | 0.088 | 0.373 | 13.763 | -0.053 | 1.274 | 0.371 |
| Astra | 2007 | 0.103 | 0.242 | 1.356 | 13.803 | 0.097 | 0.917 | 0.180 |
| Astra | 2008 | 0.114 | 0.278 | 1.441 | 13.907 | 0.271 | 0.945 | 0.132 |
| Astra | 2009 | 0.113 | 0.252 | 1.229 | 13.949 | 0.102 | 0.870 | 0.230 |
| Astra | 2010 | 0.127 | 0.291 | 1.289 | 14.053 | 0.269 | 0.488 | 0.234 |

Lampiran 4 (persamaan RLB 50 sampel)

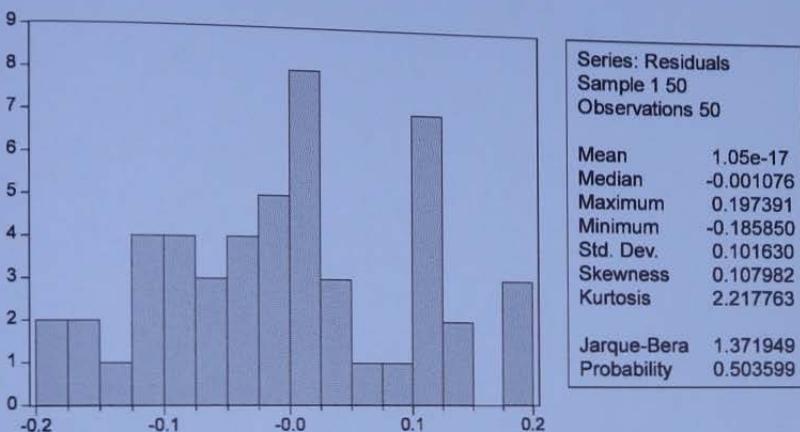
Setelah outlier dihapus, maka didapatkan persamaan regresi sbb:

4.1 Persamaan Umum

Dependent Variable: DPR
 Method: Least Squares
 Date: 08/11/11 Time: 15:36
 Sample: 150
 Included observations: 50

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| C | -0.699356 | 0.465774 | -1.501491 | 0.1404 |
| ROE | 0.648555 | 0.094082 | 6.893527 | 0.0000 |
| DER | -0.035708 | 0.023214 | -1.538198 | 0.1312 |
| SIZE | 0.062050 | 0.034882 | 1.778879 | 0.0822 |
| GROWTH | -0.036472 | 0.032040 | -1.138325 | 0.2611 |
| CASHPOS | 0.037634 | 0.019807 | 1.900100 | 0.0640 |
| R-squared | 0.543885 | Mean dependent var | | 0.302328 |
| Adjusted R-squared | 0.492054 | S.D. dependent var | | 0.150482 |
| S.E. of regression | 0.107249 | Akaike info criterion | | -1.515163 |
| Sum squared resid | 0.506102 | Schwarz criterion | | -1.285720 |
| Log likelihood | 43.87906 | Hannan-Quinn criter. | | -1.427789 |
| F-statistic | 10.49338 | Durbin-Watson stat | | 2.003662 |
| Prob(F-statistic) | 0.000001 | | | |

4.2 Normalitas



4.3 Non-Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

| | | | |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 1.531042 | Prob. F(5,44) | 0.1998 |
| Obs*R-squared | 7.409912 | Prob. Chi-Square(5) | 0.1919 |
| Scaled explained SS | 6.239757 | Prob. Chi-Square(5) | 0.2836 |

4.4 Non-Multikolinieritas

| | DPR | ROE | DER | SIZE | GROWTH | CASHPOS |
|---------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| DPR | 1.000000 | 0.669983 | -0.153942 | 0.001609 | 0.137157 | -0.156006 |
| ROE | 0.669983 | 1.000000 | -0.208679 | -0.292899 | 0.415544 | -0.433898 |
| DER | -0.153942 | -0.208679 | 1.000000 | 0.292467 | -0.205151 | 0.509124 |
| SIZE | 0.001609 | -0.292899 | 0.292467 | 1.000000 | -0.388480 | 0.204493 |
| GROWTH | 0.137157 | 0.415544 | -0.205151 | -0.388480 | 1.000000 | -0.171221 |
| CASHPOS | -0.156006 | -0.433898 | 0.509124 | 0.204493 | -0.171221 | 1.000000 |